

**STRATEGI PENGELOLAAN KELAS DALAM
PEMBELAJARAN TEMATIK PADA PESERTA DIDIK KELAS
II B DI SD NEGERI CEBONGAN SLEMAN**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

Disusun oleh :
Cici Kumalasari
NIM : 15480107

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA
2019**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Cici Kumalasari

NIM. : 15480107

Program Studi : PGMI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 20 Juni 2019

Yang menyatakan



Cici Kumalasari

NIM. 15480107

SURAT KETERANGAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Cici Kumalasari
NIM : 15480107
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester : VIII (Delapan)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya), seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran.

Yogyakarta, 20 Juni 2019

Yang menyatakan,



Cici Kumalasari
NIM. 15480107



HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Peretujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp :-

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama	:	Cici Kumalasari
NIM	:	15480107
Program Studi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	:	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi	:	Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran Tematik Pada Peserta Didik Kelas II B Di SD Negeri Cebongan Sleman

sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut diatas dapat segera diajukan/dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 18 Juni 2019

Pembimbing

Dra. Hj. Asnafiyah, M. Pd.
NIP. 19621129 198803 2 003



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/R0

PENGESAHAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nomor: B-743/Un.02/DT-00/PP.00.9/07/2019

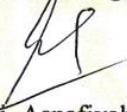
Skripsi/ Tugas Akhir dengan judul : Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran Tematik Pada Peserta Didik Kelas II B Di SD Negeri Cebongan Sleman

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Cici Kumalasari
NIM. : 15480107
Telah dimunaqasyahkan pada : 11 Juli 2019
Nilai Munaqasyah : 94 (A-)

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH
Ketua Sidang


Dra. Hj. Asnafiyah, M. Pd.
NIP. 19621129 198803 2 003

Penguji I


Dr. Moh. Agung Rokhimawan, M. Pd.
NIP. 19781113 200912 1 003

Penguji II


Sigit Prasetyo, M. Pd. Si.
NIP. 19810104 200912 1 004

Yogyakarta, 30 JUL 2019

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

DEKAN




Dr. Ahmad Syafi, M. Ag.
NIP. 199203 1 002

MOTTO

Anak – anak di dalam kelas kita mutlak lebih penting daripada pelajaran yang kita ajarkan kepada mereka.¹

(Meladee McCarty)

¹ Jagokata.com, “Kata-kata Bijak : Meladee McCarty”, diakses dari https://jagokata.com/kata-bijak/dari-meladee_mccarty.html, pada tanggal 04 Juli 2019 pukul 08.00 WIB.

PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI PENELITI PERSEMBAHKAN
KEPADA:
ALMAMATER TERCINTA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU
MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Cici Kumalasari, “Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran Tematik Pada Peserta Didik Kelas II B Di SD Negeri Cebongan Sleman”. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2019.

Penelitian dilatarbelakangi bahwa SD Negeri Cebongan Sleman merupakan salah satu sekolah negeri yang banyak diminati oleh para pelajar. Kurikulum yang digunakan di sekolah SD Negeri Cebongan Sleman kurikulum 2013 yang berbasis pada pembelajaran tematik. Namun, ada beberapa hal yang masih harus menjadi perhatian bagi guru SD Negeri Cebongan dalam mengelola kelas khususnya pada kelas II B SD Negeri Cebongan Sleman dalam proses kegiatan pembelajaran tematik. Penelitian bertujuan untuk mengetahui, 1) Strategi pengelolaan kelas yang dilakukan guru kelas II B di SD Negeri Cebongan Sleman dan untuk mengetahui 2) Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran tematik pada peserta didik kelas II B di SD Negeri Cebongan Sleman.

Jenis penelitian adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian adalah kepala sekolah, guru wali kelas II B, dan peserta didik. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif kualitatif, yang uraiannya berdasarkan pada gejala-gejala yang tampak. Agar hasil penelitian berjalan dengan baik, maka proses analisa data tersebut dilakukan dengan langkah reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan data. Untuk menguji keabsahan data, menggunakan teknik triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pelaksanaan strategi pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru wali kelas II B meliputi: a) strategi menyusun rencana pembelajaran, b) strategi membangun kerja sama peserta didik, c) pemberian motivasi belajar, d) strategi menciptakan iklim belajar, e) upaya dalam menciptakan disiplin belajar peserta didik, f) pelaksanaan evaluasi proses pembelajaran. 2) Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan strategi pengelolaan kelas, a) faktor pendukungnya yaitu sarana dan prasarana yang sudah cukup lengkap untuk terselenggaranya kegiatan belajar mengajar, b) faktor penghambatnya yaitu terletak pada peserta didik kelas II B sendiri, karena belum bisa fokus sepenuhnya dengan materi pembelajaran tematik yang diajarkan oleh guru. Selain itu, guru juga belum mampu mengkreasikan pembelajaran tematik dengan beragam strategi, model, metode, dan media pembelajaran.

Kata Kunci : Strategi pengelolaan kelas, Pembelajaran Tematik

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى وَالْمُرْأَلْنَبِيَاءِ أَشْرَفِ
سَلِينِ ، نَبِينَا وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ
بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ ، أَمَّا بَعْدُ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah memberi taufik, hidayah dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam tercurah kepada nabi agung Muhammad SAW juga keluarganya serta semua orang yang meniti jalan-Nya.

Selama penelitian skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi peneliti. Dalam mengatasinya peneliti tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penelitian skripsi ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu peneliti dalam menjalani studi program Sarjana Sastra Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Ibu Dr. Aninditya Sri Nugraheni, S.Pd., M.Pd. dan Bapak Dr. Nur Hidayat, M.Ag., selaku ketua dan sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak masukan dan nasihat kepada peneliti selama menjalani studi program Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Ibu Dra. Hj. Asnafiyah, M. Pd., sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penelitian skripsi ini dengan penuh keikhlasan.

4. Bapak Dr. H. Sedya S.SS.M.Pd., selaku penasihat akademik yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi nasihat serta masukan yang tidak ternilai harganya kepada peneliti.
5. Segenap Dosen dan Karyawan yang ada di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas didikan, perhatian, pelayanan yang telah diberikan.
6. Bapak Subardi, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SD Negeri Cebongan Mlati Sleman, yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian di SD Negeri Cebongan Mlati Sleman.
7. Ibu Lusya Desti Riyanatalia, S.Pd., selaku guru wali kelas II B SD Negeri Cebongan Mlati Sleman dan peserta didik Kelas II B yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.
8. Kedua orang tuaku tercinta, ayahanda Supargiyanto dan ibunda Sulastri Handayani yang tak henti-hentinya mencurahkan doa, perhatian, motivasi, dan kasih sayang dengan penuh ketulusan dan keikhlasan.
9. Adikku tersayang Muhammad Nouval Romadhoni, kakungku Harno Suwito, mbakku Avra Aninda, dan keluarga besar ngatemin's *family* yang selalu memberikan *support* baik moril maupun materiil.
10. Sahabat-sahabat tersayang dan seperjuangan Rafinda Larashati, Isnî'ul Inna Zahroh, Fifi Wulandari, Umiyatun Khasannah sahabat sejak semester 1 yang selalu memberikan doa, semangat dan memberikan motivasi dengan tulus.
11. Sahabat KKN Kelompok 278 dan teman-teman kelompok magang III yang selalu memberi semangat, doa dan dukungan.
12. Teman-temanku seperjuanganku di PGMI 015 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menuntut ilmu.
13. Dan kepada pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan bantuan dalam penyelesaian penelitian skripsi ini.

Peneliti sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 07 Mei 2019

Peneliti

Cici Kumalasari

NIM. 15480107

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
SURAT KETERANGAN BERJILBAB.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xviii

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori.....	9
1. Pengelolaan Kelas	9
a. Strategi Pengelolaan Kelas.....	9
b. Tugas dan Tujuan Pengelolaan Kelas	38
c. Prinsip- prinsip Pengelolaan Kelas	39
d. Ruang lingkup dan Fungsi Pengelolaan Kelas.....	41
e. Keterampilan Pengelolaan Kelas	42
f. Masalah pengelolaan kelas.....	43
2. Pembelajaran Tematik	44

a. Pengertian Pembelajaran Tematik.....	44
b. Landasan Pembelajaran Tematik	46
c. Karakteristik Pembelajaran Tematik.....	48
d. Tujuan dan Manfaat Pembelajaran Tematik	50
e. Implikasi Pembelajaran Tematik.....	52
f. Ciri-ciri Pembelajaran Tematik.....	54
g. Langkah-langkah Pembelajaran Tematik.....	56
B. Kajian Penelitian yang Relevan	57

BAB III: METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian	60
B. Tempat dan Waktu Penelitian	61
C. Data dan Sumber Data.....	62
D. Subjek Penelitian.....	64
E. Teknik Pengumpulan Data	66
F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	76
G. Teknik Analisis Data	78

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran Tematik	81
1. Strategi menyusun rencana pembelajaran	84
2. Strategi membangun kerja sama peserta didik	87
3. Pemberian Motivasi Belajar	96
4. Strategi Menciptakan Iklim Belajar.....	108
5. Upaya dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Peserta Didik.....	111
6. Pelaksanaan Evaluasi Proses Pembelajaran	114
B. Faktor pendukung dan Faktor Penghambat Pelaksanaan Strategi Pengelolaan Kelas	117

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan	120
---------------------	-----

B. Keterbatasan Penelitian	121
C. Saran-saran.....	122
DAFTAR PUSTAKA	123
LAMPIRAN-LAMPIRAN	126

DAFTAR TABEL

Tabel III. 1	: Matrik Target Penyelesaian Skripsi.....	62
Tabel III. 2	: Kisi-Kisi Observasi Guru.....	69
Tabel III. 3	: Kisi-Kisi Observasi Peserta Didik.....	69
Tabel III. 4	: Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Kepala Sekolah.....	72
Tabel III. 5	: Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Guru.....	73
Tabel III. 6	: Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Peserta Didik.....	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV. 1	: Contoh RPP dan peserta didik sedang berbaris sebelum masuk kelas.....	85
Gambar IV. 2	: Guru sedang mengecek hasil pekerjaan peserta didik dan menjelaskan apa yang ditanyakan oleh peserta didik.....	89
Gambar IV. 3	: Guru sedang menjelaskan tentang pembuatan gerabah kepada peserta didik dan mengajarkan peserta didik untuk berbagi dengan temannya yang tidak membawa bahan.....	89
Gambar IV. 4	: Peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru ketika guru sedang menjelaskan dengan metode berceramah.....	91
Gambar IV. 5	: Peserta didik sedang bertanya kepada guru tentang kosa kata baru yang belum di pahami nya.....	92
Gambar IV. 6	: Peserta didik sangat antusias ketika guru memberi tugas untuk membuat kerajinan tangan gerabah dan mereka sudah fokus dengan pekerjaannya masing-masing.....	94
Gambar IV. 7	: Guru sedang memberikan tambahan pelajaran setelah pulang sekolah.....	95
Gambar IV. 8	: Suasana kelas yang kondusif ketika peserta didik sedang mengerjakan latihan soal dari guru.....	98
Gambar IV. 9	: Guru sedang memberi nilai hasil pekerjaan peserta didik.....	99
Gambar IV. 10	: Peserta didik mengangkat tangan untuk menjawab pertanyaan dari guru.....	101
Gambar IV. 11	: Peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru dengan seksama dan dengan penuh rasa ingin tahu...	102
Gambar IV. 12	: Setelah guru mengajak peserta didik untuk tepuk	

	diam suasana kelas menjadi sangat tenang.....	104
Gambar IV. 13	: Guru sedang memberikan poin nilai kepada peserta didik yang berani untuk maju ke depan untuk bercerita.....	107
Gambar IV. 14	: Guru sedang berkeliling ke setiap meja peserta didik untuk memberikan penjelasan mengenai materi kepada peserta didik yang belum paham.....	110
Gambar IV. 15	: Guru sedang memberikan nasehat kepada peserta didik yang membuat kegaduhan di kelas.....	113
Gambar IV. 16	: Peserta didik sedang mengerjakan soal ulangan harian.....	116

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I	: Penunjukan Pembimbing Skripsi.....	126
LAMPIRAN II	: Bukti Seminar Proposal.....	127
LAMPIRAN III	: Berita Acara Seminar Proposal.....	128
LAMPIRAN IV	: Permohonan Izin Penelitian.....	129
LAMPIRAN V	: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	130
LAMPIRAN VI	: Kartu Bimbingan Skripsi.....	131
LAMPIRAN VII	: Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Kepala Sekolah....	132
LAMPIRAN VIII	: Instrumen Wawancara Dengan Kepala Sekolah....	133
LAMPIRAN IX	: Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Guru.....	134
LAMPIRAN X	: Instrumen Wawancara Dengan Guru.....	135
LAMPIRAN XI	: Kisi-Kisi Pedoman Observasi Guru.....	139
LAMPIRAN XII	: Instrumen Pedoman Observasi Guru.....	140
LAMPIRAN XIII	: Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Peserta Didik.....	143
LAMPIRAN XIV	: Instrumen Wawancara Dengan Peserta Didik.....	144
LAMPIRAN XV	: Kisi-Kisi Pedoman Observasi Peserta Didik.....	146
LAMPIRAN XVI	: Instrumen Pedoman Observasi Peserta Didik.....	147
LAMPIRAN XVII	: Kisi-Kisi Pedoman Dokumentasi.....	149
LAMPIRAN XVIII	: Transkrip Wawancara.....	150
LAMPIRAN XIX	: Hasil Observasi Guru.....	166
LAMPIRAN XX	: Hasil Observasi Peserta Didik.....	170
LAMPIRAN XXI	: Catatan Lapangan.....	173
LAMPIRAN XXII	: Foto Dokumentasi.....	236
LAMPIRAN XXIII	: Sertifikat OPAK.....	238
LAMPIRAN XXIV	: Sertifikat SOSPEM.....	239
LAMPIRAN XXV	: Sertifikat Magang II.....	240
LAMPIRAN XXVI	: Sertifikat Magang III.....	241
LAMPIRAN XXVII	: Sertifikat KKN.....	242
LAMPIRAN XXVIII	: Sertifikat Lectora.....	243

LAMPIRAN XXIX	: Sertifikat Ujian Sertifikasi TIK.....	244
LAMPIRAN XXX	: Sertifikat TOEC.....	245
LAMPIRAN XXXI	: Sertifikat IKLA.....	246
LAMPIRAN XXXII	: Daftar Riwayat Hidup.....	247

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran berupa penguasaan pengetahuan dan keterampilan hidup yang dibutuhkan peserta didik dalam menghadapi kehidupan nyata di lingkungan keluarga dan masyarakat. Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang mempunyai peranan sebagai penyelenggara kegiatan belajar mengajar dimana kepala sekolah, guru, dan para pendidik lainnya secara bersama-sama melaksanakan fungsi dan tujuan pendidikan nasional Indonesia.

Pendidikan di Indonesia bertujuan mengembangkan dan menggali semua potensi serta kecerdasan yang dimiliki peserta didik. Hal ini sesuai UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 butir 1, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Suatu sistem pendidikan dikatakan berkualitas jika proses pembelajarannya berlangsung secara menarik dan menantang sehingga peserta didik dapat belajar sebanyak mungkin melalui proses belajar yang

¹ Sisdiknas , “Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003” , Dalam <http://www.komisiinformasi.go.id/regulasi/download/id/> , diakses pada tanggal 10 Desember 2018 pukul 07.05 WIB.

berkelanjutan. Proses pendidikan yang berkualitas akan membuahkan hasil pendidikan yang berkualitas pula dan dengan demikian akan meningkatkan kualitas kehidupan berbangsa. Dalam pendidikan di sekolah ada alur yang searah dan sebanding antara input pendidikan, proses pembelajaran, dan hasil belajar (*output*). Proses pembelajaran yang berkualitas adalah proses pembelajaran yang memberi perubahan atas *input* menuju *output* (hasil) yang lebih baik dari sebelumnya. Dengan kualitas pendidikan yang optimal diharapkan akan diperoleh manusia-manusia sebagai sumber daya unggul yang dapat menguasai pengetahuan, keterampilan, dan keahlian sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu dan teknologi.²

Dalam pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana guru melaksanakan proses belajar mengajar di sekolah. Di antara sejumlah faktor yang sangat penting dalam mewujudkan sistem pendidikan yang berkualitas dan efisien, maka guru merupakan ujung tombak (*frontier*) dalam melaksanakan misi pendidikan di lapangan.³ Di dalam proses belajar mengajar terdapat dua kelompok masalah yaitu pengajar dan pengelolaan kelas. Masalah pengajaran harus ditanggulangi dengan tindakan korektif instruksional, adapun masalah pengelolaan kelas harus ditanggulangi dengan tindakan korektif pengelolaan.⁴ Namun kenyataannya, masih banyak sekolah yang

² Radno Harsanto, *Pengelolaan Kelas yang Dinamis*, (Yogyakarta: Kanisius, 2007), hlm. 9.

³ *Ibid*, hlm. 10.

⁴ Soedomo Hadi, *Pengelolaan Kelas*, (Surakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP) UNS dan UPT Penerbitan dan Pencetakan UNS (UNS Press), 2005), hlm. 12

belum maksimal dalam proses belajar mengajar. Guru belum melaksanakan tugas dengan baik terutama dalam mengelola kelas.⁵

Soedomo Hadi berpendapat, bahwa pengelolaan kelas merupakan kegiatan-kegiatan menciptakan, mempertahankan, dan mengembalikan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar mengajar.⁶ Kedudukan seorang guru yaitu sebagai fasilitator dan motivator, sehingga harus benar-benar menciptakan kondisi yang membangkitkan gairah belajar peserta didik atau menumbuhkan motivasi. Salah satu yang tidak boleh dilupakan adalah keterampilan guru dalam mengelola kelasnya. Dengan kata lain, pengelolaan kelas dapat dideskripsikan sebagai proses mengorganisasi dan mengkoordinasi kemauan murid-murid untuk menyelesaikan tujuan pendidikannya.⁷ Cara setiap guru dalam mengelola kelas berbeda-beda, dapat juga dipengaruhi oleh keadaan kelas tersebut. Strategi yang digunakan oleh guru dalam mengelola kelas juga bervariasi, diantaranya dengan menciptakan iklim belajar yang kondusif sehingga peserta didik merasa nyaman dan termotivasi ketika belajar di kelas, juga dengan mengembangkan variasi mengajar yang bersifat inovatif dan kreatif agar menarik perhatian peserta didik, salah satunya adalah dengan menggunakan media, metode, dan gaya mengajar guru dalam kegiatan belajar mengajar.⁸

⁵ Sri Warsono, *Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Belajar Siswa*, Jurnal Manajer Pendidikan, Vol 10, No. 5, November 2015, hlm. 469.

⁶ *Ibid*, hlm. 11.

⁷ Lois V. Johnson, Mary A. Bany, terj. Made Pidarta, *Pengelolaan Kelas*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1970), hlm. 11.

⁸ Moch. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 100.

Hubungan interpersonal yang baik antara guru dengan peserta didik dan peserta didik dengan peserta didik merupakan syarat keberhasilan pengelolaan kelas. Pengelolaan kelas yang efektif merupakan prasyarat mutlak bagi terjadinya proses belajar mengajar yang efektif. Dengan mengelola kelas secara efektif maka proses pembelajaran juga akan berjalan dengan efektif serta mampu merangsang kreativitas dan prestasi belajar peserta didik.⁹ Oleh karenanya pengelolaan kelas merupakan kegiatan yang diperlukan agar peserta didik merasa aman, nyaman, dan senang berada di kelas dan tentunya akan memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar yang akan dicapai peserta didik.

SD Negeri Cebongan Sleman merupakan sekolah dasar yang berstatus negeri dan terakreditasi dengan hasil A. Kurikulum yang digunakan di sekolah SD Negeri Cebongan Sleman kurikulum 2013 yang berbasis pada pembelajaran tematik. SD Negeri Cebongan banyak diminati para pelajar karena gedung sekolah yang luas, lingkungan sekolah yang asri dan bebas dari polusi, sarana dan prasarana yang memadai, serta guru-guru dan tenaga kerja yang berkompeten. Guru dan tenaga kependidikan di SD Negeri Cebongan berjumlah 25 tenaga pendidik 16 PNS, dan 9 non-PNS. Kemudian berdasarkan kualifikasi pendidikan terdiri dari S2 berjumlah 1 orang, S1 berjumlah 16 orang, D2 berjumlah 3 orang, dan SMA berjumlah 3 orang. SD Negeri Cebongan dipilih sebagai sekolah dasar inti dalam satu gugus, karena SD ini merupakan sekolah terbesar serta dianggap paling

⁹ Radno Harsanto, *Pengelolaan Kelas yang Dinamis*, (Yogyakarta: Kanisius, 2007), hlm. 42.

maju. SD ini memiliki sarana dan prasarana yang memadai serta prestasi baik akademik maupun non akademik. Prestasi akademik yang diraih oleh SD Negeri Cebongan diantaranya yaitu jumlah lulusan sekolah yang dapat diterima di SMP Negeri 90% dan menjuarai lomba mata pelajaran tingkat Kecamatan, Kabupaten, dan Provinsi. Prestasi non akademik yang diraih oleh SD Negeri Cebongan diantaranya menjuarai salah satu cabang atau bidang olah raga dan seni di tingkat Kecamatan, Kabupaten, dan Provinsi.¹⁰

Pada kenyataannya, berdasarkan hasil pra observasi yang telah peneliti lakukan di SD Negeri Cebongan, ada beberapa hal yang masih harus menjadi perhatian bagi guru SD Negeri Cebongan dalam mengelola kelas khususnya pada proses kegiatan pembelajaran tematik. Pelaksanaan pembelajaran tematik di SD/MI membawa implikasi, salah satunya pengelolaan kelas yang berubah. Menurut Rusman, ada dua hal pokok yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan kelas untuk model pembelajaran tematik, yaitu pengaturan tempat belajar dan pengaturan siswa.¹¹

Di kelas II B SD Negeri Cebongan Sleman keterampilan guru dalam mengelola kelas masih kurang sehingga terdapat reaksi negatif dari peserta didik misalnya bercakap-cakap, ribut, pergi kesana kemari, melakukan tindakan fisik, adanya kelompok/geng antar peserta didik, dan saling mengucilkan, kemudian terjadi suasana belajar yang tidak kondusif di dalam kelas karena jumlah peserta didik sebanyak 36 peserta didik dengan keaktifan yang luar biasa dan perlu kesabaran penuh bagi guru. Hal ini

¹⁰ Hasil Observasi dan Dokumentasi, tanggal 15 Maret 2019, pukul 09.30.

¹¹ Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik (Panduan Lengkap Aplikatif)*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2013), hlm. 395.

terlihat ketika proses pembelajaran berlangsung kelas menjadi tidak efektif peserta didik ramai, jenuh dan bosan saat guru menyampaikan materi.¹² Selain itu, media yang digunakan dalam proses pembelajaran juga kurang maksimal dan guru lebih sering menggunakan media buku dengan metode membaca, ceramah, banyak latihan soal, dan tanya jawab serta jarang menggunakan media *power point*. Ibu Lusia Desti Riyanatalia, S.Pd sebagai guru wali kelas II B menyampaikan bahwa apabila guru ingin menggunakan media *power point*, peserta didik perlu pindah ke ruang pertemuan sehingga guru merasa kesulitan untuk mengelola kelas khusus pada peserta didiknya.¹³ Hal ini tentunya berpengaruh terhadap situasi dan kondisi kelas yang cenderung monoton. Oleh karena itu, pengelolaan kelas sangat dibutuhkan dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) khususnya untuk menciptakan pembelajaran yang efektif.

Permasalahan di atas merupakan hal penting yang harus diperhatikan dalam menerapkan strategi pengelolaan kelas yang baik. Gagalnya seorang guru mencapai tujuan pembelajaran sejalan dengan ketidakmampuan guru mengelola kelas, yang nantinya akan berpengaruh pada keberhasilan proses belajar mengajar.

Berdasarkan latar belakang di atas secara singkat bahwa guru berperan penting dalam pengelolaan yang terjadi di dalam kelas. Hal inilah yang menjadi tanda tanya peneliti, bagaimana strategi guru dalam mengelola

¹² Hasil Pra Observasi dalam pembelajaran, tanggal 25 November 2018, pukul 08.10.

¹³ Hasil wawancara dengan Guru Wali Kelas II B, tanggal 09 Maret 2019, pukul 09.00 WIB.

kelas, dan apa sajakah faktor pendukung serta penghambat bagi guru dalam melaksanakan strategi pengelolaan kelas. Oleh karena itu, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran Tematik Pada Peserta Didik Kelas II B Di SD Negeri Cebongan Sleman”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran tematik yang dilakukan guru kelas II B di SD Negeri Cebongan Sleman?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran tematik pada peserta didik kelas II B di SD Negeri Cebongan Sleman?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui strategi pengelolaan kelas yang dilakukan guru kelas II B di SD Negeri Cebongan Sleman.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran tematik pada peserta didik kelas II B di SD Negeri Cebongan Sleman.

Adapun manfaat atau kegunaan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

a. Bagi Sekolah

Manfaat bagi sekolah antara lain untuk kepala sekolah dan guru sebagai informasi dan pengetahuan tentang pengelolaan kelas dalam pembelajaran tematik, serta dapat di gunakan sebagai acuan dalam menciptakan strategi pengelolaan kelas yang lebih baik lagi.

b. Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti yaitu sebagai pengalaman yang bermanfaat untuk mengetahui tentang strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran tematik peserta didik kelas II, serta sebagai wadah untuk mengembangkan pengetahuan.

c. Bagi Pembaca

Manfaat bagi pembaca yaitu sebagai bahan informasi tentang strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran tematik di dalam kelas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah diadakan penelitian di SD Negeri Cebongan Sleman mengenai strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran tematik pada peserta didik kelas II B di SD Negeri Cebongan Sleman, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran tematik pada peserta didik kelas II B SD Negeri Cebongan sebagai berikut: a) Menyusun rencana pembelajaran, b) Membangun kerjasama peserta didik, c) Pemberian motivasi belajar, d) Menciptakan iklim belajar, e) Meningkatkan disiplin belajar peserta didik, f) Melaksanakan evaluasi proses pembelajaran.
2. Faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran tematik pada peserta didik kelas II B SD Negeri Cebongan, faktor pendukungnya yaitu guru memiliki kemampuan untuk penyusunan RPP dengan baik, profesionalitas guru sudah cukup baik, keterampilan guru dalam hal memotivasi peserta didik sangat baik, suara guru yang jelas dan lantang sehingga seluruh peserta didik dapat mendengarnya meskipun suasana kelas sedang gaduh dan tidak kondusif, sebagian besar peserta didik sudah paham dan mengikuti tata tertib kelas, antusias peserta didik sangat baik

ketika guru memberikan informasi akan dilaksanakan ulangan harian. Sedangkan untuk faktor penghambatnya yaitu dalam kegiatan pembelajaran alokasi waktu masih kurang sesuai dengan yang sudah dicantumkan di dalam RPP, guru tidak menggunakan model pembelajaran yang bervariasi, metode pembelajaran bermain sambil belajar belum dilaksanakan oleh guru dan guru kurang menghadirkan humor saat kegiatan pembelajaran, suasana kelas yang kurang efektif karena peserta didik yang belum bisa fokus sepenuhnya dengan pelajaran di kelas, ada beberapa peserta didik yang sebenarnya sudah mengerti peraturan kelas namun masih saja melanggarnya, guru tidak memberikan kesimpulan di akhir pelajaran dan tidak memberikan bimbingan kepada peserta didik untuk membuat rangkuman hasil belajar, saat pelaksanaan ulangan terlihat masih ada peserta didik yang ramai dan membuat gaduh sehingga mengganggu peserta didik lain.

B. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini antara lain :

1. Penelitian ini hanya meneliti tentang strategi pengelolaan kelas yang dilaksanakan oleh guru dalam pembelajaran tematik, untuk pengelolaan kelas secara umum belum diteliti seperti pengaturan ruang kelas.
2. Penelitian hanya melibatkan obyek penelitian dalam 1 kelas saja, yakni kelas II B.

C. Saran-saran

Setelah peneliti menarik beberapa kesimpulan dari hasil penelitian dan analisa yang peneliti lakukan maka ada beberapa saran yang terkait dengan penelitian, yaitu :

1. Berdasarkan strategi pengelolaan kelas yang sudah terlaksana, diharapkan guru lebih meningkatkan mutu strategi pengelolaan kelas yang baik agar pembelajaran tematik lebih bermakna bagi peserta didik, diantaranya dengan guru lebih maksimal dalam mengkondisikan kelas sesuai dengan karakteristik peserta didik yang beragam sehingga proses pembelajarannya dapat berjalan dengan efektif dan kondusif dan guru diharapkan mampu menggunakan strategi, model, metode, dan media pembelajaran yang bervariasi sehingga pembelajaran tidak bersifat monoton.
2. Dilihat dari banyaknya faktor pendukung dan penghambat strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran tematik, kepala sekolah diharapkan lebih sering memantau dan memonitoring tentang kedisiplinan guru dan peserta didik agar pembelajaran berjalan dengan lancar. Untuk peserta didik diharapkan agar lebih meningkatkan kesadaran pada dirinya masing-masing untuk dapat belajar dengan giat dan sungguh-sungguh, menjadi siswa yang baik dan tidak melanggar tata tertib kelas yang telah di sepakati bersama, dan bisa menjalankan tanggung jawabnya sebagai pelajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, H, dan Widodo Supriyono. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Atmaja Prawira, Purwa. *Manajemen Kelas*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Azwar, Syaifuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2015.
- Bahri Djamarah, Syaiful. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Basri, Hasan. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Pustaka Setia, 2014.
- Daryanto. *Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegrasi Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media, 2014.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Hadi, Soedorno. *Pengelolaan Kelas*. Surakarta: UNS Press, 2005.
- Harsanto, Ratno. *Pengelolaan Kelas yang Dinamis*. Yogyakarta: Kanisius, 2007.
- Hasyin, Loetfiya. "Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran Tematik Pada Peserta Didik kelas II MI Pembangunan UIN Jakarta." *Skripsi*, Jurusan

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018.

Jagokata.com. *Kata-kata Bijak: Meladee McCarty*. Dalam laman https://jagokata.com/kata-bijak/dari-meladee_mccarty.html diunduh tanggal 04 Juli 2019.

Johnson, Lois V., dan Mary A. Bany. *Pengelolaan Kelas*. Diterjemahkan oleh Made Pidarta. Surabaya: Usaha Nasional, 1970.

Kadir, Abd., dan Hanun Asroah. *Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Raja Grafindo, 2015.

Karwati, Euis, dan Donni Juni Priansa. *Manajemen Kelas*. Bandung: Alfabeta, 2014.

Mudasir. *Manajemen Kelas*. Yogyakarta: Nusa Media, 2011.

Mustika, Zahara. “Pentingnya Peranan Wali Kelas dalam Pembelajaran,” *Jurnal Intelektualita*, Vol. 3 No. 1 (Juni 2015): 65.

Prastowo, Andi. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik (Panduan Lengkap Aplikatif)*. Yogyakarta: Diva Press, 2013.

Prastowo, Andi, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik (Tinjauan Teoritis dan Praktik)*, Jakarta: Kencana, 2014.

Rizqia Nurmala, Siti. “Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran Tematik Pada Peserta Didik kelas II MI Pembangunan UIN Jakarta.” *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018.

Rosyada, Dede. *Paradigma Pendidikan Demokratis: Sebuah Model Pelibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media, 2004.

- Rusman. *Pembelajaran Tematik Terpadu (Teori, Praktik, dan Penilaian)*. Jakarta: Rajawali Press, 2015.
- Shomad Marfa'i, Abdus. "Strategi Pengelolaan Kelas untuk Meningkatkan Prestasi Belajar dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 3 Kalasan'." *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2016.
- Sisdiknas. "Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003," 10 Desember 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suprihatiningrum, Jamil. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Syaodih Sukmadinata, Nana. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Usman, Moch. Uzer. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
- W. Creswell, John. *Research Design (pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Warsono, Sri. *Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Belajar Siswa*, Jurnal Manajer Pendidikan , Vol 10, No. 5, November 2015.
- Widiasworo, Erwin. *Cerdas Pengelolaan Kelas*. Yogyakarta: Diva Press, 2018.

LAMPIRAN I

Penunjukkan Pembimbing Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat :Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
E-mail : litk@uin-suka.ac.id

Nomor : B-010/Un.02/PGMI/PP.00.9/1/2019
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 Eksemplar
Hal : *Penunjukkan sebagai Pembimbing Skripsi*

03 Januari 2019

Kepada Yth.
Dra. Hj. Asnafiyah, M. Pd
Dosen Fak. Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta perihal pengajuan Proposal Skripsi, Bapak/ Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing skripsi Saudara :

Nama : Cici Kumalasari
NIM : 15480107
Program Studi : PGMI
Judul Skripsi : "STRATEGI PENGELOLAAN KELAS DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS II B DI SD NEGERI CEBONGAN SLEMAN "

Atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

a.n. Dekan
Kaprodi PGMI.

Aninditya Sri

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan);
2. Program Studi PGMI;
3. Kepala Bagian Tata Usaha FITK;
4. Bina Riset/Skripsi;
5. Mahasiswa yang bersangkutan.

LAMPIRAN II

Bukti Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281. Telp.:(0274) 513056. Fax.(0274) 519734
e-mail:tarbiyah@uin_suka.ac.id

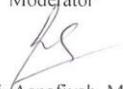
BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Cici Kumalasari
Nomor Induk : 15480107
Program Studi : PGMI
Semester : VII
Tahun Akademik : 2018/2019
Judul Skripsi : "STRATEGI PENGELOLAAN KELAS DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS II B DI
SD NEGERI CEBONGAN SLEMAN"

Telah mengikuti seminar proposal skripsi tanggal : 30 Januari 2019

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 30 Januari 2019
Moderator


Dra. Hj. Asnafiyah, M. Pd.
NIP. 19621129 198803 2 003

LAMPIRAN III

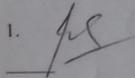
Berita Acara Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp.:(0274) 513056, Fax.(0274) 519734
e-mail:tarbiyah@uin_suka.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Rabu
Tanggal : 30 Januari 2019
Waktu : 14.00 – 15.00 WIB
Materi : Seminar Proposal Skripsi

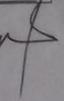
NO.	JABATAN	NAMA	TANDA TANGAN
1.	Pembimbing	Dra. Hj. Asnafiyah, M. Pd.	1. 

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Cici Kumalasari
Nomor Induk : 15480107
Jurusan : PGMI
Semester : VII
Tahun Akademik : 2018/2019
Judul Skripsi : "STRATEGI PENGELOLAAN KELAS DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS II B DI SD NEGERI CEBONGAN SLEMAN"

Tanda Tangan


Pembahas:

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	15480000	Devi Apriahuti	1. 
2.	15480083	Erika Nela Rizqi	2. 
3.	15480101	Rina Anabi	3. 
4.	15480004	Linda putri lestari	4. 
5.	15480078	Fitri Eka M	5. 
6.	15480072	Nurharaki Pua kun	6. 
7.	15480080	Silvia Fitri Indrianti Rkmn	7. 
8.	15480076	Deni Setyo Praterusi	8. 
9.	15480016	Nuryanda Azura	9. 
10.	15480103	Umiyatun Khashanah	10. 
	15480099	Isnirul Inna Zahroh	11. 
	15480102	FIFI ATIS W	12. 

Yogyakarta, 30 Januari 2019
Moderator

Dra. Hj. Asnafiyah, M. Pd.
NIP. 19621129 198803 2 003

LAMPIRAN IV

Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871. Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail : ftk@uin-suka.ac.id. YOGYAKARTA 55281

Nomor : B- 568 /Un.02/DT.1/PN.01.1/02/2019
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

15 Februari 2019

Kepada
Yth : Kepala SD Negeri Cebongan Sleman

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "STRATEGI PENGELOLAAN KELAS DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK PADA PESERTA DIDIK KELAS II B DI SD NEGERI CEBONGAN SLEMAN", diperlukan penelitian.
Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Cici Kumalasari
NIM : 15480107
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Beran Kidul RT 05 RW 29 Tridadi Sleman

untuk mengadakan penelitian di SD Negeri Cebongan Sleman.
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.
Adapun waktunya
mulai tanggal : Februari 2019- Selesai
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n., Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi PGMI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

LAMPIRAN V

Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN SLEMAN
SEKOLAH DASAR NEGERI CEBONGAN
Alamat : Cebongan, Sumberadi, Mlati, Sleman 55288, Telp. (0274) 4364126

SURAT KETERANGAN

NO: 047 / SD Ceb / IV / 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri Cebongan

Nama : SUBARDI, S.Pd
NIP : 19620104 198509 1 001
Pangkat / Gol : Pembina Tingkat I / IV b
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Cici Kumalasari
NIM : 15480107
Status : Mahasiswa S1

Telah melakukan penelitian skripsi dengan judul *“Strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran tematik pada peserta didik kelas II B di SD Negeri Cebongan Sleman ”* pada bulan Maret s/d April 2019 di SD Negeri Cebongan.

Demikian surat keterangan ini di buat, agar menjadikan periksa adanya.

Cebongan, 16 April 2019
Kepala Sekolah

SUBARDI, S.Pd
NIP. 19620104 198509 1 001

LAMPIRAN VI

Kartu Bimbingan Skripsi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-06/R0

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Cici Kumalasari
 Nomor Induk : 15480107
 Jurusan : PGMI
 Semester : VII
 Tahun Akademik : 2018/2019
 Judul Skripsi : "STRATEGI PENGELOLAAN KELAS DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK PADA PESERTA DIDIK KELAS II B DI SD NEGERI CEBONGAN SLEMAN"
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

No.	Tanggal	Konsultasi Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
	14 / 2019 Januari	<u>I</u>	Bimbingan Proposal	
	24 / 2019 Januari	<u>II</u>	Revisi Proposal	
	30 / 2019 Januari	<u>III</u>	Seminar Proposal	
	15 / 2019 Februari	<u>IV</u>	Revisi Proposal Setelah Disediakan	
	27 / 2019 februari	<u>V</u>	Instrumen Penelitian	
	1 / 2019 Maret	<u>VI</u>	ACC Instrumen	
	8 / 2019 Mei	<u>VII</u>	Bimbingan Bab <u>I-V</u>	
	13 / 2019 Juni	<u>VIII</u>	Revisi Bab <u>I-V</u>	
	18 / 2019 Juni	<u>IX</u>	ACC Munasabah	

Yogyakarta, 18 Juni 2019
 Pembimbing

 NIP. 19621129 198803 2003

LAMPIRAN VII

Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

NO	Aspek	Indikator	Nomor Butir Pertanyaan
1	Strategi Pengelolaan	Pandangan kepala sekolah	1

	Kelas	mengenai strategi pengelolaan kelas yang baik	
		Pelaksanaan strategi pengelolaan kelas di sekolah tersebut	2
		Pandangan kepala sekolah mengenai kelas yang menjadi objek penelitian	3
		Pandangan kepala sekolah tentang strategi pengelolaan kelas yang dilaksanakan di kelas yang menjadi objek penelitian	4
2	Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Strategi Pengelolaan Kelas	Sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran tematik	5

LAMPIRAN VIII

Instrumen Wawancara Dengan Kepala Sekolah

Nama Narasumber :

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pandangan bapak tentang strategi pengelolaan kelas yang baik?	
2	Sejak kapan SD Negeri Cebongan Sleman mulai melaksanakan strategi pengelolaan kelas?	
3	Bagaimana pandangan bapak tentang peserta didik kelas II B?	
4	Bagaimana pandangan bapak tentang strategi pengelolaan	

	kelas yang dilakukan di kelas II B?	
5	Apa saja sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan strategi pengelolaan kelas pada pembelajaran tematik di kelas II B?	

LAMPIRAN IX

Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Guru

No	Aspek	Indikator	Nomor Butir Soal
1	Strategi Pengelolaan Kelas	Pemahaman guru tentang strategi pengelolaan kelas	1
		Strategi menyusun rencana pembelajaran	3, 4, 5
		Strategi membangun kerja sama peserta didik	6, 7, 8, 9, 10, 11
		Pemberian motivasi belajar	22, 12, 13, 14, 15, 16
		Strategi menciptakan iklim belajar	17
		Upaya dalam meningkatkan disiplin belajar peserta didik	18
		Pelaksanaan evaluasi proses pembelajaran	19
2	Faktor Pendukung dan Penghambat	Faktor pendukung dan faktor penghambat	20

	Pelaksanaan Strategi Pengelolaan Kelas	pelaksanaan strategi pengelolaan kelas	
3	Pembelajaran Tematik	Pemahaman guru tentang pembelajaran tematik	2
4	Pelaksanaan Strategi Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran Tematik Bagi Peserta Didik Kelas II B SD Negeri Cebongan	Strategi membangun kerja sama peserta didik	22
		Strategi menciptakan iklim belajar	23, 26
		Pemberian motivasi belajar	24, 21
		Upaya dalam meningkatkan disiplin belajar peserta didik	25

LAMPIRAN X

Instrumen Wawancara Dengan Guru

Nama Narasumber :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang Ibu pahami mengenai strategi pengelolaan kelas?	
2	Apa yang Ibu pahami mengenai pembelajaran tematik?	
3	Apa Ibu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada pembelajaran tematik?	
4	Kapan pembuatan RPP pada	

	pembelajaran tematik dilakukan?	
5	Bagaimana RPP yang diterapkan pada pembelajaran tematik di kelas II B SD Negeri Cebongan?	
6	Apakah Ibu membangun hubungan baik dengan peserta didik dengan mengembangkan sikap hangat, kooperatif, dan profesional?	
7	Apakah Ibu membentuk kelompok belajar pada pembelajaran tematik?	
8	Bagaimana cara Ibu mengorganisasikan peserta didik dan memahami karakter peserta didik di kelas II B SD Negeri Cebongan?	
9	Apakah Ibu perlu menguasai materi yang akan diajarkan kepada peserta didik kelas II B SD Negeri Cebongan?	
10	Apakah Ibu menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dalam menyajikan kegiatan pembelajaran tematik?	
11	Pada saat ada peserta didik yang bermasalah, apa Ibu memberikan pembinaan khusus?	
12	Bagaimana cara Ibu memotivasi peserta didik agar semangat untuk belajar?	
13	Bagaimana cara Ibu	

	memotivasi peserta didik yang tidak aktif dalam proses pembelajaran tematik?	
14	Bagaimana cara Ibu memotivasi peserta didik untuk aktif memberi tanggapan dan pertanyaan ketika pembelajaran sedang berlangsung?	
15	Apakah Ibu menerapkan pembelajaran yang kontekstual pada pembelajaran tematik?	
16	Apa yang Ibu lakukan ketika peserta didik mulai jenuh, bosan, dan tidak kondusif?	
17	Bagaimana cara Ibu dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, mengasyikan, mencerdaskan, dan menguatkan peserta didik?	
18	Apa yang Ibu lakukan apabila ada peserta didik yang tidak disiplin?	
19	Apakah ibu melaksanakan evaluasi pembelajaran kepada peserta didik kelas II B dalam pembelajaran tematik?	
20	Adakah faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan strategi pengelolaan kelas? Jika ada, tolong sebutkan apa saja?	
21	Apakah peserta didik mengikuti beragam aktivitas pembelajaran sesuai dengan metode atau model pembelajaran yang digunakan oleh Ibu?	

22	Apakah dalam kegiatan diskusi kelompok semua peserta didik terlibat aktif?	
23	Apakah terjadi interaksi antara peserta didik, serta peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya?	
24	Apakah Ibu memberikan reward kepada peserta didik yang paling baik dalam kegiatan pembelajaran? Jika iya, apakah peserta didik lain menjadi termotivasi untuk semangat belajar?	
25	Apakah peserta didik mengikuti peraturan Dan tata tertib kelas dari Ibu?	
26	Setelah ibu menerapkan strategi pengelolaan di kelas II B, apakah kondisi kelas menjadi lebih kondusif saat kegiatan pembelajaran sedang berlangsung?	

LAMPIRAN XI

Kisi-Kisi Pedoman Observasi Guru

No	Aspek	Indikator	Nomor Butir Observasi
1	Pelaksanaan Strategi Pengelolaan Kelas	Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran	1, 2, 34
		Strategi guru dalam membangun kerjasama peserta didik	3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10
		Pemberian motivasi belajar kepada peserta didik	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20,
		Strategi guru dalam menciptakan iklim belajar	21, 22, 23, 24, 25
		Upaya guru dalam meningkatkan disiplin belajar peserta didik	26, 27, 28, 29
		Pelaksanaan evaluasi proses pembelajaran	30, 31, 32, 33

2	Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Strategi Pengelolaan Kelas	Sarana dan prasarana yang mendukung dan menghambat pelaksanaan strategi pengelolaan kelas	35
---	--	---	----

LAMPIRAN XII

Instrumen Pedoman Observasi Guru

Petunjuk Pengisian Observasi

Berilah tanda (√) pada kolom

Ya : jika aspek yang diamati muncul

Tidak : jika aspek yang diamati tidak muncul

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Catatan
1	Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) secara detail mulai dari penulisan identitas sekolah hingga penilaian hasil belajar			
2	Melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan			

	RPP			
3	Membangun hubungan baik dengan peserta didik dengan mengembangkan sikap hangat, kooperatif, dan profesional			
4	Menjelaskan tanggung jawab kelompok			
5	Memahami latar belakang peserta didik secara menyeluruh sehingga guru dapat memilih metode pembelajaran yang tepat			
6	Menguasai materi yang diajarkan			
7	Penyampaian pelajaran dengan metode ceramah			
8	Menyajikan materi yang menarik			
9	Menggunakan model pembelajaran yang bervariasi			
10	Memberikan pembinaan khusus bagi peserta didik yang bermasalah			
11	Memberikan motivasi belajar kepada peserta didik			
12	Memotivasi peserta didik yang kurang aktif			
13	Memotivasi peserta didik untuk aktif memberi tanggapan dan pertanyaan			
14	Mengaitkan antara materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari			
15	Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi			
16	Mengajak peserta didik untuk belajar sambil bermain			
17	Menggunakan humor dalam kegiatan pembelajaran untuk menyegarkan kondisi psikologis peserta didik			
18	Menggunakan media pembelajaran			
19	Memberikan <i>Ice Breaking</i> pada saat peserta didik mulai			

	jenuh, bosan, dan mengembalikan suasana yang sebelumnya gaduh menjadi lebih kondusif			
20	Memberi reward kepada peserta didik atau kelompok yang paling baik dalam mengikuti pembelajaran			
21	Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, mengasyikan, mencerdaskan, dan menguatkan			
22	Sebelum memulai pelajaran, guru menyapa peserta didik dengan sikap ramah dan disertai dengan senyum			
23	Menanyakan keadaan dan kesiapan peserta didik untuk belajar			
24	Guru bersikap hangat dan berlaku adil terhadap semua peserta didik			
25	Suara guru cukup jelas dengan volume yang penuh dan rileks			
26	Bersikap tegas dalam hal menegakkan kedisiplinan			
27	Memberikan sanksi kepada peserta didik yang tidak disiplin			
28	Membuat kontrak belajar atau tata tertib kelas			
29	Pemberian tugas untuk pertemuan selanjutnya			
30	Melaksanakan evaluasi pembelajaran			
31	Mengarahkan peserta didik memberi kesimpulan hasil diskusi			
32	Membimbing peserta didik membuat rangkuman hasil pembelajaran			
33	Mengadakan <i>pre test</i> , <i>post test</i> , dan kuis			
34	Pembelajaran diselesaikan secara efisien dan tepat waktu			

35	Menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran			
----	--	--	--	--

No	Aspek	Indikator	Nomor Butir Pertanyaan
----	-------	-----------	---------------------------

LAMPIRAN XIII

Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Peserta Didik

1	Pelaksanaan Strategi Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran Tematik Bagi Peserta Didik Kelas II B SD Negeri Cebongan	Strategi menyusun rencana pembelajaran	3
		Strategi membangun kerja sama peserta didik	9
		Pemberian motivasi belajar	1, 2, 6, 7
		Strategi menciptakan iklim belajar	10
		Upaya dalam meningkatkan disiplin belajar peserta didik	4
		Pelaksanaan evaluasi proses pembelajaran	5, 8

LAMPIRAN XIV

Instrumen Wawancara Dengan Peserta Didik

Nama Narasumber :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah sebelum pembelajaran dimulai Bu Desti membuka pembelajaran dengan permainan atau tebak-tebakan?	

2	Apa yang dilakukan oleh Bu Desti, ketika kalian sudah merasa capek atau lelah di akhir pelajaran?	
3	Apakah Bu Desti sering menambah jam pelajaran saat bunyi bel istirahat?	
4	Apakah adik pernah datang terlambat ke sekolah? Jika pernah, apa yang dilakukan oleh Bu Desti?	
5	Apakah Bu Desti sering memberikan PR?	
6	Apakah Bu Desti menggunakan LCD atau media pembelajaran saat proses pembelajaran?	
7	Apakah Bu Desti memberikan pujian atau hadiah kepada peserta didik yang paling baik dalam mengikuti pembelajaran?	
8	Kapan Bu Desti memberikan ulangan harian kepada kalian?	
9	Apakah Bu desti sering membentuk kelompok saat pembelajaran sedang berlangsung?	
10	Apakah kalian suka dengan pembelajaran tematik yang diajarkan oleh Bu Desti?	

LAMPIRAN XV

Kisi-Kisi Pedoman Observasi Peserta Didik

No	Aspek	Indikator	No Butir Observasi
-----------	--------------	------------------	---------------------------

1	Pelaksanaan Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran Tematik Bagi Peserta Didik Kelas II B SD Negeri Cebongan	Pemberian motivasi belajar	2, 3, 4, 9, 10, 19
		Strategi membangun kerja sama peserta didik	5, 6
		Strategi menciptakan iklim belajar	1, 7, 8, 15, 17, 18, 20, 21
		Upaya dalam meningkatkan disiplin belajar peserta didik	11, 12, 13, 14, 16

LAMPIRAN XVI

Instrumen Observasi Peserta Didik

Petunjuk Pengisian Observasi

Berilah tanda (√) pada kolom

Ya : jika aspek yang diamati muncul

Tidak : jika aspek yang diamati tidak muncul

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Catatan
1	Peserta didik menyambut guru dengan hangat dan antusias ketika guru masuk kelas			
2	Peserta didik aktif bertanya kepada guru bila ada materi yang dimengerti dalam proses pembelajaran			
3	Peserta didik aktif mengerjakan tugas dari guru			
4	Peserta didik aktif dalam berdiskusi			
5	Terjalin hubungan kerja sama yang baik antar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran tematik			
6	Peserta didik saling bekerja sama dalam kelompok			
7	Kondisi kelas yang kondusif dan efektif dalam proses pembelajaran tematik			
8	Perhatian peserta didik terfokus pada materi pelajaran			
9	Rasa ingin tau peserta didik bertambah			
10	Peserta didik senang mengerjakan tugas-tugas dari guru tanpa adanya keterpaksaan			
11	Peserta didik datang dan pulang sekolah tepat waktu			
12	Peserta didik melaksanakan tugas piket sesuai dengan jadwalnya			
13	Peserta didik izin kepada guru apabila akan pergi ke kamar mandi			
14	Peserta didik disiplin dalam mengerjakan pekerjaan rumah (PR)			

15	Peserta didik senantiasa menjaga kebersihan dan keindahan kelas			
16	Setelah bel masuk berbunyi, peserta didik bergegas masuk ke dalam kelas			
17	Saat guru sedang menjelaskan materi pelajaran tidak ada peserta didik yang berbicara dengan temannya			
18	Peserta didik mendengarkan dengan baik penjelasan dari guru tentang apa yang akan dipelajari			
19	Peserta didik mencatat materi dan bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami			
20	Peserta didik merasa senang dan nyaman berada di dalam kelas tanpa keluar masuk dengan alasan yang tidak jelas			
21	Peserta didik terlihat bersemangat dan antusias ketika guru sedang menyampaikan materi pelajaran			

LAMPIRAN XVII

Kisi-Kisi Pedoman Dokumentasi

1. Letak geografis SD Negeri Cebongan Sleman.
2. Sejarah berdirinya dan berkembangnya SD Negeri Cebongan Sleman.
3. Visi, Misi dan Tujuan SD Negeri Cebongan Sleman.

4. Prestasi SD Negeri Cebongan Sleman.
5. Struktur organisasi SD Negeri Cebongan Sleman.
6. Data peserta didik SD Negeri Cebongan.
7. Data statistik guru dan tenaga kependidikan SD Negeri Cebongan.
8. Profil sekolah.
9. Program kerja jangka panjang kepala sekolah SD Negeri Cebongan.
10. Sarana dan Prasarana SD Negeri Cebongan.
11. Struktur organisasi kelas.
12. Beberapa dokumen yang berkaitan dengan strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran tematik pada peserta didik kelas II B Di SD Negeri Cebongan Sleman.
13. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) pada pembelajaran tematik di kelas II B SD Negeri Cebongan.
14. Foto-foto proses kegiatan pembelajaran.

LAMPIRAN XVIII

Transkrip Wawancara

Narasumber : Ibu Lusia Desti Riyanatalia, S.Pd. (Wali kelas II B)
Hari/Tanggal : Sabtu, 9 Maret 2019
Jam : 09.00 WIB
Tempat : Ruang Sanggar Pramuka

Hasil wawancara :

Peneliti : “Apa yang Ibu pahami mengenai strategi pengelolaan kelas?”

Wali Kelas II B : “Kalau menurut saya mbak strategi pengelolaan kelas itu ya bagaimana cara guru sebagai, kalau di sekolah istilah industri nya itu sebagai manager. Jadi bagaimana cara guru itu untuk mengelola kelas. Mengelola ini tidak hanya sekedar tertulis aja seperti RPP gitu tidak, tidak hanya itu. Tapi, baik dalam administrasi kelas ataupun dalam pembelajaran langsung dengan siswa bagaimana guru itu mengatur semua nya itu dengan baik. Terus tadi pengelolaan kelas nya itu juga bagaimana guru itu sebagai kalau manager itu berarti malah guru itu yang menjadi manager nya siswa bagaimana mengatur cara siswa itu untuk belajar agar apa yang sudah diatur oleh guru itu dapat dengan baik diterima oleh siswa. Siswa dapat belajar dengan baik, memahami materi-materi yang diberikan. Kalau menurut saya sih seperti itu.”

Peneliti : “Apa yang Ibu pahami mengenai Pembelajaran Tematik?”

Wali Kelas II B : “Kalau sepemahaman saya, pembelajaran tematik itu pembelajaran yang sudah diintegrasikan atau digabungkan dalam suatu tema. Tema-tema yang sudah ada di kurikulum itu sendiri. Jadi kan kalau misalnya K-13 kan sudah ada panduan dari pemerintah sendiri ya, buku guru dan buku siswa itu yang sudah disusun oleh pemerintah itu ya kalau KTSP pelajarannya terpisah-pisah jadi ada sekat-sekatnya itu, tapi kalau dalam kurikulum 2013 tematik ini ya sebisa mungkin guru itu yang baik ya dapat membuat pelajaran-pelajaran yang terpisah itu bagaimana jadi satu kesatuan. Kayak gitu sih mbak.”

Peneliti : “Apa Ibu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada pembelajaran tematik?”

Wali Kelas II B : “Iya membuat, cuma mungkin kalau menurut saya sih kalau yang waktu belajar pas kuliah kan tetap kita harus membuat yang benar-benar lengkap gitu ya. Tapi kalau dalam keseharian ini saya hanya membuat RPP nya saja. Untuk masalah LK. LK nya saya biasanya mengikuti yang ada di buku siswa. Itukan sudah ada LK-LK nya mengikuti itu. tapi kalau RPP nya saya tetap membuat.”

Peneliti : “Kapan pembuatan RPP pada pembelajaran tematik dilakukan?”

Wali Kelas II B : “Oh, kalau saya RPP nya saya membuatnya enggak dalam waktu apa ya itu namanya, hari ini untuk besok gitu ya misalnya pembelajaran besok sekarang saya buat itu tidak. Cuma saya punya dari ya jujur-jujur saja di kuliah itu pasti

- kan kita sudah menabung punya RPP-RPP itu saya kumpulkan, pembelajaran berapa saya kumpulkan. Jadi ya itu bisa jadi RPP saya yang saya gunakan sekarang. Walaupun memang tidak banyak berubah sih mbak. Ya kita hanya menambah sedikit-sedikit sesuai dengan kemampuan siswanya gitu aja.”
- Peneliti :”Bagaimana RPP yang diterapkan pada pembelajaran tematik di kelas II B SD Negeri Cebongan?”
- Wali Kelas II B :”Kalau saya jujur saja nggak sesuai antara yang tertulis di RPP dengan pelaksanaannya. Karena kalau RPP itu kita buat satu hari. Satu pembelajaran untuk satu hari, sedangkan banyak waktu itu biasanya berkurang karena ada acara-acara tertentu misalnya kan ada tryout-tryout itu dan siswanya mungkin terganggu pembelajarannya atau libur atau hari senin itu biasanya full untuk pelajaran PJOK, otomatis saya hanya mengajar 1 jam pelajaran dan itu nggak memungkinkan sekali dalam satu hari itu saya selesaikan dalam 1 JP 35 menit itu kan nggak mungkin sekali ya mbak. Jadi ya memang saya punya RPP setiap hari kayak gini Cuma dalam pelaksanaannya itukan fleksibel mbak kalau menurut saya fleksibel ya gimana caranya kita yang kemarin itu misalnya hari senin kalau hari senin kan olahraga 4 JP, gimana caranya kita jadi seorang manager itu tadi, membagi waktu tadi yang seharusnya di hari senin itu ya kita undurkan jadi hari selasa dirapatkan jadi hari selasa gitu. Itu sih pengalaman saya ya mbak.”
- Peneliti :”Apa Ibu membangun hubungan baik dengan peserta didik dengan mengembangkan sikap hangat, kooperatif, dan profesional?”
- Wali Kelas II B :”Kalau saya sih iya sih mbak kalau saya iya saya berusaha dekat dengan siswa. Cuma memang yang namanya dekat itu juga kalau guru kan dekat tapi harus tetap ada kalau menurut saya harus tetap ada jarak, jangan sampai dekat yang dekat sekali terus nanti siswa itu menyepelkan kita, jadi saya itu ya dekat sama membangun relasi dengan orang tua siswa, membangun relasi dengan siswa juga. Dekat cuma memang saya tetap harus ada sekat, karena kalau terlalu ini siswa nanti lama kelamaan menyepelkan kita gitu. Menurut saya sih seperti itu.”
- Peneliti :”Apakah Ibu membentuk kelompok belajar pada pembelajaran tematik?”
- Wali Kelas II B :”Berdasarkan tempat duduk? Kalau yang tahun ajaran ini saya belum coba. Tapi untuk tahun ajaran dulu saya pernah membuat bentuk U, jadi kelompok-kelompok kaya gitu. Tapi jujur untuk tahun ajaran ini saya belum membuat seperti itu karena pertimbangan saya kembali lagi ke

karakteristik peserta didik. Jadi ada saatnya mungkin kita perlu seperti itu cuma saya pikir untuk keefektifan sendiri memang saya belum. Mungkin sekali dua kali tidak apa-apa sih mbak, tapi kalau untuk jangka waktu panjang itu kelasnya jadi kalau menurut saya kalau hari pertama mungkin bisa teratur mbak. Pengalaman saya ya mbak setelah mengamati itu bisa bagus maksudnya dengan buat U, buat ini tapi kalau misalnya U nya terlalu lama atau berkelompok-kelompoknya itu terlalu lama siswa itu rame banget mbak jadi tidak efektif. Bisa sih ini tu malah disetiap minggu itu mungkin ganti posisi ganti posisi bisa, Cuma itu memang ribet memang meja kursinya itu susah, nggak mobile itu lho susah mereka belum kuat untuk mengangkat kayak gitu, nanti jadi kerjanya guru lagi. Agak ribet sih kalau menurut saya. Tapi sebenarnya kalau itu diterapkan dalam jangka waktu kalau saya mengamati dalam jangka waktu pendek mungkin seminggu sekali mungkin itu bisa mbak mungkin kalau yang lama itu untuk kelas II banyak bermainnya jadi susah mbak. Kayak gitu sih mbak.”

Peneliti :”Bagaimana cara Ibu mengorganisasikan peserta didik dan memahami karakter peserta didik di kelas II B SD Negeri Cebongan?”

Wali Kelas II B :”Kalau mengorganisasikannya ya kalau saya sih sebenarnya di awal pembelajaran pasti memberikan apa ya selalu memberikan peraturan kelas menjelaskan peraturan kelasnya kayak gimana, sanksi-sanksinya kalau melanggar gimana, yang namanya manusia kan sering lupa ya mbak biasanya malah temannya siswa yang lain sendiri yang mengingatkan “bu dia ini lho harusnya gini” kayak gitu, “oh ya” saya gitu. Kayak gitu sih mbak. Terus kalau apa ya sebisa mungkin membuat siswa itu aktif. Aktif belajar dengan hal yang simpel lah membuat siswa, memancing siswa untuk bertanya, berani mengeluarkan pendapat, menjawab pertanyaan. Gitu terus kalau yang mengatasi siswa-siswa yang nakal itu biasanya saya cuma ya itu sudah ada peraturan di awal, nanti menghitung terus kalau belum atau maksudnya masih rame itu ya nanti ada sanksinya sendiri untuk siswa disuruh piket atau disuruh ngerjain soal yang lebih banyak. Kayak gitu sih mbak.”

Peneliti :”Apakah Ibu perlu menguasai materi yang akan diajarkan kepada peserta didik kelas II B SD Negeri Cebongan?”

Wali Kelas II B :”Iya, saya biasanya harus lihat-lihat dulu. Saya jujur mungkin kayak kosa kata apa gitu saya juga kurang kadang ya harus belajar dulu cari artinya apa gitu.”

- Peneliti :”Apakah Ibu menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dalam menyajikan kegiatan pembelajaran tematik?”
- Wali Kelas II B :”Iya sih, iya lumayan bervariasi kalau menurut saya. Tapi ya mungkin kalau belajar kan nggak selalu yang heboh terus ada waktu-waktu kita itu ya serius karena materinya memang susah kalau diajak belajar sambil bermain itu kalau menurut saya anak kelas II itu malah lebih banyak bermainnya, belajar itu kurang. Jadi ada waktu dimana kita tu harus ya ini materi ini bisa untuk diajak bermain cuma ada waktunya yang memang kita mengejar materi atau apa jadi yang benar-benar kayak gitu sih. Siswa ya hanya membaca, mengerjakan soal itu juga ada pastinya ada.”
- Peneliti :”Pada saat ada peserta didik yang bermasalah, apa Ibu memberikan pembinaan khusus?”
- Wali Kelas II B :”Iya sih, apalagi kelas saya itu ya ada beberapa siswa yang nggak tau pun apa ya mungkin dia itu ringan tangan ya suka memukul temannya tanpa ada alasan, ada yang bermasalah pokoknya. Ya saya beri bimbingan khusus, saya kasih pengertian terus kalau misalnya ada yang berkelahi ya bagaimana caranya kita harus mendamaikan mereka berdua dulu sampai benar-benar damai terus kalau siswa yang kurang dalam pelajaran, saya juga sedikit memberikan bimbingan di pulang sekolah juga ada ya memberikan tambahan pelajaran bagi yang kurang.”
- Peneliti :”Bagaimana cara Ibu memotivasi peserta didik agar semangat untuk belajar?”
- Wali Kelas II B :”Biasanya sih saya memberikan ya kalau misalnya siswa yang dapat nilai bagus biasanya saya kasih tulisan di lembar kerjanya itu dengan tulisan bagus atau pujian-pujian. Misalnya, bagus, good, excellent, atau gimana itu ya walaupun kayak gitu tapi kemarin saya juga dengar ada siswa yang bilang “yee aku bagus aku bagus” “waa kok aku nggak ada tulisane” kayak-kayak gitu. Terus yang misalnya siswa disiplin juga saya tulisi bagus atau sangat disiplin. Siswa juga senang, terus saya kasih pujian misal siswanya ada yang berani ke depan saya bilang beri tepuk tangan untuk teman kita gitu. Siswa itu senang gitu lho walaupun cuma dikasih tulisan kayak gitu yang simpel-simpel kaya gitu aja. Karena saya, jujur saya nggak pernah ngasih hadiah yang berupa barang reward. Kalau ini nanti dikasih ini lho. Kan biasanya ada yang model kayak gitu ya reward nya yang benda. Tapi saya yang nggak membiasakan siswa yang kayak gitu. Cuma dalam bentuk pujian saja menurut saya itu udah, siswa udah cukup. Biar nggak jadi kebiasaan gitu lho mbak. Kalau menurut saya sih seperti itu. Reward

	kan banyak bentuknya. Iya itu bisa membuat siswa jadi semangatlah belajarnya menurut saya seperti itu. sepengalaman saya, iya sih kelas II kan masih polos-polos jadi kayak senang gitu lho dengarnya juga senang.”
Peneliti	:”Bagaimana cara Ibu memotivasi peserta didik yang tidak aktif dalam proses pembelajaran tematik?”
Wali Kelas II B	:”Yang tidak aktif kalau saya biasanya sih, yang aktif tu aktif banget kalau saya ngasih pertanyaan terus yang aktif tu “ saya bu saya bu” tapi saya lihat anak yang tidak aktifnya hanya diam saja ya saya tunjuk, terus yang lainnya kayak gitu. Tetap saya, yang menurut saya itu siswa-siswa yang kurang. Terus biasanya ya kalau misalnya kemarin baca puisi ya saya dulukan itu ya siswa-siswa yang kurang aktif dulu, kalau yang aktif belakangan aja kalau saya kayak gitu, supaya siswa itu paling tidak berani dulu, berani mengutarakan pendapatnya. Gitu aja sih mbak.”
Peneliti	:”Bagaimana cara Ibu memotivasi peserta didik untuk aktif memberi tanggapan dan pertanyaan ketika pembelajaran sedang berlangsung?”
Wali Kelas II B	:”Ya saya sebisa mungkin membuat siswa itu aktif mbak, ya aktif belajar dengan hal yang simpel yang bisa membuat siswa berani untuk bertanya, berani mengeluarkan pendapat, dan menjawab pertanyaan.”
Peneliti	:”Apakah Ibu menerapkan pembelajaran yang kontekstual pada pembelajaran tematik?”
Wali Kelas II B	:”Iya sih mbak, kalau saya kalau memang materinya itu memungkinkan untuk dikaitkan dengan pembelajaran misalnya tentang uang ya dikaitkan dengan jual beli, tentang merawat hewan dan tumbuhan ya saya suruh siswa untuk menceritakan hewan apa saja yang dipelihara terus kayak-kaya gitu lah mbak saya kait-kaitkan.”
Peneliti	:”Apa yang Ibu lakukan ketika peserta didik mulai jenuh, bosan, dan tidak kondusif?”
Wali Kelas II B	:”Kalau siswa sudah mulai bosan, biasanya cuma ice breaking tepuk misalnya cuma permainan-permainan kecil ya kadang-kadang ya mbak.”
Peneliti	:”Bagaimana cara Ibu dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, mengasyikan, mencerdaskan, dan menguatkan siswa?”
Wali Kelas II B	:”Mungkin ya di selingi dengan kalau saya sih kalau memang itu udah mulai jenuh atau apa. Siswa itu bilang “bu mbok lihat video” itu kan biasanya ada siswa yang minta kayak gitu. Ya saya mikirnya biar siswa itu juga banyak pengalamannya. Saya nyetelnya ya video pembelajaran gitu ya, saya ajak siswa keruangan itu ruangan yang pojok sana, saya setelin tapi saya juga ini nya tetap tentang

- pembelajaran yang sedang berlangsung itu nanti saya kasih pertanyaan, atau mendengarkan musik atau bermain ya kayak gitu sih mbak. Tapi ya saat-saat tertentu saja tidak setiap hari.”
- Peneliti :”Apa yang Ibu lakukan apabila ada peserta didik yang tidak disiplin?”
- Wali Kelas II B :”Karena kan sudah ada peraturan di awal dan sanksi-sanksi nya jika melanggar. Jadi kalau ada yang melanggar atau kalau ada anak yang tidak disiplin pasti diberi sanksi ya mbak tentunya. Misalnya suruh piket, atau disuruh mengerjakan soal yang lebih banyak gitu mbak.”
- Peneliti :”Apakah Ibu melaksanakan evaluasi pembelajaran kepada peserta didik kelas II B dalam pembelajaran tematik?”
- Wali Kelas II B :”Iya, biasanya seminggu sekali kan ada evaluasi untuk pembelajarannya yang sudah dipelajari siswa. Seminggu sekali biasanya sih diakhir-akhir minggu, misal di hari jumat atau sabtu gitu sih mbak atau menyesuaikan waktunya biasanya.”
- Peneliti :”Adakah faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan strategi pengelolaan kelas? Jika ada bisa Ibu sebutkan apa saja?”
- Wali Kelas II B :”Kalau faktor pendukungnya ya banyak sih mbak, kalau di sekolah ini menurut saya fasilitasnya ya lumayan bagus untuk melaksanakan pembelajaran, juga sudah bagus untuk sekolah ini terus kalau faktor-faktor pendukungnya ya ada disini apa itu namanya sudah semua buku-bukunya sudah semua ada. Kemudian untuk media pun juga kita bisa buatlah ada beberapa alat peraga mbak, ada yang misalnya kita butuh mistar atau apa ada alat peraganya juga tersedia fasilitasnya. Tapi untuk faktor penghambatnya saya kira kalau menurut saya hanya ini aja sih mbak karena faktor siswanya sendiri banyak siswa yang istilahnya nakal lah, terus jahil, usil, itu terus ada siswa yang anteng tapi memang kalau nggak disuruh tu nggak mau bergerak gitu lho cuek kayak gitu. Itu juga suatu penghambat juga sih terus kalau untuk kayak LCD itu kan memang di sekolah lain pun nggak ada ya mbak. Jadi kalau menurut saya itu bukan faktor penghambat. Ya tapi ya karena di kelas lain ada LCD nya itu ya kalau ada lebih bagus sih mbak untuk fasilitasnya itu ya. Tapi kalau untuk faktor penghambatnya itu kalau dari saya itu ya Cuma dari segi siswanya aja. Terlalu banyak dan karakteristiknya sangat jomplang itu yang rajin ya rajin banget dan yang nakal ya nakal gitu.”
- Peneliti :”Apakah peserta didik mengikuti beragam aktivitas pembelajaran sesuai dengan metode atau model pembelajaran yang digunakan oleh Ibu?”

- Wali Kelas II B :”Iya, malah kalau menurut saya siswa itu kalau dibuat seperti kerja kelompok atau apa itu mereka tu kayak semangat gitu lho mbak. Semangat terus mereka kayak berlomba nggak mau kalah dari kelompok lain, cepat-cepatan. Biasanya kan ayp siapa yang paling cepat nanti kerjanya dipajang, itu mereka jadi kayak cepat-cepatan gitu sih mbak kalau menurut saya.”
- Peneliti :”Apakah dalam kegiatan diskusi kelompok semua peserta didik terlibat aktif?”
- Wali Kelas II B :”Kalau pengamatan saya sih sebagian besar aktif sih mbak, sebagian aktif dalam kelompok itu, kalau saya lihat sih semuanya bekerja. Tapi kadang ada laporan “bu ini lho malah rame” itu juga ada. Cuma kalau menurut saya sebagian besar sudah saling membantulah untuk menyelesaikan tugasnya.”
- Peneliti :”Apakah terjadi interaksi antara peserta didik, serta peserta didik dengan guru, lingkungan dan sumber belajar lainnya?”
- Wali Kelas II B :”Kalau sepengetahuan saya iya sih mbak, interaksi siswa dengan temannya, dengan guru baik maksudnya mereka kalau ketemu guru ya menyapa. Kalau di kelas saya sih tiap pagi selalu salim dulu. Kalau siswa-siswa saya dengan guru lain cukup baik interaksinya.”
- Peneliti :”Apakah Ibu memberikan reward kepada peserta didik yang paling baik dalam kegiatan pembelajaran? Jika iya, apakah peserta didik lain menjadi termotivasi untuk semangat belajar?”
- Wali Kelas II B :”Jujur saya nggak pernah ngasih hadiah yang berupa barang reward. Kalau ini nanti dikasih ini lho. Kan biasanya ada yang model kayak gitu ya reward nya yang benda. Tapi saya yang nggak membiasakan siswa yang kayak gitu. Cuma dalam bentuk pujian saja menurut saya itu udah, siswa udah cukup. Biar nggak jadi kebiasaan gitu lho mbak. Kalau menurut saya sih seperti itu. Reward kan banyak bentuknya. Iya itu bisa membuat siswa jadi semangatlah belajarnya menurut saya seperti itu. sepengalaman saya, iya sih kelas II kan masih polos-polos jadi kayak senang gitu lho dengarnya juga senang.”
- Peneliti :”Apakah peserta didik mengikuti peraturan dan tata tertib kelas dari Ibu?”
- Wali Kelas II B :”Iya, kalau yang menurut saya berdasar pengamatan saya untuk siswa yang tertib banyak dan banyak sekali tapi ada juga siswa yang dia itu sebenarnya tau tata tertibnya itu tapi dia tu melanggarnya. Saya sering tanya “kamu tau enggak kalau ini tu salah” dia bilang “tau” tapi dia melakukan hal itu, itu juga ada. Maksudnya ada yang baik banyak yang

tertib juga, kadang kalau saya lupa dengan peraturannya itu siswa yang ngingetin “bu harusnya kan di hukum” kayak gitu juga. Siswa yang ingat ya ingat. Malah sering mengingatkan saya tapi ada juga siswa yang dia udah tau peraturannya itu tapi ya namanya anak yang kayak gitu juga ada, yang tertib juga ada.”

Peneliti :”Setelah Ibu menerapkan strategi pengelolaan kelas di kelas II B, apakah kondisi kelas menjadi lebih kondusif saat kegiatan pembelajaran sedang berlangsung?”

Wali Kelas II B :”Iya sih mbak, maksudnya kalau kita misalnya pada rame terus kita hitung sampai 5 itu terus kondusif walaupun ya hanya bertahan untuk beberapa menit tapi itu efektif, terus untuk menenangkan siswa, menyiapkan siswa untuk kembali belajar itu kayak diberi tepuk, diberi hitungan itu juga menurut saya efektif dan suasana kelas menjadi lebih kondusif.”

Narasumber : Bapak Subardi, S.Pd. (Kepala Sekolah SD N Cebongan)
Hari/Tanggal : Senin, 11 Maret 2019
Jam : 08.20 WIB

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

Hasil wawancara :

Peneliti :”Bagaimana pandangan Bapak tentang strategi pengelolaan kelas yang baik?”

Kepala Sekolah :”Strategi pengelolaan kelas yang baik ini tentunya bapak ibu guru ini harus apa di dalam melakukan pembelajaran bisa dan mampu untuk mengelola kelasnya karena dengan mampu untuk mengelolan kelas ini kemungkinan proses pembelajarannya ini akan berhasil lebih baik.”

Peneliti :”Sejak kapan SD Negeri Cebongan Sleman mulai melaksanakan strategi pengelolaan kelas?”

Kepala Sekolah :”Tentunya itu semenjak dimulainya kegiatan pembelajaran di sekolah ini, seperti itu riil nya rata-rata semua kelas sudah melaksanakan pengelolaan kelas cuma mungkin di dalam apa ya pengelolaan kelas itu sekalipun sudah ada semacam himbauan mungkin itu juga tergantung dari kepiawaian guru itu masing-masing kembali ke guru yang bersangkutan. Tapi rambu-rambunya itu sudah dikasih tau ketika kepala sekolah melaksanakan supervisi. Sebelum bapak ibu guru melanjutkan ke pembelajaran yang sesungguhnya, artinya KBM itu setidaknya harus bisa mengelola kelas dengan baik.”

Peneliti :”Bagaimana pandangan Bapak tentang peserta didik kelas II B?”

Kepala Sekolah :”Kalau anak kelas II itu ya rame mbak, tapi ramanya anak kelas bawah itu biasa karena masih anak-anak ya dunia anak-anak itu dunianya seperti itu baru masa pertumbuhan jadi mungkin di dalam pembelajaran gurunya harus betul-betul bisa menjiwai kejiwaan dan karakteristik anak itu. kemudian, dikaitakan dengan pembelajaran tadi ya dunia anak kan bermain ya. Jadi, paling tidak guru tersebut harus bisa memberikan pelayanan yang sesuai dengan dunia anak, mungkin sambi; menyanyi, atau dengan gerakan-gerakan bisa mampu untu menimbulkang motivasi anak untuk mengikuti pelajaran tersebut.”

Peneliti :”Bagaimana pandangan Bapak tentang strategi pengelolaan kelas yang dilakukan di kelas II B?”

Kepala Sekolah :”Dengan adanya pengelolaan kelas dari guru kelasnya itu akan mempunyai dampak positif dari anak. Karena anak itu mungkin merasa nyaman di dalam proses pembelajaran, kemudian anak juga mungkin akan diberi penguatan dan penghargaan dari guru kelas tersebut. Karena kalau anak diberi penguatan otomatis anaknya akan merasa termotivasi sehingga berefek pada hasil akhir.”

Peneliti :”Apa saja sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan strategi pengelolaan kelas pada pembelajaran tematik di kelas II B?”

Kepala Sekolah :”Kalau sarana dan prasarana itu ya ruangan jelas, ruangan jelas dan buku-buku anak dan juga buku penunjang dan mungkin buku pegangan bagi guru. Terus sarana yang lain seperti LCD itu di SD Cebongan itu ada namun belum seluruh kelas ada LCD nya. Untuk kelas bawah yaitu kelas 1 dan 2 itu belum ada namun saat ini sedang diusahakan. Karena setiap kelas akan diusahakan untuk pembelajaran berbasis IT . Alat peraga juga ada disimpan ditempat penyimpanan, nanti kalau mau digunakan kita ambil aja gitu. Kemudian untuk pelayanan-pelayanan untuk siswa juga sudah ada. Salah satunya perpustakaan, walaupun memang perpustakaan perlu ditambah lagi buku-buku penunjang yang baru dan perlu perbendaharaan buku bacaan yang memang sedang kami usahakan.”

Narasumber : Anindita Afnin (Peserta Didik Kelas II B)
Hari/Tanggal : Jumat, 15 Maret 2019
Jam : 08.45 WIB

Tempat : Ruang Pertemuan

Hasil wawancara :

Peneliti :“Dek anin, sebelumnya mbak cici mau tanya nih. Sebelum pembelajaran dimulai biasanya Bu Desti membuka pembelajaran dengan permainan atau tebak-tebakan gitu nggak ya dek?”

Peserta Didik :”Enggak, enggak dikasih.”

Peneliti :”Jadi kalau sebelum pelajaran biasanya Bu Desti gimana dek?”

Peserta Didik :”Berdoa.”

Peneliti :”Iya berdoa, terus?”

Peserta Didik :”Mulai Pelajaran.”

Peneliti :”Oh jadi kayak gitu, nggak pakai permainan tebak-tebakan gitu ya?”

Peserta Didik :”Enggak.”

Peneliti :”Terus saat sudah siang kalian sudah merasa capek, jenuh, bosan, ramai kayak gitu. Terus yang dilakukan apa sama Bu Desti biar kalian itu fokus lagi konsentrasi lagi, biasanya ngapain? Nyanyi atau tepuk-tepuk atau apa gitu?”

Peserta Didik :”Iya diajak tepuk-tepuk, biasanya itu tepuk diam.”

Peneliti :”Oh ya, sama tepuk apa lagi?”

Peserta Didik :”Udah.”

Peneliti :”Terus biasanya kalau udah bel istirahat biasanya Bu Desti itu langsung menyuruh kalian buat istirahat atau nanti dulu diselesaikan dulu pelajarannya?”

Peserta Didik :”Di selesaikan dulu.”

Peneliti :”Oh gitu, nggak langsung istirahat. Terus istirahatnya kapan dek?”

Peserta Didik :”Kalau udah selesai itu nggarap soalnya.”

Peneliti :”Kemudian, dek anin pernah enggak terlambat datang ke sekolah?”

Peserta Didik :”Belum.”

Peneliti :”Kalau teman-teman yang lain pernah ada yang terlambat tidak?”

Peserta Didik :”Pernah.”

Peneliti :”Terus apa yang dilakukan Bu Desti ketika ada anak yang terlambat itu, menegurnya atau menghukum gitu enggak?”

Peserta Didik :”Enggak diapa-apain.”

Peneliti :”Bu Desti sering ngasih kalian PR enggak?”

Peserta Didik :”Iya.”

Peneliti :”Biasanya kalau ngajar itu Bu Desti sering menggunakan media pembelajaran seperti nonton video atau pakai alat peraga gitu?”

Peserta Didik :”Iya pernah.”

Peneliti :”Kemudian saat ada siswa yang mendapat nilai bagus, biasanya sama Bu Desti diberi hadiah atau pujian gitu nggak dek?”

Peserta Didik :”Dulu pernah yang rengking 1 sampai 3.”

Peneliti :”Terus pas kalian nilainya bagus, dikasih pujian enggak misalnya “bagus, good,” kayak gitu iya enggak?”

Peserta Didik :”Pernah juga.”

Peneliti :”Bu Desti pernah memberikan kalian ulangan harian tidak dek?”

Peserta Didik :”Iya pernah.”

Peneliti :”Bu Desti biasanya membentuk kalian kelompok gitu enggak dek, misalnya berhadapan dengan teman di depannya atau berbentuk lingkaran, kotak gitu?”

Peserta Didik :”Pernah.”

Peneliti :”Kemudian kamu suka tidak dengan pembelajaran yang diajarkan oleh Bu Desti?”

Peserta Didik :”Suka.”

Peneliti :”Kenapa kok suka?”

Peserta Didik :”Karena Bu Desti baik, enggak suka marah-marah, ada satu lagi... em ramah.”

Peneliti :”Baik dek, terimakasih ya sudah mau mbak cici wawancarai hehe.”

Narasumber : **Ferdinan Putra Firmansyah (Peserta Didik Kelas II B)**
Hari/Tanggal : **Jumat, 15 Maret 2019**
Jam : **08.50 WIB**
Tempat : **Ruang Pertemuan**

Hasil wawancara :

- Peneliti : "Dek Dinan, mbak cici mau tanya nih biasanya sebelum Bu Desti memulai pelajaran itu Bu Desti sering ngasih kalian permainan atau tebak-tebak kayak gitu enggak dek?"
- Peserta Didik : "Enggak, berdoa dulu."
- Peneliti : "Habis Berdoa?"
- Peserta Didik : "Langsung Pelajaran."
- Peneliti : "Terus ketika kalian itu sudah ramai, sudah capek, jenuh, pengen pulang kayak gitu apa yang dilakukan Bu Desti agar kalian fokus lagi sama pelajaran?"
- Peserta Didik : "Eeeee, nyanyi."
- Peneliti : "Terus apalagi selain nyanyi? nyanyi apa?"
- Peserta Didik : "Tepuk diam."
- Peneliti : "Selain tepuk diam ada lagi enggak?"
- Peserta Didik : "Enggak."
- Peneliti : "Biasanya kalau sudah bel istirahat Bu Desti langsung membolehkan kalian istirahat atau nanti dulu pekerjaannya diselesaikan dulu?"
- Peserta Didik : "Langsung istirahat."
- Peneliti : "Kamu pernah datang terlambat belum?"
- Peserta Didik : "Belum."
- Peneliti : "Kalau teman-temanmu ada yang datang terlambat biasanya dimarahin atau dinasehatin enggak sama Bu Desti?"
- Peserta Didik : "Enggak."
- Peneliti : "Terus diapain?"
- Peserta Didik : "Dibiarin."
- Peneliti : "Oh gitu, kemudian Bu Desti sering ngasih kalian PR enggak?"
- Peserta Didik : "Pernah."
- Peneliti : "Sering enggak?"
- Peserta Didik : "Iya."
- Peneliti : "Saat pembelajaran tematik kalian pernah enggak diajak nonton video atau Bu Desti menggunakan alat peraga gitu?"
- Peserta Didik : "Pernah."
- Peneliti : "Contoh media pembelajarannya nya apa dek?"
- Peserta Didik : "Laptop."
- Peneliti : "Ketika Dek Dinan mendapat nilai bagus atau siswa kelas II B ada yang mendapat nilai bagus, biasanya Bu Desti ngasih kalian hadiah enggak dek?"
- Peserta Didik : "Enggak, enggak pernah."
- Peneliti : "Terus kalau pujian gitu kayak bagus, good, excellent gitu pernah tidak dek?"
- Peserta Didik : "Pernah good, bagus."

Peneliti	: "Dikasih tulisan di buku tulis atau gimana?"
Peserta Didik	: "Di tulisan."
Peneliti	: "Terus biasanya Bu Desti memberikan kalian ulangan harian atau tidak?"
Peserta Didik	: "Pernah."
Peneliti	: "Kapan dek biasanya ulangannya? Inget tidak hayoo"
Peserta Didik	: "Enggak."
Peneliti	: "Biasanya kalau pelajaran Bu Desti, tempat duduk kalian dibentuk kelompok-kelompok enggak?"
Peserta Didik	: "Enggak."
Peneliti	: "Jadi duduknya hanya baris gitu aja bentuknya dan tempat duduknya tetap dua-dua gitu aja?"
Peserta Didik	: "He.em."
Peneliti	: "Oh nggak dibentuk kelompok ya?"
Peserta Didik	: "Enggak."
Peneliti	: "Terus kamu suka enggak dengan pembelajaran tematik yang diajarkan oleh Bu Desti?"
Peserta Didik	: "Suka."
Peneliti	: "Kenapa kok suka?"
Peserta Didik	: "Eeeeemm hehe, karena Bu Desti tidak suka marah-marah, terus emm bikin paham."

Narasumber	: Raditya Putra Eka Jaya (Peserta Didik Kelas II B)
Hari/Tanggal	: Jumat, 15 Maret 2019
Jam	: 08.55 WIB

Tempat : Ruang Pertemuan

Hasil wawancara :

Peneliti : "Mb cici mau tanya nih sama Dek Radit, biasanya sebelum mulai pembelajaran Bu Desti sering ngajak kalian permainan dulu atau tebak-tebakan gitu dulu atau enggak?"

Peserta Didik : "Tebak-tebakan."

Peneliti : "Habis tebak-tebakan terus?"

Peserta Didik : "Belajar."

Peneliti : "Oke, terus misal kalau pas Radit rame atau teman-teman rame, capek, udah siang pengen pulang gitu. Biasanya Bu Desti ngapain biar kalian semangat lagi?"

Peserta Didik : "Tepuk diam."

Peneliti : "Saat jam istirahat sudah berbunyi bel nya Bu Desti langsung nyuruh kalian istirahat dulu atau ayo pekerjaannya diselesaikan dulu baru boleh istirahat." Yang mana?"

Peserta Didik : "Kadang kayak gitu."

Peneliti : "Kayak gitu yang mana dit? Hehe. Langsung istirahat atau nanti dulu setelah selesai menegrjakan?"

Peserta Didik : "Selesaikan dulu."

Peneliti : "Radit pernah enggak terlambat datang ke sekolahnya?"

Peserta Didik : "Pernah."

Peneliti : "Oh pernah, terus sama Bu Desti diapain dit?"

Peserta Didik : "Enggak diapa-apain."

Peneliti : "Dibilangin enggak misal besuk jangan telat lagi ya, atau di beri nasehat?"

Peserta Didik : "Enggak."

Peneliti : "Bu Desti sering ngasih kalian PR enggak?"

Peserta Didik : "Iya kadang-kadang."

Peneliti : "Biasanya kalau lagi pembelajaran tematik pernah diajak Bu Desti nonton video belum?"

Peserta Didik : "Enggak pernah."

Peneliti : "Biasanya kalau ada yang mendapatkan nilai bagus di kelas II B, terus sama Bu Desti dikasih hadiah atau pujian gitu enggak?"

Peserta Didik : "Enggak, enggak pernah."

Peneliti : "Bu Desti sering ngasih kalian ulangan harian tidak?"

Peserta Didik : "Kadang."

Peneliti : "Kalau lagi pelajaran sama Bu Desti duduknya dibentuk berkelompok-kelompok gitu enggak?"

Peserta Didik : "Enggak."

Peneliti : "Misal kamu hadap belakang, atau saling berhadap-hadapan dengan teman belakangnya gitu?"

Peserta Didik : "Kadang."

Peneliti	: "Kamu suka enggak samapa pelajaran tematik yang diajarkan sama Bu Desti?"
Peserta Didik	: "Seneng."
Peneliti	: "Karena apa kok senang?"
Peserta Didik	: "Tidak suka marah-marah, karna orangnya sabar."

LAMPIRAN XIX

Hasil Observasi Guru

Petunjuk Pengisian Observasi

Berilah tanda (√) pada kolom

Ya : jika aspek yang diamati muncul

Tidak : jika aspek yang diamati tidak muncul

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Catatan
1	Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) secara detail mulai dari penulisan identitas sekolah hingga penilaian hasil belajar	√		Dalam menyusun RPP gur belum detail dan masih perlu di edit sedikit
2	Melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan RPP			
3	Membangun hubungan baik dengan peserta didik dengan mengembangkan sikap hangat, kooperatif, dan profesional	√		Guru berusaha dekat dengan peserta didik dengan menciptakan hubungan yang baik dan hangat, guru berkeliling-keliling ke bangku peserta didik untuk mengecek peserta didik dalam pengerjaan tugas dan menjelaskan apa yang ditanyakan oleh peserta didik dengan baik dan jelas
4	Menjelaskan tanggung jawab kelompok			
5	Memahami latar belakang peserta didik secara menyeluruh sehingga guru dapat memilih metode pembelajaran yang tepat	√		
6	Menguasai materi yang diajarkan dan	√		Guru menguasai kosa kata sulit
7	Penyampaian pelajaran dengan metode ceramah			
8	Menyajikan materi yang menarik	√		Guru menyajikan materi dengan menarik, yaitu dikaitkan dengan warna

				kesukaan peserta didik dsb
9	Menggunakan model pembelajaran yang bervariasi			
10	Memberikan pembinaan khusus bagi peserta didik yang bermasalah			
11	Memberikan motivasi belajar kepada peserta didik	√		Guru selalu memberikan nilai ketika peserta didik sudah selesai dalam mengerjakan tugas tanpa di tunda-tunda
12	Memotivasi peserta didik yang kurang aktif	√		Guru mendahulukan atau menunjuk peserta didik yang kurang aktif untuk berpendapat
13	Memotivasi peserta didik untuk aktif memberi tanggapan dan pertanyaan	√		Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk aktif di dalam kelas, dengan memberi kesempatan peserta didik untuk berpendapat, menjawab pertanyaan, ataupun bertanya bila belum paham
14	Mengaitkan antara materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari			
15	Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi			
16	Mengajak peserta didik untuk belajar sambil bermain			
17	Menggunakan humor dalam kegiatan pembelajaran untuk menyegarkan kondisi psikologis peserta didik			
18	Menggunakan media pembelajaran			
19	Memberikan <i>Ice Breaking</i> pada saat peserta didik mulai jenuh, bosan, dan mengembalikan suasana yang sebelumnya gaduh menjadi lebih kondusif	√		Guru mengajak peserta didik untuk menyanyi tepuk diam agar suasana menjadi lebih kondusif
20	Memberi reward kepada			

	peserta didik atau kelompok yang paling baik dalam mengikuti pembelajaran			
21	Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, mengasyikan, mencerdaskan, dan menguatkan	√		Guru memberikan penguatan dengan memberikan latihan-latihan soal kepada peserta didik setelah guru sudah menyampaikan materi
22	Sebelum memulai pelajaran, guru menyapa peserta didik dengan sikap ramah dan disertai dengan senyum	√		Guru mengawali pembelajaran dengan melakukan presensi kemudian menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya disertai dengan sikap guru yang ramah
23	Menanyakan keadaan dan kesiapan peserta didik untuk belajar	√		Setelah istirahat, guru kembali bertanya kepada peserta didik "Sudah siap belajar lagi?"
24	Guru bersikap hangat dan berlaku adil terhadap semua peserta didik	√		Guru bersikap hangat ketika berhadapan dengan peserta didik di kelas dan berlaku adil kepada seluruh peserta didik tanpa terkecuali sehingga seluruh peserta didik di kelas tersebut mendapatkan perhatian dari guru
25	Suara guru cukup jelas dengan volume yang penuh dan rileks	√		Suara guru sangat jelas dengan volume yang lantang
26	Bersikap tegas dalam hal menegakkan kedisiplinan	√		Setelah istirahat guru meyuruh peserta didik untuk mengecek kebersihan kelas seperti di sekitar bangkunya
27	Memberikan sanksi kepada peserta didik yang tidak disiplin			
28	Membuat kontrak belajar atau tata tertib kelas	√		Di awal pelajaran guru kembali mengingatkan tentang sanksi-sanksi

				saat peserta didik tidak ikut menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya
29	Pemberian tugas untuk pertemuan selanjutnya	√		Bagi peserta didik yang belum selesai dalam mengerjakan soal latihan, guru menugaskan untuk diselesaikan dirumah
30	Melaksanakan evaluasi pembelajaran			
31	Mengarahkan peserta didik memberi kesimpulan hasil diskusi			
32	Membimbing peserta didik membuat rangkuman hasil pembelajaran			
33	Mengadakan <i>pre test, post test, dan kuis</i>			
34	Pembelajaran diselesaikan secara efisien dan tepat waktu			
35	Menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran	√		Sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran sudah tersedia diantaranya papan tulis, spidol, buku peserta didik, meja dan kursi peserta didik, bender

LAMPIRAN XX

Hasil Observasi Peserta Didik

Petunjuk Pengisian Observasi

Berilah tanda (√) pada kolom

Ya : jika aspek yang diamati muncul

Tidak : jika aspek yang diamati tidak muncul

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Catatan
1	Peserta didik menyambut guru dengan hangat dan antusias ketika guru masuk kelas	√		Sebagian besar peserta didik menyambut guru dengan sangat antusias
2	Peserta didik aktif bertanya kepada guru bila ada materi yang tidak dimengerti dalam proses pembelajaran	√		Ada peserta didik yang bertanya tentang penulisan huruf kapital dan ada juga peserta didik yang bertanya apabila merasa kurang jelas dengan maksud tugas yang diberikan oleh guru
3	Peserta didik aktif mengerjakan tugas dari guru	√		Seluruh peserta didik aktif saat mengerjakan tugas dari guru
4	Peserta didik aktif dalam berdiskusi			
5	Terjalin hubungan kerja sama yang baik antar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran tematik	√		Hubungan kerja sama antar peserta didik terjalin dengan baik karena jika ada peserta didik yang belum paham dengan tugas dari guru, ada beberapa peserta didik yang bertanya dengan teman sebangkunya
6	Peserta didik saling bekerja sama dalam kelompok			
7	Kondisi kelas yang kondusif dan efektif dalam proses pembelajaran tematik	√		Ketika peserta didik disuruh untuk membaca bersama oleh guru, kelas menjadi kondusif karena semua peserta didik membaca dan tidak ada yang mengobrol dengan temannya

8	Perhatian peserta didik terfokus pada materi pelajaran	√		Ketika sudah masuk kedalam materi, perhatian semua peserta didik terfokus pada materi tersebut. Walaupun ada beberapa peserta didik yang masih belum fokus tapi hampir sebagian besar sudah fokus.
9	Rasa ingin tau peserta didik bertambah			
10	Peserta didik senang mengerjakan tugas-tugas dari guru tanpa adanya keterpaksaan	√		Ketika guru memberikan tugas latihan soal kepada peserta didik untuk dikerjakan, peserta didik dengan tekun mengerjakannya dan tidak ada unsur paksaan dari guru. Walaupun ada 1-5 orang peserta didik yang mengerjakannya sambil ngobrol dengan temannya
11	Peserta didik datang dan pulang sekolah tepat waktu	√		Peserta didik datang ke sekolah tepat waktu dan tidak ada yang terlambat datang, saat jam istirahat sudah berakhir pun peserta didik juga langsung masuk kedalam kelas.
12	Peserta didik melaksanakan tugas piket sesuai dengan jadwalnya	√		Peserta didik yang mendapat jadwal piket pada hari itu melaksanakan piket kelas setelah pulang sekolah
13	Peserta didik izin kepada guru apabila akan pergi ke kamar mandi	√		Peserta didik selalu izin dengan guru ketika ingin pergi ke toilet
14	Peserta didik disiplin dalam mengerjakan pekerjaan rumah (PR)			
15	Peserta didik senantiasa menjaga kebersihan dan keindahan kelas	√		Setelah istirahat, peserta didik dengan tertib melaksanakan perintah guru untuk membersihkan sampah-sampah yang ada di sekitar bangkunya dan

				ruang kelas
16	Setelah bel masuk berbunyi, peserta didik bergegas masuk ke dalam kelas	√		Saat bel masuk berbunyi peserta didik langsung bergegas baris di depan kelas dan setelah jam masuk istirahat peserta didik juga langsung bergegas masuk ke dalam kelas.
17	Saat guru sedang menjelaskan materi pelajaran tidak ada peserta didik yang berbicara dengan temannya	√		Sebagian besar peserta didik mendengarkan guru yang sedang menjelaskan, hanya ada beberapa peserta didik yang duduknya di bangku belakang masih sibuk ngobrol dengan temannya sendiri
18	Peserta didik mendengarkan dengan baik penjelasan dari guru tentang apa yang akan dipelajari	√		Peserta didik mendengarkan dengan baik penjelasan dari guru namun beberapa peserta didik yang duduk di belakang itu konsentrasinya masih belum terfokus
19	Peserta didik mencatat materi dan bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami			
20	Peserta didik merasa senang dan nyaman berada di dalam kelas tanpa keluar masuk dengan alasan yang tidak jelas	√		Saat pembelajaran sedang berlangsung tidak terlihat ada peserta didik yang keluar masuk kelas tanpa alasan
21	Peserta didik terlihat bersemangat dan antusias ketika guru sedang menyampaikan materi pelajaran	√		Ketika guru sedang menyampaikan materi terlihat para peserta didik sangat bersemangat dan antusias

LAMPIRAN XXI

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari	: Sabtu
Tanggal	: 9 Maret 2019
Pukul	: 09.00 WIB
Lokasi	: Ruang Sanggar Pramuka
Sumber Data	: Ibu Lusia Desti Riyanatalia, S.Pd.

A. Deskripsi Data

Informan adalah wali kelas II B yang bernama ibu Lusia Desti Riyanatalia. S.Pd. wawancara dilakukan di ruang sanggar pramuka SD Negeri Cebongan. Pertanyaan yang ditanyakan yaitu tentang strategi pengelolaan kelas yang dilakukan di kelas II B SD Negeri Cebongan Sleman dalam pembelajaran tematik, faktor pendukung serta faktor penghambat pelaksanaan strategi pengelolaan kelas tersebut, dan pelaksanaan strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran tematik bagi peserta didik kelas II B.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, strategi pengelolaan kelas menurut Ibu Desti yaitu bagaimana cara guru untuk mengelola kelas. Mengelola ini tidak hanya sekedar yang tertulis saja seperti RPP, tapi dalam administrasi kelas ataupun dalam pembelajaran langsung dapat terlaksana dengan baik. Ibu Desti juga menyampaikan bahwa pembelajaran tematik itu merupakan pembelajaran yang diintegrasikan atau digabungkan dalam suatu tema. Di kurikulum 2013 ini sebisa mungkin guru harus dapat membuat pelajaran-pelajaran yang awalnya terpisah menjadi satu kesatuan.

Strategi pengelolaan yang dilakukan oleh Ibu Desti sendiri yaitu *Pertama*, melakukan penyusunan RPP. *Kedua*, membangun kerjasama peserta didik yang dilakukan antara lain berusaha untuk dekat dengan peserta didik walaupun dekat tetap harus ada jarak agar peserta didik tidak menyepelkan kemudian juga membangun relasi dengan orang tua peserta didik dan dengan peserta didik itu sendiri, membentuk kelompok belajar berdasarkan tempat duduk kalau untuk tahun ajaran ini memang belum karena dirasa tidak efektif, lalu untuk mengorganisasikan peserta didik dilakukan diawal pembelajaran yaitu dengan memberikan peraturan kelas dan sanksi-sanksi apabila melanggar, menguasai materi sebelum mengajar itu sangat penting karena beliau merasa bahwa masih kurang dalam hal kosa kota jadi perlu belajar terlebih dahulu, kemudian dalam menyajikan kegiatan pembelajaran tematik juga menggunakan model pembelajaran yang bervariasi namun harus tetap menyesuaikan materi pelajarannya, melakukan pembinaan khusus kepada peserta didik yang bermasalah itu juga perlu karena ada juga beberapa peserta didik di kelas II B yang bisa dikatakan ringan tangan maka harus diberikan pembinaan khusus selain itu juga ada beberapa peserta didik yang kurang dalam pembelajaran oleh karena itu juga perlu diberikan pembinaan khusus berupa bimbingan belajar setelah pulang sekolah. *Ketiga*, pemberian motivasi

belajar antara lain memberikan motivasi peserta didik agar semangat belajar dengan memberikan tulisan kalimat-kalimat pujian pada lembar kerja peserta didik, kemudian memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang aktif agar menjadi aktif untuk memberi tanggapan dan pertanyaan dengan memberikan pertanyaan agar anak berani untuk mengemukakan pendapatnya dan berani untuk bertanya jika belum paham, guru juga perlu untuk menerapkan pembelajaran yang sifatnya kontekstual dengan kehidupan sehari-hari peserta didik, memberikan *ice breaking* ketika peserta didik sudah terlihat bosan dan jenuh saat pembelajaran sedang berlangsung. *Keempat*, menciptakan iklim belajar dengan cara menayangkan video pembelajaran yang ada kaitannya dengan materi supaya peserta didik juga banyak pengalaman. *Kelima*, meningkatkan disiplin belajar peserta didik diantaranya memberikan sanksi kepada peserta didik yang melanggar peraturan dengan peserta didik disuruh piket atau disuruh mengerjakan soal yang banyak. *Keenam*, melaksanakan evaluasi proses pembelajaran yaitu dengan mengadakan evaluasi seminggu sekali. Kemudian untuk faktor pendukungnya yaitu fasilitas yang sudah lumayan bagus, buku-buku semua ada, media dan alat peraga juga tersedia. Lalu faktor penghambatnya menurut beliau adalah dari faktor peserta didik itu sendiri, karena di kelas tersebut banyak peserta didik bisa dikatakan nakal, jahil, usil, dan ada juga peserta didik yang sangar rajin, sangat anteng tapi cuek. Selain itu juga jumlah peserta didik yang terlalu banyak sehingga bermacam-macam pula karakteristiknya.

Untuk pelaksanaan strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran tematik bagi peserta didik sendiri itu diantaranya jika guru membentuk kerja kelompok atau diskusi kelompok secara keseluruhan semua peserta didik sudah berperan aktif, terjalin interaksi yang baik antara peserta didik maupun peserta didik dengan guru, peserta didik juga termotivasi dengan adanya pemberian reward walaupun reward yang diberikan oleh beliau tidak berbentuk barang namun hanya kalimat-kalimat pujian saja, untuk tata tertibnya sebagian besar peserta didik banyak yang tertib walaupun juga ada peserta didik yang tidak tertib namun hanya sedikit. Dan dengan adanya strategi pengelolaan kelas ini dapat membuat kondisi kelas menjadi lebih kondusif walaupun hanya bertahan beberapa menit saja karena kelas II ini masih banyak bermainnya, namun beliau merasa penerapan strategi pengelolaan kelas ini sudah efektif.

B. Interpretasi Data

Strategi pengelolaan kelas yaitu bagaimana cara guru untuk mengelola kelas. Strategi pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru di kelas II B ini sudah cukup baik dan efektif, akan tetapi karena memang anak kelas II itu memang masih banyak bermainnya sehingga guru kelas harus yang lebih menyesuaikan dengan kondisi peserta didik nya dalam menerapkan strategi pengelolaan kelas. Penerapan strategi pengelolaan kelas masih belum maksimal, dikarenakan masih ada faktor penghambat yaitu dari faktor peserta didik itu sendiri, karena di kelas tersebut banyak peserta didik bisa dikatakan nakal, jahil, usil, dan ada juga peserta didik yang sangar rajin, sangat anteng

tapi cuek. Selain itu juga jumlah peserta didik yang terlalu banyak sehingga bermacam-macam pula karakteristiknya. Hal inilah yang menjadi tantangan beliau untuk mengembangkan strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran tematik.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari : Senin
Tanggal : 11 Maret 2019
Pukul : 08.20 WIB
Lokasi : Ruang Kepala Sekolah
Sumber Data : Bapak Subardi, S.Pd.

A. Deskripsi Data

Informan adalah Kepala Sekolah SD Negeri Cebongan Sleman yang bernama Bapak Subardi, S.Pd. Wawancara dilakukan di ruang kepala sekolah Negeri Cebongan. Pertanyaan yang ditanyakan yaitu mengenai strategi pengelolaan kelas dan pelaksanaannya, kemudian mengenai kelas II B dan bagaimana strategi pengelolaan kelas yang dilaksanakan di kelas II B, serta sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan strategi pengelolaan kelas.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, strategi pengelolaan kelas menurut Bapak Subardi yaitu bagaimana bapak ibu guru ini dalam melaksanakan pembelajaran harus mampu untuk mengelola kelasnya sehingga proses pembelajarannya akan berhasil. Pelaksanaan strategi pengelolaan kelas di SD Negeri Cebongan ini dimulai sejak dimulainya kegiatan pembelajaran di sekolah. Rata-rata untuk semua kelas di SD Negeri Cebongan sudah melaksanakan pengelolaan kelas namun itu tergantung dari kepiawaian guru kelas masing-masing. Untuk peserta didik kelas II karena memang masih kelas bawah jadi wajar kalau ramai. Tapi ramainya anak kelas bawah itu biasa karena masih anak-anak dan dunia anak-anak memang seperti itu. Jadi di dalam pembelajaran, guru harus betul-betul bisa menjiwai kejiwaan anak. Sehingga mampu untuk memberikan pelayanan yang sesuai dengan dunia anak itu sendiri. Kemudian untuk pelaksanaan pengelolaan kelas di kelas II B itu mempunyai dampak positif dari anak. Karena anak mungkin merasa nyaman di dalam proses pembelajaran, misalnya karena anak diberi penguatan dan penghargaan dari guru kelas sehingga anak merasa termotivasi dan berefek pada hasil akhir.

Menurut Bapak Subardi, sarana dan prasarana yang ada yaitu ruangan sudah jelas adanya, buku-buku anak, buku penunjang, dan buku pegangan guru juga tersedia. Kemudian untuk LCD juga ada walaupun untuk saat ini yang ada hanya kelas atas namun untuk kelas bawah sedang diusahakan. Karena di sekolah ini akan diusahakan tiap kelas untuk pembelajarannya berbasis IT. Untuk alat peraga juga ada dan disimpan di tempat penyimpanan, apabila ingin menggunakannya bisa langsung diambil. Pelayanan-pelayanan untuk peserta didik juga sudah ada, salah satunya perpustakaan. Walaupun memang perpustakaan perlu ada tambahan buku-buku terbaru.

B. Interpretasi Data

Strategi pengelolaan kelas adalah bagaimana bapak ibu guru dalam melaksanakan pembelajaran harus mampu untuk mengelola kelasnya sehingga proses pembelajarannya akan berhasil. Pelaksanaan strategi pengelolaan di SD Negeri cebongan khususnya kelas II B sudah terlaksana dengan baik. Karena kelas II masih masuk kategori kelas bawah jadi memang wajar kalau anak-anaknya masih ramai ketika di kelas dan saat proses pembelajaran. Sehingga guru memang harus menguasai karakteristik setiap peserta didik. Untuk pelaksanaan pengelolaan kelas di kelas II B mempunyai dampak positif dari anak. Karena anak akan merasa nyaman di dalam proses pembelajaran pada saat diberi penguatan dan penghargaan dari guru kelas sehingga anak merasa termotivasi dan berefek pada hasil akhir. Sarana dan prasarana yang ada di SD N Cebongan juga sudah cukup mendukung untuk pelaksanaan strategi pengelolaan kelas.

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari : Jumat
Tanggal : 15 Maret 2019
Pukul : 08.45-09.00 WIB
Lokasi : SD Negeri Cebongan
Sumber Data : Anindita Afnin, Ferdinan Putra Firmansyah, dan Raditya Putra Eka Jaya

A. Deskripsi Data

Informan adalah peserta didik kelas II B yang bernama Anindita Afnin, Ferdinan Putra Firmansyah, dan Raditya Putra Eka Jaya. Wawancara dilakukan di Ruang Pertemuan pada saat jam istirahat. Wawancara bertujuan untuk mengetahui pendapat peserta didik terhadap hasil penerapan strategi pengelolaan kelas yang dilaksanakan oleh Ibu Lusia Desti Rianatalia, S.Pd.

Dari hasil wawancara dengan Anindita Afnin, penulis mendapat informasi tentang awal pembelajaran biasanya yang dilakukan oleh ibu guru yaitu berdoa lalu mulai pelajaran. Ibu guru selalu mengajak anak-anak untuk menyanyi tepuk diam saat kelas sudah tidak kondusif. Saat bel istirahat berbunyi ibu guru tidak langsung membolehkan peserta didik untuk istirahat sebelum peserta didik menyelesaikan pekerjaannya. Apabila ada peserta didik yang terlambat datang ke sekolah ibu guru tidak menegurnya. Ibu guru juga sering memberikan pekerjaan rumah (PR). Kemudian, perasaan anin senang ketika diajar oleh Ibu Desti saat pembelajaran tematik karena orangnya baik, tidak suka marah-marah dan ramah. Selain itu, saat sedang pelajaran kadang-kadang ibu guru juga mengajak anak-anak untuk menonton video dan menggunakan alat peraga. Lalu posisi tempat duduknya juga terkadang diubah-ubah oleh ibu guru. Ibu guru juga sering memberikan kalimat pujian ketika ada yang mendapat nilai bagus dan dulu yang mendapat ranking 1 sampai 3 dikasih hadiah oleh ibu guru. Ibu guru juga memberikan ulangan harian kepada peserta didik.

Lalu hasil wawancara dengan Ferdinan Putra Firmansyah, penulis mendapatkan informasi sama dengan anin yaitu guru memulai pembelajaran diawali dengan berdoa setelah itu langsung pelajaran. Kemudian Ibu guru selalu mengajak anak-anak untuk menyanyi tepuk diam saat kelas sudah tidak kondusif. Namun kalau menurut dinan, saat bel istirahat berbunyi ibu guru langsung membolehkan peserta didik untuk segera istirahat. Ketika ada anak yang datang terlambat ke sekolah, dibiarkan begitu saja oleh ibu guru. Ibu guru juga sering memberikan pekerjaan rumah (PR) kepada peserta didik. Saat sedang pembelajaran tematik, ibu guru juga mengajak anak-anak untuk menonton video dan menggunakan alat peraga. Saat ada anak yang mendapatkan nilai bagus, ibu guru tidak pernah memberikan hadiah. Namun seringnya memberikan kalimat pujian seperti good, bagus berupa tulisan. Ibu guru juga memberikan ulangan harian kepada peserta didik. Pada saat

pembelajaran ibu guru tidak membentuk peserta didik berkelompok-kelompok jadi hanya berbentuk baris biasa dan duduk dua-dua seperti itu. Kemudian, perasaan dinan suka ketika diajar oleh Ibu Desti saat pembelajaran tematik karena tidak suka marah-marah dan bikin paham.

Sedangkan menurut Raditya Putra Eka Jaya, penulis mendapatkan informasi yaitu pembelajaran dimulai dengan bermain tebak-tebakan terlebih dahulu setelah itu baru mulai pelajaran. Kemudian, kalau suasana sudah tidak kondusif yang dilakukan oleh ibu guru adalah mengajak peserta didik untuk tepuk diam. Saat bel istirahat berbunyi yang dilakukan oleh ibu guru adalah membolehkan peserta didik segera istirahat sama seperti pendapat anin. Radit pernah terlambat datang ke sekolah, dan ketika dia terlambat tidak ditegur oleh ibu guru dan dibiarkan untuk segera duduk begitu. Ibu guru kadang-kadang memberikan PR dan memberikan ulangan harian kadang-kadang. Saat ada peserta didik yang mendapatkan nilai bagus ibu guru tidak pernah memberikan hadiah dan tidak pernah memberikan pujian. Kemudian saat pembelajaran tematik ibu guru tidak pernah mengajak peserta didik untuk menonton video. Saat pembelajaran sedang berlangsung ibu guru kadang membentuk peserta didik menjadi berkelompok-kelompok hanya saja duduk saling berhadapan dengan teman belakangnya atau depannya. Kemudian, perasaan radit senang ketika diajar oleh Ibu Desti saat pembelajaran tematik karena tidak suka marah-marah dan sabar.

B. Interpretasi

Perasaan peserta didik senang ketika diajar oleh Ibu Desti karena dalam mengajar beliau tidak mudah marah, sabar, baik, dan cara mengajarnya bisa membuat peserta didik paham. Selain itu juga dengan adanya berbagai macam cara guru dalam mengelola kelas dan mengkondisikan suasana kelas membuat peserta didik merasa nyaman dan memberikan respon positif dengan strategi yang dilaksanakan oleh guru tersebut.

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari : Rabu
Tanggal : 13 Maret 2019
Pukul : 07.00-10.15 WIB
Lokasi : SD Negeri Cebongan
Sumber Data : Ibu Lusia Desti Rihanatalia, S.Pd. (Wali Kelas II B)

A. Deskripsi Data

Obyek observasi adalah strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran tematik di kelas II B dari jam 07.00 sampai dengan jam 10.15. Kelas II B yang berjumlah 36 peserta didik. Subyek observasi adalah guru wali kelas kelas II B. Tujuan observasi ini untuk mengetahui bagaimana guru dalam melaksanakan strategi pengelolaan kelas II B.

Dari hasil observasi tersebut, penulis mendapatkan data bahwa proses pelaksanaan strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran tematik oleh Ibu Desti sudah cukup baik. Guru sudah menyiapkan RPP walaupun memang belum detail, guru melakukan presensi terlebih dahulu sebelum memulai pelajaran dan guru mengajak peserta didik untuk bernyanyi lagu kebangsaan Indonesia Raya. Guru juga menanyakan kesiapan peserta didik untuk belajar, dan guru bersikap hangat ketika berhadapan dengan peserta didik di kelas dan berlaku adil kepada seluruh peserta didik tanpa terkecuali sehingga seluruh peserta didik di kelas tersebut mendapatkan perhatian dari guru. Guru menyajikan materi dengan menarik, yaitu dikaitkan dengan warna kesukaan peserta didik dsb, sehingga terlihat para peserta didik sangat bersemangat dan antusias. Untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik guru selalu memberikan nilai ketika peserta didik sudah selesai dalam mengerjakan tugas tanpa di tunda-tunda, para peserta didik pun aktif mengerjakan tugas dengan tekun tanpa ada keterpaksaan walaupun memang ada beberapa peserta didik yang masih ngobrol dengan temannya. Lalu guru mendahulukan atau menunjuk peserta didik yang kurang aktif untuk berpendapat dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk aktif di dalam kelas, dengan memberi kesempatan peserta didik untuk berpendapat, menjawab pertanyaan, ataupun bertanya bila belum paham dengan cara menunjuk peserta didik tersebut dengan menyebut namanya. Saat suasana kelas sudah tidak kondusif, guru mengajak peserta didik untuk menyanyi tepuk diam agar suasana menjadi lebih kondusif. Guru memberikan latihan-latihan soal kepada peserta didik dan peserta didik pun dengan tenang mengerjakan tugas tersebut namun setelah mereka sudah selesai mengerjakan tugas terlihat beberapa anak mulai mengganggu temannya yang belum selesai mengerjakan, jalan-jalan, bermain, dsb. Setelah istirahat, guru kembali bertanya kepada peserta didik “Sudah siap belajar lagi?”, kemudian setelah

istirahat guru juga meyuruh peserta didik untuk mengecek kebersihan kelas seperti di sekitar bangkunya. Ketika jam pelajaran sudah berakhir, bagi peserta didik yang belum selesai dalam mengerjakan soal latihan, guru menugaskan untuk diselesaikan dirumah. Guru mengakhiri pembelajaran pada pukul 10.15 walaupun seharusnya pembelajaran berakhir pukul 10.45 dikarenakan peserta didik akan melaksanakan sholat dhuha berjamaah.

Dari semua yang telah diterapkan oleh guru tersebut, masih ada kekurangan yaitu dalam hal penggunaan model, metode, dan media pembelajaran. Guru hanya menggunakan metode ceramah saat menyampaikan materi kepada peserta didik dan tidak memanfaatkan media pembelajaran yang lain selain buku peserta didik, kemudian guru juga tidak menggunakan humor ataupun model belajar sambil bermain saat pembelajaran sedang berlangsung. Karena hal itu yang membuat perhatian peserta didik berkurang. Tetapi semua kekurangan itu bisa ditutupi dengan strategi guru dalam menyampaikan materi dengan menarik dan dengan suara yang jelas dan terdengar sangat lantang serta terkadang disertai dengan tanya jawab dan nyanyian tepuk diam yang dapat memfokuskan perhatian peserta didik kembali. Selain itu juga guru tidak memberi kesimpulan di akhir pembelajaran dan tidak menutup pembelajaran dengan membaca doa.

B. Interpretasi

Ibu Lusia Desti Riyanatalia dalam menerapkan strategi pengelolaan kelas sudah cukup baik. Mulai dari membuka pelajaran hingga proses pembelajaran beliau sudah menerapkan strategi pengelolaan kelas dan mendapat respon baik dari peserta didik. Namun, pada saat mengajar guru hanya menggunakan metode ceramah saat menyampaikan materi kepada peserta didik dan tidak memanfaatkan media pembelajaran yang lain selain buku peserta didik. Terkadang perhatian peserta didik saat proses pembelajaran juga berkurang dan kelas menjadi tidak kondusif. Tetapi semua kekurangan itu bisa ditutupi dengan strategi guru dalam menyampaikan materi dengan menarik dan dengan suara yang jelas dan terdengar sangat lantang serta terkadang disertai dengan tanya jawab dan nyanyian tepuk diam yang dapat memfokuskan perhatian peserta didik kembali. Akan tetapi, pada akhir pembelajaran guru tidak memberi kesimpulan dan tidak menutup pelajaran terlebih dahulu sehingga peserta didik segera berhamburan keluar kelas menuju mushola untuk melaksanakan sholat dhuha.

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari	: Rabu
Tanggal	: 13 Maret 2019
Pukul	: 07.00-10.15 WIB
Lokasi	: SD Negeri Cebongan
Sumber Data	: Peserta Didik Kelas II B SD Negeri Cebongan

A. Deskripsi Data

Obyek observasi adalah strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran tematik di kelas II B dari jam 07.00 sampai dengan jam 10.15. Kelas II B yang berjumlah 36 peserta didik. Subyek observasi adalah peserta didik kelas II B. Tujuan observasi ini untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan strategi pengelolaan kelas terhadap peserta didik kelas II B.

Dari hasil observasi tersebut, peneliti mendapatkan data bahwa setelah bel masuk berbunyi seluruh peserta didik kelas II B bergegas untuk berbaris di depan kelas dan tidak ada peserta didik yang terlambat datang, kemudian ketika guru memasuki ruangan kelas respon peserta didik sangat antusias. Pada saat guru menyampaikan materi pelajaran, ruang kelas terlihat sangat kondusif peserta didik fokus dengan materi yang disampaikan oleh guru kemudian ketika guru mengajak peserta didik untuk membaca bersama-sama terlihat semua peserta didik serius membaca. Namun, saat peserta didik sudah selesai dalam mengerjakan tugas dan guru sedang menilai hasil pekerjaan mereka. Terlihat peserta didik mulai rame, ngobrol dengan temannya, bermain, berjalan-jalan dsb, sehingga kelas menjadi tidak kondusif dan tidak efektif lagi. Saat guru memberikan tugas peserta didik terlihat sebagian besar peserta didik aktif dan senang tanpa paksaan dari guru, ada peserta didik yang bertanya kepada guru ketika ada materi atau tugas yang belum jelas. Terlihat juga ada hubungan kerja sama yang baik antar peserta didik yaitu ketika ada yang belum paham bertanya kepada temannya yang sudah paham. Jika akan pergi ke kamar mandi, peserta didik izin terlebih dahulu dengan guru. Ketika guru sedang keluar, ada 2 orang peserta didik yang ingin pergi ke kamar mandi dan mereka berdua izin kepada peneliti. Peserta didik dibiasakan oleh guru setelah istirahat untuk membersihkan sampah-sampah yang ada di sekitar tempat duduk maupun ruang kelas.

B. Interpretasi

Pelaksanaan strategi pengelolaan kelas terhadap peserta didik kelas II B sudah terlihat cukup tertib dan mendapat respon yang baik dari peserta didik. Ini semua terlihat ketika bel masuk berbunyi seluruh peserta didik kelas II B bergegas untuk berbaris di depan kelas dan tidak ada peserta didik yang terlambat datang. Antusias peserta didik dalam proses kegiatan pembelajaran juga sangat baik. Pada saat guru menyampaikan materi pelajaran dan

memberikan latihan soal, peserta didik fokus dengan materi yang disampaikan oleh guru kemudian ketika guru mengajak peserta didik untuk membaca bersama-sama terlihat semua peserta didik serius membaca sehingga ruang kelas terlihat sangat kondusif. Namun ketika peserta didik sudah selesai dalam mengerjakan tugas dan guru sedang tidak menyampaikan materi suasana kelas menjadi tidak kondusif dan efektif lagi.

Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari : Kamis
Tanggal : 14 Maret 2019
Pukul : 08.10-10.10 WIB
Lokasi : SD Negeri Cebongan
Sumber Data : Ibu Lusia Desti Rianatalia, S.Pd. (Wali Kelas II B)

A. Deskripsi Data

Obyek observasi adalah strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran tematik di kelas II B dari jam 08.10 sampai dengan jam 10.10. Kelas II B yang berjumlah 36 peserta didik. Subyek observasi adalah guru wali kelas kelas II B. Tujuan observasi ini untuk mengetahui bagaimana guru dalam melaksanakan strategi pengelolaan kelas II B.

Dari hasil observasi tersebut, penulis mendapatkan data bahwa proses pelaksanaan strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran tematik oleh Ibu Desti diawali dengan guru membagikan hasil UTS kepada peserta didik. Kemudian, untuk mengkondisikan peserta didik Ibu Desti memberi hitungan 1 sampai 5. Pembelajaran dimulai dengan membaca cerita yang ada di buku peserta didik secara bersama-sama. Kemudian, guru memberikan pertanyaan mengenai isi dalam cerita tersebut kepada beberapa peserta didik sehingga peserta didik yang sudah ditunjuk mau tidak mau harus mau menjawab pertanyaan guru walaupun benar atau tidak yang penting adalah berani. Guru mengaitkan antara teks bacaan dengan kegiatan sehari-hari peserta didik tentang mengaji, guru tanya jawab dengan peserta didik mengenai hal tersebut misalnya, biasanya mengaji dimana, kapan saja mengajinya dsb. Untuk memotivasi belajar peserta didik, guru memberikan latihan soal kepada peserta didik. Saat peserta didik mengerjakan tugas, guru berkeliling ke setiap meja peserta didik untuk mengecek pekerjaan peserta didik dan melayani peserta didik apabila ada yang belum jelas. Namun, masih ada kekurangan yaitu dalam hal penggunaan model, metode, dan media pembelajaran. Guru hanya menggunakan metode ceramah saat menyampaikan materi kepada peserta didik dan tidak memanfaatkan media pembelajaran yang lain selain buku peserta didik, kemudian guru juga tidak menggunakan humor ataupun model belajar sambil bermain saat pembelajaran sedang berlangsung.

Pembelajaran berakhir pada jam 10.10 sesuai dengan jadwal. Setelah jam pelajaran sudah berakhir, guru memberikan tambahan pelajaran sampai pukul 11.00 kepada peserta didik yang mendapat peringkat 10 dari bawah. Namun, ada juga peserta didik yang ikut tambahan walaupun tidak termasuk dalam 10 orang itu. Tapi guru tetap memperhatikan apakah peserta didik itu butuh sekali atau tidak.

B. Interpretasi

Ibu Lusida Desti Riyanatalia dalam menerapkan strategi pengelolaan kelas sudah cukup baik. Beliau sudah menerapkan sistem hitungan untuk mengkondusifkan peserta didik kembali. Kemudian beliau juga sudah memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang aktif agar berani dalam memberi tanggapan dan pertanyaan dengan cara memberikan pertanyaan kepada beberapa peserta didik sehingga peserta didik yang sudah ditunjuk mau tidak mau harus mau menjawab pertanyaan guru. Selain itu, beliau juga sudah memberikan motivasi belajar kepada peserta didik dengan memberikan latihan-latihan soal dan beliau sudah berupaya untuk mengaitkan antara materi pelajaran ke dalam kehidupan sehari-hari. Namun, masih ada kekurangan yaitu dalam hal penggunaan model, metode, dan media pembelajaran pada saat mengajar guru hanya menggunakan metode ceramah saat menyampaikan materi kepada peserta didik dan tidak memanfaatkan media pembelajaran yang lain selain buku peserta didik. Hubungan yang baik juga terjalin antara guru dengan peserta didik yaitu guru selalu berkeliling ke setiap meja peserta didik ketika peserta didik sedang mengerjakan tugas dan guru juga memberikan bimbingan khusus kepada peserta didik yang mendapat peringkat 10 dari bawah setelah pulang sekolah.

Catatan Lapangan 8

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari : Kamis
Tanggal : 14 Maret 2019
Pukul : 08.10-10.10 WIB
Lokasi : SD Negeri Cebongan
Sumber Data : Peserta Didik Kelas II B SD Negeri Cebongan

A. Deskripsi Data

Obyek observasi adalah strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran tematik di kelas II B dari jam 07.00 sampai dengan jam 10.15. Kelas II B yang berjumlah 36 peserta didik. Subyek observasi adalah peserta didik kelas II B. Tujuan observasi ini untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan strategi pengelolaan kelas terhadap peserta didik kelas II B.

Dari hasil observasi tersebut, peneliti mendapatkan data bahwa ketika masuk ruang kelas semua peserta didik terlihat sangat antusias menyambut guru. Saat guru memberikan tugas latihan soal kepada peserta didik, mayoritas semua mengerjakan dengan semangat dan tanpa adanya unsur paksaan dari guru. Namun ada 1 atau 2 orang peserta didik yang tidak mengerjakan, dia sibuk mengganggu temannya. Walaupun sudah sering kali ditegur oleh Ibu Desti namun peserta didik tetap mengulanginya lagi dan untuk peserta didik khususnya laki-laki yang duduk di barisan belakang juga terlihat rame walaupun mereka mengerjakan namun mengerjakannya tidak dengan tenang. Sehingga pada saat pembelajaran sangat terlihat bahwa kelas tidak kondusif. Saat guru sedang menjelaskan materi pelajaran pun terlihat ada peserta didik yang berbicara dengan temannya namun ada juga yang mendengarkan dengan konsentrasi. Namun, ketika guru menyampaikan bahwa materi ini penting untuk dicatat kemudian semua peserta didik mencatatnya. Saat proses pembelajaran sedang berlangsung tidak ada peserta didik yang keluar masuk tanpa izin kepada guru. Saat bel masuk berbunyi pun peserta didik segera bergegas masuk ke dalam kelas. Peserta didik juga tertib saat pulang bersalaman dengan guru, dan yang mendapat jadwal piket melaksanakan piket. Kemudian, yang ada tambahan jam mereka tetap berada di kelas.

B. Interpretasi

Pelaksanaan strategi pengelolaan kelas terhadap peserta didik kelas II B sudah cukup baik. Antusias peserta didik ketika menyambut guru dan ketika peserta didik diberikan tugas sangat semangat dalam mengerjakannya tanpa

ada paksaan dari guru. Namun, ada beberapa peserta didik khususnya peserta didik laki-laki yang saat mengerjakan tidak bisa diam walaupun sudah ditegur oleh guru namun tetap diulangi. Sehingga pada saat pembelajaran sangat terlihat bahwa kelas tidak kondusif. Akan tetapi, ketertiban peserta didik kelas II B sudah sangat baik yaitu saat akan pergi ke kamar mandi izin terlebih dahulu dengan guru dan saat proses pembelajaran sedang berlangsung tidak ada yang keluar masuk kelas tanpa izin. Ketika bel masuk berbunyi juga mereka segera bergegas masuk ke dalam kelas. Peserta didik juga tertib saat pulang bersalaman dengan guru, dan yang mendapat jadwal piket melaksanakan piket. Kemudian, yang ada tambahan jam mereka tetap berada di kelas.

Catatan Lapangan 9

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari	: Jumat
Tanggal	: 15 Maret 2019
Pukul	: 09.00-10.10 WIB
Lokasi	: SD Negeri Cebongan
Sumber Data	: Ibu Lusiana Desti Riyantalia, S.Pd. (Wali Kelas II B)

A. Deskripsi Data

Obyek observasi adalah strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran tematik di kelas II B dari jam 09.00 sampai dengan jam 10.10. Kelas II B yang berjumlah 36 peserta didik. Subyek observasi adalah guru wali kelas kelas II B. Tujuan observasi ini untuk mengetahui bagaimana guru dalam melaksanakan strategi pengelolaan kelas II B.

Dari hasil observasi tersebut, penulis mendapatkan data bahwa proses pelaksanaan strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran tematik oleh Ibu Desti diawali dengan guru melakukan presensi kepada peserta didik sebelum pelajaran dimulai. Kemudian guru menenangkan peserta didik untuk tenang dengan mengajak mereka bernyanyi tepuk diam. Setelah peserta didik sudah tenang, guru langsung masuk ke materi pembelajaran tematik yang ada di buku peserta didik. Guru menggunakan media pembelajaran berupa kertas pada materi matematika, sehingga guru dapat memberikan contoh dengan nyata dan peserta didik menjadi lebih paham serta antusias dalam mengikuti pelajaran. Kemudian seperti biasanya guru memberikan soal latihan agar dikerjakan oleh peserta didik, dan peserta didik yang sudah selesai dapat membawa hasil pekerjaannya ke depan untuk di beri nilai. Pada saat proses pembelajaran sesekali guru juga memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik agar peserta didik menjadi aktif dan berani dalam menyampaikan pendapat maupun bertanya apabila belum paham. Guru juga melibatkan anak ketika memberikan contoh pada saat pembelajaran, jadi membuat anak lebih fokus dan senang. guru juga mengingatkan peserta didik dan menegurnya apabila peserta didik membuat kegaduhan di kelas. Pada akhir pembelajaran, guru memberikan PR kepada peserta didik agar ketika di rumah peserta didik juga belajar dan untuk kembali mengingatkan tentang materi yang sudah dipelajari di sekolah. Setelah jam pulang sudah tiba, peserta didik yang mendapat jadwal piket tetap melaksanakan piket. Kemudian, guru memberikan jam tambahan kepada peserta didik untuk memberikan bimbingan belajar.

B. Interpretasi

Ibu Lusia Desti Riyanatalia dalam menerapkan strategi pengelolaan kelas sudah cukup baik. Mulai dari membuka pelajaran hingga akhir pembelajaran beliau sudah menerapkan strategi pengelolaan kelas dan mendapat respon baik dari peserta didik. Kemudian, guru juga menggunakan media pembelajaran, sehingga dapat memberikan contoh dengan nyata dan peserta didik menjadi lebih paham serta antusias dalam mengikuti pelajaran. Pada saat proses pembelajaran sesekali guru juga memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik agar peserta didik menjadi aktif dan berani dalam menyampaikan pendapat maupun bertanya apabila belum paham. Tidak lupa guru juga melibatkan anak ketika memberikan contoh pada saat pembelajaran. Guru tetap bersikap tegas kepada peserta didik agar tidak membuat kegaduhan di kelas dan guru memberikan PR kepada peserta didik agar ketika dirumah agar mereka tetap belajar dan meningkatkan materi yang sudah diajarkan disekolah. Kemudian, guru memberikan jam tambahan kepada peserta didik untuk memberikan bimbingan belajar.

Catatan Lapangan 10

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari : Jumat
Tanggal : 15 Maret 2019
Pukul : 09.00-10.10 WIB
Lokasi : SD Negeri Cebongan
Sumber Data : Peserta Didik Kelas II B SD Negeri Cebongan

A. Deskripsi Data

Obyek observasi adalah strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran tematik di kelas II B dari jam 09.00 sampai dengan jam 10.10. Kelas II B yang berjumlah 36 peserta didik. Subyek observasi adalah peserta didik kelas II B. Tujuan observasi ini untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan strategi pengelolaan kelas terhadap peserta didik kelas II B.

Dari hasil observasi tersebut, peneliti mendapatkan data bahwa pada saat pembelajaran sedang berlangsung kondisi kelas tidak kondusif banyak peserta didik yang masih asyik mengobrol dengan temannya dan masih bermain sendiri. Ketika guru sedang memberikan menjelaskan secara keseluruhan peserta didik mendengarkan dan memperhatikan ada yang dijelaskan oleh guru. Dan pada saat peserta didik diberi tugas, terlihat semua peserta didik aktif mengerjakan tugas tanpa adanya keterpaksaan. Hanya saja ada beberapa peserta didik khususnya peserta didik laki-laki yang mengerjakan sambil ngobrol dengan temannya. Namun, ketika semua peserta didik sudah selesai mengerjakan dan sudah menilaikan hasil pekerjaannya apabila guru tidak segera masuk ke materi lain atau tugas lain sangat terlihat bahwa anak mulai tidak kondusif lagi. Dalam tata tertib kelas seperti meminta izin terlebih dahulu jika ingin ke toilet sudah terlaksana dengan baik, bahkan saat pembelajaran sedang berlangsung tidak terlihat ada peserta didik yang keluar masuk kelas tanpa alasan.

B. Interpretasi

Peserta didik kelas II B pada saat pembelajaran sedang berlangsung tidak kondusif karena peserta didik masih belum fokus pada pembelajaran. Namun ketika guru sudah menyampaikan materi terlihat semua peserta didik sudah fokus mendengarkan dan memperhatikan guru. Begitu juga saat peserta didik diberi tugas latihan soal, mereka sangat bersemangat dalam mengerjakan. Namun, ketika semua peserta didik sudah selesai mengerjakan dan sudah menilaikan hasil pekerjaannya apabila guru tidak segera masuk ke materi lain atau tugas lain sangat terlihat bahwa anak mulai tidak kondusif lagi. Dalam tata

tetib nya sendiri untuk peserta didik kelas II B sudah baik yaitu selalu izin terlebih dahulu ketika hendak pergi ke kamar mandi dan tidak keluar masuk kelas tanpa izin guru.

Catatan Lapangan 11

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari : Sabtu
Tanggal : 16 Maret 2019
Pukul : 07.00-08.45 WIB
Lokasi : SD Negeri Cebongan
Sumber Data : Ibu Lusia Desti Riyanatalia, S.Pd. (Wali Kelas II B)

A. Deskripsi Data

Obyek observasi adalah strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran tematik di kelas II B dari jam 07.00 sampai dengan jam 08.45. Kelas II B yang berjumlah 36 peserta didik. Subyek observasi adalah guru wali kelas kelas II B. Tujuan observasi ini untuk mengetahui bagaimana guru dalam melaksanakan strategi pengelolaan kelas II B.

Pembelajaran diawali dengan berdoa kemudian menyanyikan lagu Kebangsaan Indonesia Raya. Setelah itu guru memulai materi pelajaran dengan mengajak peserta didik untuk membaca bersama-sama. Ketika membaca bersama terlihat semua peserta didik membaca dan tidak ada yang mengobrol dengan temannya. Sese kali guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik, lalu tanpa guru harus memancingnya pun ada peserta didik yang berpendapat tanpa paksaan. Karena guru sudah memahami karakter peserta didik kelas II B maka guru selalu memberikan tugas latihan kepada peserta didik agar peserta didik tidak ramai, guru menugaskan peserta didik untuk mengerjakan soal yang ada di buku peserta didik. Kemudian, guru juga bertanya kepada peserta didik “siapa yang sudah selesai?” ternyata masih banyak yang belum selesai, lalu guru tersebut menyampaikan bahwa bagi yang sudah selesai bisa dilanjutkan untuk membaca dongeng yang ada di buku agar peserta didik tenang. Karena jika peserta didik tidak diberi kegiatan pasti kelas menjadi tidak kondusif. Guru juga menyampaikan materi yang dapat menarik perhatian peserta didik, yang dilakukan oleh guru yaitu membacakan dongeng dengan beragam suara yang unik sehingga peserta didik menjadi fokus mendengarkan dongeng yang dibacakan guru tersebut. Setelah itu guru memberikan pertanyaan mengenai teks bacaan dongeng tersebut kepada peserta didik. Guru menyarankan kepada peserta didik jika belum jelas boleh bertanya kepada teman samping, depan, atau belakangnya. Sese kali guru bersikap tegas kepada peserta didik yang ramai dan memperingatkannya jika masih ramai disuruh keluar dari kelas. Atau guru biasanya memberi hitungan agar peserta didik duduk, jika tidak segera duduk maka akan diberi sanksi piket setelah pulang sekolah.

B. Interpretasi

Ibu Lusita Desti Riyantalia dalam menerapkan strategi pengelolaan kelas sudah cukup baik. Pembelajaran diawali dengan berdoa kemudian menyanyikan lagu Kebangsaan Indonesia Raya. Setelah itu guru memulai materi pelajaran dengan mengajak peserta didik untuk membaca bersama-sama. Guru sudah memahami karakter peserta didik kelas II B maka guru selalu memberikan tugas latihan kepada peserta didik agar peserta didik tidak ramai dan kelas tetap kondusif sehingga pembelajaran tematik bisa terlaksana dengan efektif. Guru juga menyampaikan materi yang dapat menarik perhatian peserta didik. Guru juga selalu memotivasi peserta didik yang kurang aktif dengan melontarkan pertanyaan-pertanyaan seputaran materi. Tidak lupa pula guru tetap bertindak tegas kepada peserta didik yang ramai dengan memberi peringatan untuk keluar kelas atau dengan memberi hitungan agar peserta didik kembali tenang.

Catatan Lapangan 12

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari : Sabtu
Tanggal : 16 Maret 2019
Pukul : 07.00-08.45 WIB
Lokasi : SD Negeri Cebongan
Sumber Data : Peserta Didik Kelas II B SD Negeri Cebongan

A. Deskripsi Data

Obyek observasi adalah strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran tematik di kelas II B dari jam 07-00 sampai dengan jam 08.45. Kelas II B yang berjumlah 36 peserta didik. Subyek observasi adalah peserta didik kelas II B. Tujuan observasi ini untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan strategi pengelolaan kelas terhadap peserta didik kelas II B.

Dari hasil observasi tersebut, peneliti mendapatkan data bahwa setelah bel masuk berbunyi peserta didik kelas II B segera berbaris di depan pintu dan ada satu peserta didik yang menyiapkan didepan. Kemudian mereka memasuki kelas dengan tertib. Setelah itu, mereka berdoa bersama-sama walaupun guru belum datang. Dan saat guru memasuki kelas, seluruh peserta didik di kelas II B sangat antusias menyambutnya. Saat guru sudah memulai pembelajaran, seluruh peserta didik ditugaskan untuk membaca bersama dan terlihat tidak ada satu pun peserta didik yang tidak membaca. Seluruh peserta didik mematuhi apa yang diperintahkan oleh guru. Kelas terlihat kondusif, ketika peserta didik sedang mengerjakan tugas dari guru mereka mengerjakan dengan semangat tanpa paksaan. Saat peserta didik sudah selesai mengerjakan langsung diberi nilai oleh guru, sehingga peserta didik lain yang belum selesai menjadi termotivasi untuk segera menyelesaikan pekerjaannya. Namun, ketika peserta didik sudah selesai mengerjakan ada beberapa peserta didik yang berjalan-jalan kesana-kemari, menjaili temannya, dsb. Hubungan yang terjalin diantara peserta didik sudah cukup baik, karena setiap hari teman sebangkunya selalu berbeda tidak hanya dengan itu-itu saja. Namun merata, bahkan antara peserta didik laki-laki dan perempuan pun juga tidak masalah apabila duduk bersebelahan. Kemudian, ketika jam istirahat tiba bagi peserta didik yang belum selesai belum diperbolehkan untuk istirahat dan harus menyelesaikan terlebih dahulu pekerjaannya.

B. Interpretasi

Peserta didik kelas II B terlihat sudah sangat mandiri. Ketika guru belum datang mereka sudah terarah misalnya ketika bel berbunyi mereka segera berbaris didepan pintu kemudian mereka masuk kelas dengan tertib dan salah satu anak yang mendapat giliran memimpin doa segera maju ke depan kelas untuk memimpin teman-temannya untuk berdoa. Kemudian para peserta didik juga menyambut guru dengan sangat antusias ketika guru memasuki ruang kelas. Lalu saat guru sudah memulai pembelajaran semua peserta didik mematuhi perintah dari guru dan kelas menjadi sangat kondusif tidak ada yang ramai. Namun, ketika peserta didik sudah selesai mengerjakan ada beberapa peserta didik yang berjalan-jalan kesana-kemari, menjaili temannya, dsb. Lalu ketika bel istirahat berbunyi bagi peserta didik yang sudah menyelesaikan tugasnya diperbolehkan istirahat namun bagi yang belum selesai harus menyelesaikan terlebih dahulu apabila ingin istirahat sehingga peserta didik yang belum selesai menjadi lebih termotivasi untuk segera menyelesaikan tugasnya. Secara keseluruhan hubungan yang tercipta antar peserta didik sudah cukup baik karena setiap hari teman sebelahnya selalu berganti.

Catatan Lapangan 13

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari : Selasa
Tanggal : 26 Maret 2019
Pukul : 07.00-10.45 WIB
Lokasi : SD Negeri Cebongan
Sumber Data : Ibu Lusia Desti Riyanatalia, S.Pd. (Wali Kelas II B)

A. Deskripsi Data

Obyek observasi adalah strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran tematik di kelas II B dari jam 07.00 sampai dengan jam 10.45. Kelas II B yang berjumlah 36 peserta didik. Subyek observasi adalah guru wali kelas kelas II B. Tujuan observasi ini untuk mengetahui bagaimana guru dalam melaksanakan strategi pengelolaan kelas II B.

Ibu Lusia Desti Riyanatalia datang setelah bel masuk sudah berbunyi dan para peserta didik sudah memasuki ruang kelas. Kemudian beliau mengajak siswa untuk menyanyikan lagu Kebangsaan Indonesia Raya karena anak-anak sudah berdoa terlebih dahulu sebelum guru memasuki ruang kelas. Lalu guru melakukan presensi dan sesuai dengan kesepakatan bahwa pada hari tersebut akan dilaksanakan ulangan tema 7 subtema 1 dengan waktu 1 jam. Saat sedang mengerjakan soal ulangan terlihat suasana kelas sangat tenang namun ada beberapa peserta didik yang mengerjakan sambil mengobrol dengan teman sebelahnya. Guru memberitahu peserta didik bahwa sebelum jawaban dikumpulkan sebaiknya peserta didik mengecek jawaban terlebih dahulu. Kemudian guru menugaskan bagi yang sudah selesai dan sudah mengumpulkan untuk mengerjakan soal yang ada di LKS agar peserta didik tersebut tidak ramai atau mengganggu temannya. Setelah semua sudah selesai dan sudah mengumpulkan lembar jawabnya guru melanjutkan ke pelajaran tematik. Guru mencoba mengingatkan tentang materi hari sebelumnya kepada peserta didik. Seketika suasana kelas menjadi tidak kondusif lagi lalu guru mengajak mereka untuk membaca secara bersama-sama supaya konsentrasi mereka kembali terfokus dan guru memberikan latihan soal. Guru tidak menggunakan model dan media pembelajaran saat pembelajaran tematik sehingga guru terlihat dalam menyampaikan materi pelajaran kurang menarik. Metode yang digunakan pun hanya dengan metode ceramah. Sehingga ketika suasana kelas gaduh guru mengajak peserta didik untuk tepuk diam. Saat bel istirahat sudah berbunyi guru memperbolehkan istirahat bagi yang sudah selesai mengerjakan. Guru juga selalu memberikan motivasi belajar siswa dengan memberikan nilai disetiap mereka sudah menyelesaikan tugasnya. Lalu guru juga berkeliling dari satu meja ke meja lain untuk mengecek dan menjelaskan kepada siswa yang belum paham. Guru menutup pembelajaran

dengan membaca doa bersama-sama dan memberikan tambahan pelajaran kepada siswa yang kurang dalam pelajaran.

B. Interpretasi

Ibu Lusida Desti Riyanatalia dalam menerapkan strategi pengelolaan kelas sudah baik. Dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran sudah terlaksana dengan baik. Beliau juga memberikan ulangan harian kepada peserta didik untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang sudah dipelajari. Dalam melaksanakan strategi pengelolaan kelas beliau juga sudah menerapkan dengan sangat baik dan mendapat respon positif dari peserta didik. Hanya saja ketika pembelajaran tematik beliau tidak menggunakan media pembelajaran maupun model pembelajaran. Dan metode yang digunakan yaitu dengan metode ceramah.

Catatan Lapangan 14

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari : Selasa
Tanggal : 26 Maret 2019
Pukul : 07.00-10.45 WIB
Lokasi : SD Negeri Cebongan
Sumber Data : Peserta Didik Kelas II B SD Negeri Cebongan

A. Deskripsi Data

Obyek observasi adalah strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran tematik di kelas II B dari jam 07.00 sampai dengan jam 10.45. Kelas II B yang berjumlah 36 peserta didik. Subyek observasi adalah peserta didik kelas II B. Tujuan observasi ini untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan strategi pengelolaan kelas terhadap peserta didik kelas II B.

Dari hasil observasi tersebut, peneliti mendapatkan data bahwa peserta didik sudah melaksanakan apa yang sudah menjadi kebiasaannya. Yaitu ketika bel berbunyi mereka segera berbaris walaupun guru kelas belum datang namun mereka sudah dapat melaksanakan dengan tertib, kemudian setelah masuk kelas segera berdoa. Ketika guru datang semua peserta didik menyambut dengan hangat. Ada 3 siswa yang datang terlambat pada hari tersebut. Dengan semua penerapan strategi pengelolaan kelas yang dilaksanakan oleh guru mendapatkan respon yang baik dari peserta didik. Namun yang menjadi kekurangan atau penghambat yaitu karena faktor peserta didik itu sendiri. Ketika peserta didik sudah selesai mengerjakan tugasnya atau ketika guru sedang menjelaskan terlihat suasana kelas tidak kondusif dikarenakan ada beberapa siswa khususnya siswa yang laki-laki ramai, ngobrol dengan temannya, bermain dsb. Namun ketika ada yang ramai dan berjalan-jalan pasti teman lainnya selalu mengingatkan dengan hitungan 1 sampai 5 jika siswa tersebut belum duduk tenang akan mendapatkan hukuman piket setelah pulang sekolah. Jadi siswa sudah mengingat tata tertib di kelas tersebut walaupun guru tidak mengingatkannya.

B. Interpretasi

Pelaksanaan strategi pengelolaan kelas terhadap peserta didik kelas II B sudah baik. Peserta didik kelas II B peserta didik sudah melaksanakan apa yang sudah menjadi kebiasaannya. Seperti ketika bel berbunyi mereka segera

berbaris walaupun guru kelas belum datang namun mereka sudah dapat melaksanakan dengan tertib, kemudian setelah masuk kelas segera berdoa. Dengan semua penerapan strategi pengelolaan kelas yang dilaksanakan oleh guru mendapatkan respon yang baik dari peserta didik. Namun yang menjadi kekurangan atau penghambat yaitu karena faktor peserta didik itu sendiri. Karena memang anak usia kelas II SD memang masih banyak bermainnya. Tapi walaupun mereka banyak ramainya ketika diperingatkan oleh guru tetap mematuhi. Bahkan peserta didik pun ada yang saling mengingatkan kepada teman lainnya.

Catatan Lapangan 15

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari : Kamis
Tanggal : 28 Maret 2019
Pukul : 08.10-10.10 WIB
Lokasi : SD Negeri Cebongan
Sumber Data : Ibu Lusia Desti Rihanatalia, S.Pd. (Wali Kelas II B)

A. Deskripsi Data

Obyek observasi adalah strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran tematik di kelas II B dari jam 08.10 sampai dengan jam 10.10. Kelas II B yang berjumlah 36 peserta didik. Subyek observasi adalah guru wali kelas kelas II B. Tujuan observasi ini untuk mengetahui bagaimana guru dalam melaksanakan strategi pengelolaan kelas II B.

Guru memulai pembelajaran dengan mengadakan ulangan harian. Saat ulangan sedang berlangsung beberapa peserta didik terlihat saling berbincang dengan temannya. Sehingga menimbulkan suasana kelas menjadi tidak kondusif dan gaduh. Kemudian, guru mengingatkan agar anak-anak diam dan mengerjakan dengan tenang. Jika masih mengobrol akan guru ambil kertas ulangannya. Saat tiba jam istirahat, guru mengambil lembar jawab peserta didik dan mengembalikannya setelah istirahat untuk dikerjakan kembali. Setelah istirahat peserta didik mulai mengerjakan soal ulangan dan suasana kelas sudah tidak kondusif, ditambah lagi ketika beberapa anak sudah selesai mengerjakan. Suasana kelas sangat berisik, ada yang berjalan ke bangku temannya, ngobrol, bermain, sehingga membuat gaduh kelas tersebut. Sembari menunggu peserta didik yang belum selesai, guru melanjutkan ke pembelajaran tematik. Guru menugaskan peserta didik untuk membaca cerita yang ada di dalam buku tematik, dengan alasan supaya kelas menjadi lebih tenang. Untuk sebagian besar peserta didik yang perempuan melaksanakan perintah guru. Kemudian, guru membahas soal sulit dan menyuruh peserta didik untuk mencatat di buku tulisnya masing-masing supaya bisa diingat dan dipelajari di rumah. Kemudian, setelah jam pulang sudah tiba guru menutup pelajaran dengan membaca doa bersama-sama.

B. Interpretasi

Ibu Lusia Desti Riyanatalia dalam menerapkan strategi pengelolaan kelas sudah baik. Beliau sudah menerapkan strategi pengelolaan kelas yang baik dan mendapat respon yang dari peserta didik. Yang menjadi hambatan yaitu ketika peserta didik susah untuk dikondisikan. Satu atau dua kali mereka mendengarkan dan mematuhi namun setelahnya tetap diulangi sehingga guru perlu bersikap tegas saat menasehati peserta didik.

Catatan Lapangan 16

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari : Kamis
Tanggal : 28 Maret 2019
Pukul : 08.10-10.10 WIB
Lokasi : SD Negeri Cebongan
Sumber Data : Peserta Didik Kelas II B SD Negeri Cebongan

A. Deskripsi Data

Obyek observasi adalah strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran tematik di kelas II B dari jam 08.10 sampai dengan jam 10.10. Kelas II B yang berjumlah 36 peserta didik. Subyek observasi adalah peserta didik kelas II B. Tujuan observasi ini untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan strategi pengelolaan kelas terhadap peserta didik kelas II B.

Dari hasil observasi tersebut, ketika sedang mengerjakan soal ulangan peserta didik terlihat fokus pada awalnya saja setelah itu mereka mulai kurang fokus. Ini terlihat ketika mereka sudah mulai ngobrol dengan temannya, berjalan-jalan dengan alasan ingin meminjam rautan temannya, berdiskusi jawaban, dsb. Saat masuk ke dalam pembelajaran tematik, peserta didik mematuhi perintah guru namun ada beberapa peserta didik yang masih asyik ngobrol dengan temannya. Ketika ada yang ramai dan ditegur oleh guru seketika itu diam namun setelah itu diulangi lagi. Peserta didik kelas II B sudah cukup tertib dan disiplin ketika pembelajaran mereka tidak keluar masuk kelas tanpa alasan, izin terlebih dahulu saat akan ke kamar mandi, membuang sampah ditempatnya, melaksanakan piket sesuai jadwal, ketika pulang juga bersalaman dengan guru. Hanya saja mereka memang masih banyak bermainnya, untuk konsentrasi dengan pelajaran masih kurang.

B. Interpretasi

Pelaksanaan strategi pengelolaan kelas terhadap peserta didik kelas II B sudah baik. Peserta didik kelas II B sudah cukup tertib dan disiplin ketika pembelajaran mereka tidak keluar masuk kelas tanpa alasan, izin terlebih dahulu saat akan ke kamar mandi, membuang sampah ditempatnya,

melaksanakan piket sesuai jadwal, ketika pulang juga bersalaman dengan guru. Hanya saja mereka memang masih banyak bermainnya, untuk konsentrasi dengan pelajaran masih kurang. Seperti halnya ketika sedang mengerjakan soal ulangan, peserta didik terlihat fokus pada awalnya saja setelah itu mereka mulai kurang fokus.

Catatan Lapangan 17

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari : Jumat
Tanggal : 29 Maret 2019
Pukul : 09.00-10.10 WIB
Lokasi : SD Negeri Cebongan
Sumber Data : Ibu Lusiana Desti Riyanatalia, S.Pd. (Wali Kelas II B)

A. Deskripsi Data

Obyek observasi adalah strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran tematik di kelas II B dari jam 09.00 sampai dengan jam 10.10. Kelas II B yang berjumlah 36 peserta didik. Subyek observasi adalah guru wali kelas kelas II B. Tujuan observasi ini untuk mengetahui bagaimana guru dalam melaksanakan strategi pengelolaan kelas II B.

Pembelajaran diawali dengan guru melakukan presensi terlebih dahulu, kemudian guru membagikan jawaban ulangan harian kepada peserta didik untuk dikoreksi secara bersama-sama. Dalam mencocokkan jawaban guru meminta peserta didik yang membacakan kunci jawabannya. Guru mendahulukan peserta didik yang kurang aktif. Kemudian, guru juga menjelaskan soal yang sulit yaitu tentang materi pecahan dengan cara pengerjaannya setelah semua jawaban peserta didik sudah dikumpulkan. Agar kondisi kelas tetap kondusif, guru menugaskan peserta didik untuk membuka buku tematik dan membaca cerita yang ada di dalam buku. Kemudian, guru menjelaskan materi matematika tentang penyederhaaan bilangan pecahan. Lalu guru memberikan 3 soal kepada peserta didik untuk mengerjakannya. Bagi yang sudah selesai langsung diberi nilai oleh guru supaya peserta didik yang belum selesai segera menyelesaikan. Ketika jam pulang sudah berbunyi, bagi peserta didik yang belum selesai harus menyelesaikan tugasnya terlebih dahulu. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama-sama dan menunjuk satu peserta didik untuk memimpin berdoa.

B. Interpretasi

Ibu Lusida Desti Riyanatalia dalam menerapkan strategi pengelolaan kelas sudah baik. Dari awal membuka pelajaran diawali dengan mengabsen peserta didik terlebih dahulu hingga menutup pembelajaran dengan berdoa bersama-sama. Guru tetap berusaha untuk membuat kelas kondusif sehingga pembelajaran tematik bisa berlangsung dengan efektif.

Catatan Lapangan 18

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari	: Jumat
Tanggal	: 29 Maret 2019
Pukul	: 09.00-10.10 WIB
Lokasi	: SD Negeri Cebongan
Sumber Data	: Peserta Didik Kelas II B SD Negeri Cebongan

A. Deskripsi Data

Obyek observasi adalah strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran tematik di kelas II B dari jam 09.00 sampai dengan jam 10.10. Kelas II B yang berjumlah 36 peserta didik. Subyek observasi adalah peserta didik kelas II B. Tujuan observasi ini untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan strategi pengelolaan kelas terhadap peserta didik kelas II B.

Dari hasil observasi tersebut, seluruh peserta didik sangat antusias saat menyimak temannya yang sedang membacakan kunci jawaban. Peserta didik berebut ingin membacakan kunci jawaban namun guru yang menunjuk peserta didik. Saat sedang mengoreksi terlihat bahwa peserta didik banyak yang ramai. Namun, setelah guru dan peserta didik memberikan hitungan terlihat kelas menjadi lebih tenang kembali. Ketika guru memberikan latihan soal terlihat antusias dan keaktifan mereka saat mengerjakan tanpa ada paksaan dari guru. Walaupun memang ada beberapa peserta didik yang sangat cuek ketika disuruh mengerjakan. Namun dalam mengikuti pembelajaran tematik terlihat sebagian peserta didik sudah memberikan respon yang baik terhadap strategi pengelolaan kelas yang diterapkan oleh guru kelas tersebut.

B. Interpretasi

Pelaksanaan strategi pengelolaan kelas terhadap peserta didik kelas II B sudah baik. Peserta didik dalam mengikuti pembelajaran tematik terlihat

sebagian besar sudah memberikan respon yang baik terhadap strategi pengelolaan kelas yang diterapkan oleh guru kelas tersebut.

Catatan Lapangan 19

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari : Sabtu
Tanggal : 30 Maret 2019
Pukul : 07.00-08.45 WIB
Lokasi : SD Negeri Cebongan
Sumber Data : Ibu Lusita Desti Riyanatalia, S.Pd. (Wali Kelas II B)

A. Deskripsi Data

Obyek observasi adalah strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran tematik di kelas II B dari jam 07.00 sampai dengan jam 08.45. Kelas II B yang berjumlah 36 peserta didik. Subyek observasi adalah guru wali kelas kelas II B. Tujuan observasi ini untuk mengetahui bagaimana guru dalam melaksanakan strategi pengelolaan kelas II B.

Guru memasuki ruang kelas dengan tersenyum ramah kepada para siswa. Kemudian guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya. Setelah itu guru melakukan presensi lalu melanjutkan ke pembelajaran tematik. Sebelum memulai ke materi baru, guru kembali mengingatkan siswa tentang materi hari sebelumnya yaitu bacaan cerita. Lalu guru bertanya kepada siswa siapa yang berani menceritakan kembali bacaan cerita tersebut ke depan kelas tanpa membaca, jadi siswa dapat menceritakan dengan bahasanya sendiri. Saat guru bertanya seperti demikian, tidak ada siswa yang berani mengangkat tangannya. Kemudian guru memberikan pancingan yaitu apabila ada yang berani maka akan mendapatkan tambahan poin. Dengan ada pancingan tersebut, ada beberapa siswa yang langsung tunjuk jari. Setelah siswa sudah selesai bercerita di depan, lalu guru dan siswa lain memberikan tepuk tangan dan guru memberikan poin tambahan. Ada 4 orang siswa yang berani untuk menceritakan cerita yang sudah dibacanya. Setelah itu, masuk ke pembelajaran tematik tentang gambar imajinasi. Guru menugaskan siswa untuk menggambar bebas sesuai dengan imajinasi peserta didik itu sendiri. Setelah waktu menggambar sudah habis, bagi siswa yang sudah selesai atau belum tetap harus dikumpulkan buku gambarnya. Lalu guru memberikan tugas untuk

mengerjakan soal evaluasi yang ada di LKS, bagi siswa yang sudah selesai bisa langsung dinilai kepada guru. Setelah semua siswa sudah menyelesaikan tugasnya tersebut, guru melanjutkan ke materi pelajaran matematika tentang bilangan pecahan dan memberikan PR.

B. Interpretasi

Ibu Lusia Desti Riyanatalia dalam menerapkan strategi pengelolaan kelas sudah baik. Dari awal membuka pelajaran diawali dengan mengabsen peserta didik terlebih dahulu hingga menutup pembelajaran dengan berdoa bersama-sama. Guru juga sudah memberikan motivasi siswa untuk berani maju bercerita dan guru juga memberikan soal evaluasi. Guru juga tetap berusaha untuk membuat kelas kondusif sehingga pembelajaran tematik bisa berlangsung dengan efektif.

Catatan Lapangan 20

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari	: Sabtu
Tanggal	: 30 Maret 2019
Pukul	: 07.00-08.45 WIB
Lokasi	: SD Negeri Cebongan
Sumber Data	: Peserta Didik Kelas II B SD Negeri Cebongan

A. Deskripsi Data

Obyek observasi adalah strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran tematik di kelas II B dari jam 07.00 sampai dengan jam 08.45. Kelas II B yang berjumlah 36 peserta didik. Subyek observasi adalah peserta didik kelas II B. Tujuan observasi ini untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan strategi pengelolaan kelas terhadap peserta didik kelas II B.

Dari hasil observasi tersebut, terlihat bahwa peserta didik kelas II B sudah sangat tertib. Yaitu ketika bel masuk berbunyi mereka segera berbaris di depan pintu kemudian masuk kelas dan berdoa dengan dipimpin oleh satu orang siswa yang sesuai dengan gilirannya. Ketika guru menunjuk siswa untuk maju ke depan terlihat tidak ada yang berani namun setelah guru memberikan pancingan akan memberikan poin tambahan terlihat banyak siswa yang antusias untuk maju. Kemudian ketika peserta didik diberikan tugas untuk menggambar, terlihat siswa yang perempuan sudah mulai menggambar dan berimajinasi namun untuk siswa laki-laki masih terlihat kebingungan akan menggambar apa dan ada beberapa siswa yang masih jalan-jalan kesana kemari melihat gambaran milik temannya. Lalu ketika guru memberikan tugas untuk mengerjakan soal evaluasi terlihat semua siswa mengerjakan dengan aktif tanpa paksaan. Dan kelas terlihat lebih kondusif dari biasanya.

B. Interpretasi

Pelaksanaan strategi pengelolaan kelas terhadap peserta didik kelas II B sudah baik. Peserta didik dalam mengikuti pembelajaran tematik terlihat sebagian besar sudah memberikan respon yang baik terhadap strategi pengelolaan kelas yang diterapkan oleh guru kelas tersebut dan suasana kelas lebih kondusif sehingga pembelajarannya dapat berlangsung secara efektif.

Catatan Lapangan 21

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari : Selasa
Tanggal : 02 April 2019
Pukul : 07.00-10.45 WIB
Lokasi : SD Negeri Cebongan
Sumber Data : Ibu Lusia Desti Riyanatalia, S.Pd. (Wali Kelas II B)

A. Deskripsi Data

Obyek observasi adalah strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran tematik di kelas II B dari jam 07.00 sampai dengan jam 10.45. Kelas II B yang berjumlah 36 peserta didik. Subyek observasi adalah guru wali kelas kelas II B. Tujuan observasi ini untuk mengetahui bagaimana guru dalam melaksanakan strategi pengelolaan kelas II B.

Guru memasuki ruang kelas dengan tersenyum ramah kepada para siswa. Kemudian guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya. Setelah itu guru melakukan presensi lalu melanjutkan ke pembelajaran tematik. Sebelum memulai ke materi baru, guru bertanya kemarin olahraga nya apa kepada peserta didik. Kemudian guru mengaitkannya dengan permainan olahraga kesukaan siswa. Setelah itu guru melanjutkan ke pembelajaran tematik. Guru pertama-tama mengajak siswa untuk membaca bersama-sama supaya pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif. Lalu guru juga memberikan latihan soal untuk dikerjakan oleh peserta didik. Guru juga memberikan kesempatan siswa untuk dapat tampil di depan kelas bercerita tentang teks bacaan yang sudah dibacanya. Namun, terlihat tidak ada 1 siswa pun yang berani, kemudian, guru memberikan pancingan yaitu akan memberikan tambahan nilai. Dengan begitu, ada beberapa siswa yang berani tunjuk jari. Saat pembelajaran guru juga menghampiri siswa yang butuh untuk dibimbing ketika mengerjakan soal. Lalu setelah jam istirahat, guru mengelompokkan siswa menjadi beberapa kelompok. Guru memberikan tugas siswa untuk berdiskusi dengan teman sekelompoknya. Terlihat siswa sangat antusias mengikuti perintah dari guru. Pembelajaran di kelas semakin terlihat

lebih kondusif dikarenakan siswa sudah sibuk dengan pekerjaannya masing-masing sehingga tidak terlihat ada siswa yang bermain ataupun membuat gaduh.

B. Interpretasi

Ibu Lusia Desti Riyanatalia dalam menerapkan strategi pengelolaan kelas sudah baik. Dari awal membuka pelajaran diawali dengan mengabsen peserta didik terlebih dahulu hingga menutup pembelajaran dengan berdoa bersama-sama. Beliau juga sudah membangkitkan motivasi belajar peserta didik dan selalu memotivasi untuk aktif di kelas. Beliau juga sudah membentuk kelompok belajar sehingga siswa dapat saling berdiskusi dan pembelajaran menjadi efektif.

Catatan Lapangan 22

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari	: Selasa
Tanggal	: 02 April 2019
Pukul	: 07.00-10.45 WIB
Lokasi	: SD Negeri Cebongan
Sumber Data	: Peserta Didik Kelas II B SD Negeri Cebongan

A. Deskripsi Data

Objek observasi adalah strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran tematik di kelas II B dari jam 07.00 sampai dengan jam 10.45. Kelas II B yang berjumlah 36 peserta didik. Subjek observasi adalah peserta didik kelas II B. Tujuan observasi ini untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan strategi pengelolaan kelas terhadap peserta didik kelas II B.

Dari hasil observasi tersebut, terlihat bahwa peserta didik kelas II B sudah sangat tertib. Yaitu ketika bel masuk berbunyi mereka segera berbaris di depan pintu kemudian masuk kelas dan berdoa dengan dipimpin oleh satu orang siswa yang sesuai dengan gilirannya. Ketika guru menunjuk siswa untuk maju ke depan terlihat tidak ada yang berani namun setelah guru memberikan pancingan akan memberikan poin tambahan terlihat banyak siswa yang antusias untuk maju. Kemudian ketika guru membentuk kelompok belajar, peserta didik terlihat sangat antusias dan bersemangat. Pada saat guru memberikan penjelasan tentang tugas pun terlihat peserta didik memperhatikan dan saat mengerjakan tugas dari guru mereka fokus mengerjakan. Kondisi kelas terlihat kondusif walaupun ada beberapa yang masih ramai tapi hanya beberapa siswa saja.

B. Interpretasi

Pelaksanaan strategi pengelolaan kelas terhadap peserta didik kelas II B sudah baik. Peserta didik dalam mengikuti pembelajaran tematik terlihat sebagian besar sudah memberikan respon yang baik terhadap strategi pengelolaan kelas yang diterapkan oleh guru kelas tersebut dan suasana kelas lebih kondusif sehingga pembelajarannya dapat berlangsung secara efektif.

Catatan Lapangan 23

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari : Kamis
Tanggal : 04 April 2019
Pukul : 08.10-10.10 WIB
Lokasi : SD Negeri Cebongan
Sumber Data : Ibu Lusia Desti Riyanatalia, S.Pd. (Wali Kelas II B)

A. Deskripsi Data

Obyek observasi adalah strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran tematik di kelas II B dari jam 08.10 sampai dengan jam 10.10. Kelas II B yang berjumlah 36 peserta didik. Subyek observasi adalah guru wali kelas kelas II B. Tujuan observasi ini untuk mengetahui bagaimana guru dalam melaksanakan strategi pengelolaan kelas II B.

Guru memasuki ruang kelas dengan tersenyum ramah kepada para siswa.. Setelah itu guru melakukan presensi lalu melanjutkan ke pembelajaran tematik. Pertama-tama guru memerintahkan siswa untuk mengeluarkan buku mencongaknya. Karena, guru akan memberikan *pre test* kepada peserta didik tentang soal pembagian. Guru memberikan 10 soal pembagian dengan cara mendikte supaya semua peserta didik fokus mendengarkan. Lalu setelah sudah selesai guru bersama dengan peserta didik mengoreksi jawaban, para siswa menukarkan lembar jawabnya untuk di koreksi teman sebelahnya. Setelah itu guru memberikan nilai. Guru sesekali juga mengajak para siswa untuk tepuk diam supaya mereka tenang kembali. Setelah jam masuk sudah berbunyi, guru kembali mengkondisikan para siswa untuk diam. Setelah kelas sudah kondusif guru baru melanjutkan ke pembelajaran tematik. Yang dilakukan oleh guru pertama yaitu memerintahkan kepada para siswa untuk membaca teks percakapan yang ada di buku tematik. Lalu guru membagi siswa perbaris untuk membaca percakapannya. Setelah selesai, guru memberikan pertanyaan kepada

beberapa siswa secara lisan terkait dengan isi teks dalam percakapan tersebut. Kemudian, guru menugaskan para siswa untuk mengerjakan latihan soal yang ada di dalam buku tematik yaitu siswa membuat teks percakapan. Setelah sudah selesai guru menilai pekerjaan siswa. Saat waktu sudah menunjukkan pukul 10.10 WIB, guru mengajak para siswa untuk meletakkan alat tulisnya terlebih dahulu kemudian membaca doa sesudah belajar. Bagi siswa yang sudah atau belum selesai harus menilaikan hasil pekerjaannya terlebih dahulu sebelum pulang. Kemudian, guru juga mengingatkan kembali tentang bahan-bahan yang harus di bawa besok hari jumat. Guru juga memberikan tambahan pelajaran kepada peserta didik yang kurang dalam pelajaran untuk diberikan bimbingan setelah pulang sekolah.

B. Interpretasi

Ibu Lusida Desti Riyanatalia dalam menerapkan strategi pengelolaan kelas sudah baik. Dari awal membuka pelajaran diawali dengan mengabsen peserta didik terlebih dahulu hingga menutup pembelajaran dengan berdoa bersama-sama.

Catatan Lapangan 24
Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari : Kamis
Tanggal : 04 April 2019
Pukul : 08.10-10.10 WIB
Lokasi : SD Negeri Cebongan
Sumber Data : Peserta Didik Kelas II B SD Negeri Cebongan

A. Deskripsi Data

Obyek observasi adalah strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran tematik di kelas II B dari jam 08.10 sampai dengan jam 10.10. Kelas II B yang berjumlah 36 peserta didik. Subyek observasi adalah peserta didik kelas II B. Tujuan observasi ini untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan strategi pengelolaan kelas terhadap peserta didik kelas II B.

Dari hasil observasi tersebut, peneliti mendapatkan hasil bahwa peserta didik kelas II B dalam mengikuti pelajaran Ibu Desti sudah baik. Namun ketika siswa disuruh untuk mengerjakan tugas dari guru terlihat ada beberapa orang siswa yang tidak mengerjakan bahkan malaha asyik bermain dengan temannya sehingga perhatian siswa belum terfokus terhadap materi pelajaran.

B. Interpretasi

Pelaksanaan strategi pengelolaan kelas terhadap peserta didik kelas II B sudah baik. Peserta didik dalam mengikuti pembelajaran tematik terlihat sebagian besar sudah memberikan respon yang baik terhadap strategi

pengelolaan kelas yang diterapkan oleh guru kelas tersebut. Namun, suasana kelas masih kurang kondusif dan pembelajaran belum efektif.

Catatan Lapangan 25

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari : Jumat
Tanggal : 05 April 2019
Pukul : 09.00 -10.10 WIB
Lokasi : SD Negeri Cebongan
Sumber Data : Ibu Lusiana Desti Riyanatalia, S.Pd. (Wali Kelas II B)

A. Deskripsi Data

Obyek observasi adalah strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran tematik di kelas II B dari jam 09.00 sampai dengan jam 10.10. Kelas II B yang berjumlah 36 peserta didik. Subyek observasi adalah guru wali kelas kelas II B. Tujuan observasi ini untuk mengetahui bagaimana guru dalam melaksanakan strategi pengelolaan kelas II B.

Pembelajaran diawali dengan guru menyampaikan tentang kegiatan pembelajaran pada hari tersebut adalah anak-anak akan membuat kerajinan tangan dari tanah liat yaitu gerabah. Guru bertanya apakah semua sudah membawa bahan-bahan yang dibutuhkan. Ketika ada siswa yang tidak membawa maka guru yang akan berusaha mencarikan yaitu dengan meminta kepada peserta didik lain untuk berbagi kepada teman yang tidak membawa. Setelah itu guru menjelaskan cara pembuatan dan lain sebagainya. Setelah siswa sudah mulai untuk membuat guru berkeliling dari satu meja ke meja yang lainnya untuk mengamati proses mereka. Tidak lupa guru juga selalu mengingatkan tentang waktunya. Setelah jam pulang sudah tiba, guru meminta siswa untuk menaruhnya di laci meja. Pembelajaran di tutup dengan membaca doa bersama-sama. Kemudian guru juga memberikan tambahan pelajaran kepada peserta didik yang kurang dalam pelajaran.

B. Interpretasi

Ibu Lusida Desti Riyanatalia dalam menerapkan strategi pengelolaan kelas sudah baik. Dari awal membuka pelajaran diawali dengan mengabsen peserta didik terlebih dahulu hingga menutup pembelajaran dengan berdoa bersama-sama. Guru juga menyajikan pembelajaran yang menarik sehingga antusias peserta didik sangat tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran.

Catatan Lapangan 26

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari	: Jumat
Tanggal	: 05 April 2019
Pukul	: 09.00 -10.10 WIB
Lokasi	: SD Negeri Cebongan
Sumber Data	: Peserta Didik Kelas II B SD Negeri Cebongan

A. Deskripsi Data

Obyek observasi adalah strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran tematik di kelas II B dari jam 09.00 sampai dengan jam 10.10. Kelas II B yang berjumlah 36 peserta didik. Subyek observasi adalah peserta didik kelas II B. Tujuan observasi ini untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan strategi pengelolaan kelas terhadap peserta didik kelas II B.

Dari hasil observasi tersebut, peneliti mendapatkan hasil bahwa peserta didik kelas II B dalam mengikuti pelajaran Ibu Desti sudah baik. Ketika guru meminta siswa untuk membawa bahan-bahan pembuatan kerajinan gerabah. Semua peserta didik membawa bahan yang dibutuhkan, walau ada beberapa siswa yang tidak membawa karena tidak punya. Ketika proses pembuatan suasana kelas kurang kondusif walaupun semua peserta didik sudah terfokus dengan pekerjaannya sendiri-sendiri. Karena siswa berjalan kesana kemari menghampiri temannya dan bertanya mau membuat apa dsb. Saat jam pelajaran sudah habis banyak siswa yang sudah berhasil menyelesaikan pekerjaannya dan ada beberapa siswa yang belum selesai dan setelah berdoa mereka melanjutkannya. Peneliti juga melihat hasil karya nya para siswa, sudah sangat baik. Peserta didik membuat bermacam-macam bentuk gerabah

diantaranya ada kura-kura, pohon, asbak, kucing, dinosaurus, bola, tempat tidur, bunga, dsb.

B. Interpretasi

Pelaksanaan strategi pengelolaan kelas terhadap peserta didik kelas II B sudah baik. Peserta didik dalam mengikuti pembelajaran tematik terlihat sebagian besar sudah memberikan respon yang sangat baik terhadap strategi pengelolaan kelas yang diterapkan oleh guru kelas tersebut.

Catatan Lapangan 27

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari : Selasa
Tanggal : 09 April 2019
Pukul : 07.00 -10.45 WIB
Lokasi : SD Negeri Cebongan
Sumber Data : Ibu Lusya Desti Rianatalia, S.Pd. (Wali Kelas II B)

A. Deskripsi Data

Obyek observasi adalah strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran tematik di kelas II B dari jam 07.00 sampai dengan jam 10.45. Kelas II B yang berjumlah 36 peserta didik. Subyek observasi adalah guru wali kelas kelas II B. Tujuan observasi ini untuk mengetahui bagaimana guru dalam melaksanakan strategi pengelolaan kelas II B.

Pelajaran dimulai dengan guru mengajak anak-anak menyanyikan lagu Kebangsaan Indonesia Raya lalu guru melakukan presensi. Setelah itu guru mengingatkan kembali materi pelajaran di hari sebelumnya tentang pembuatan gerabah dari bahan tanah liat. Guru memberikan penjelasan apa itu gerabah dan bagaimana cara pembuatannya kepada peserta didik. Kemudian guru melanjutkan ke materi selanjutnya yang diawali dengan membaca teks bacaan di dalam buku secara bersama-sama. Peneliti mengamati bahwa proses pembelajarannya sangat kondusif karena semua peserta didik sudah terfokus dengan pelajaran. Lalu guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik yang berkaitan dengan isi dalam bacaan dan dikaitkan dengan tempat wisata di Yogyakarta yang pernah peserta didik kunjungi. Guru melakukan voting tentang tempat wisata yang paling banyak peminatnya dan guru menuliskannya

di dalam tabel. Setelah itu guru memberikan tugas kepada siswa untuk mengubah data yang sebelumnya berbentuk tabel diubah ke dalam bentuk grafik. Karena peserta didik belum paham maka guru memberikan contoh terlebih dahulu. Setelah siswa sudah selesai mengerjakan, guru memberikan nilai. Dalam proses pembelajaran ada 2 orang peserta didik yang menangis lalu guru menegurnya dan mendamaikan peserta didik tersebut. Saat hari sudah mulai siang, suasana kelas mulai tidak kondusif. Kemudian guru melanjutkan ke materi selanjutnya agar konsentrasi siswa kembali terfokus, guru mengajarkan materi tentang pembagian. Para siswa sangat antusias ketika guru sedang menjelaskan, lalu ketika mereka diberikan tugas terlihat mereka berkompetisi untuk segera menyelesaikan. Saat jam belajar sudah berakhir, guru menyampaikan kepada siswa untuk menaruh semua alat tulis dan berdoa. Apabila ada siswa yang belum selesai boleh dilanjutkan setelah pulang sekolah dan boleh juga dilanjutkan dirumah.

B. Interpretasi

Ibu Lusia Desti Riyanatalia dalam menerapkan strategi pengelolaan kelas sudah baik. Dari awal membuka pelajaran diawali dengan mengabsen peserta didik terlebih dahulu hingga menutup pembelajaran dengan berdoa bersama-sama. Guru juga menyajikan pembelajaran yang menarik sehingga antusias peserta didik sangat tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran. Namun, suasana kelas kurang kondusif dikarenakan peserta didik yang susah di kondisikan terutama siswa laki-laki.

Catatan Lapangan 28

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari : Selasa
Tanggal : 09 April 2019
Pukul : 07 .00 -10.45 WIB
Lokasi : SD Negeri Cebongan
Sumber Data : Peserta Didik Kelas II B SD Negeri Cebongan

A. Deskripsi Data

Obyek observasi adalah strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran tematik di kelas II B dari jam 07.00 sampai dengan jam 10.45. Kelas II B yang berjumlah 36 peserta didik. Subyek observasi adalah peserta didik kelas II B. Tujuan observasi ini untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan strategi pengelolaan kelas terhadap peserta didik kelas II B.

Dari hasil observasi tersebut, peneliti mendapatkan hasil bahwa peserta didik kelas II B dalam mengikuti pelajaran Ibu Desti cukup baik. Peserta didik memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan dan mereka mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Namun setelah jam istirahat, suasana kelas yang sebelumnya kondusif berubah menjadi tidak kondusif. Peserta didik sudah mulai ramai, ngobrol dengan temannya, berjalan-jalan, bermain, dsb.

B. Interpretasi

Pelaksanaan strategi pengelolaan kelas terhadap peserta didik kelas II B sudah baik. Peserta didik dalam mengikuti pembelajaran tematik terlihat sebagian besar sudah memberikan respon yang sangat baik terhadap strategi pengelolaan kelas yang diterapkan oleh guru kelas tersebut. Namun, pembelajaran menjadi kurang kondusif ketika siswa sudah mulai ramai dan tidak fokus dengan pelajaran.

Catatan Lapangan 29

Metode Pengumpulan Data: Dokumentasi

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SD Negeri Cebongan
Kelas /Semester : 2 / 2 (dua)
Tema 7 : Kebersamaan
Subtema 1 : Kebersamaan di Rumah
Pembelajaran ke- : 3
Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia, PPKn, Matematika
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (6 JP)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak

sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Menggali informasi dari dongeng binatang (fabel) tentang sikap hidup rukun dari teks lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan	3.8.1. Tulisan tegak bersambung dalam cerita dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital (awal kalimat, nama bulan dan hari, nama orang) serta mengenal tanda titik pada kalimat berita dan tanda tanya pada kalimat Tanya
4.8 Menceritakan kembali teks dongeng binatang (fabel) yang menggambarkan sikap hidup rukun yang telah dibaca secara nyaring sebagai bentuk ungkapan diri	4.7.1 Menuliskan pengalaman yang berkaitan dengan keselamatan diri di rumah dengan tulisan tegak bersambung menggunakan huruf kapital dan tanda baca yang tepat penuh kejujuran

Matematika

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.7 Menjelaskan pecahan $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{3}$ dan $\frac{1}{4}$ menggunakan benda benda konkret dalam kehidupan sehari-hari.	3.7.1. Mengidentifikasi gambar pecahan dengan nilai dari setiap pecahan.
4.7 Menyajikan pecahan $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{3}$ dan $\frac{1}{4}$ yang bersesuaian dengan bagian dari keseluruhan suatu benda konkret dalam kehidupan sehari-hari.	4.7.1 Menggambar bangun yang menunjukkan berbagai macam pecahan.

PPKn

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Mengidentifikasi jenis-jenis keberagaman karakteristik individu di sekolah.	3.3.1 Mengidentifikasi jenis-jenis keberagaman karakteristik individu di sekolah. 3.3.2 Menjelaskan sikap positif ketika menghadapi keberagaman karakteristik individu di sekolah.
4.3 Mengelompokkan jenis-jenis keberagaman karakteristik individu di sekolah.	4.3.1 Mengelompokkan keberagaman karakteristik individu berdasarkan jenis-jenisnya. 4.3.2 Mempraktikkan sikap

	menghormati dan menghargai keberagaman karakteristik individu di sekolah.
--	---

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati gambar kegiatan silaturahmi di rumah Siti, siswa mampu memahami isi teks berkaitan dengan kebersamaan di rumah.
2. Dengan mengisi tabel warna kesukaan, siswa dapat membedakan warna kesukaan dengan cermat.
3. Dengan kegiatan pengamatan, siswa dapat membuat daftar hasil pengamatan tentang warna kesukaan siswa dengan cermat.
4. Dengan kegiatan diskusi, siswa dapat menentukan sikap terhadap teman yang memiliki karakteristik berbeda dengan jujur.
5. Dengan kegiatan menceritakan kembali dongeng, siswa dapat menemukan isi dongeng.
6. Dengan mengamati gambar, siswa dapat menentukan pecahan dengan cermat.
7. Dengan mengamati gambar dan teks yang disajikan, siswa dapat menemukan konsep pecahan dengan tepat.
8. Dengan melakukan kegiatan Ayo Berlatih, siswa dapat menentukan pecahan .
9. Dengan kegiatan diskusi, siswa dapat menemukan konsep pecahan dengan cermat.

D. MEDIA/ALAT BANTU DAN SUMBER BELAJAR

1. Buku Siswa SD/MI Kelas II Tema 7 “Kebersamaan”
2. Berbagai pecahan dengan gambar
3. Spidol

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.

Metode Pembelajaran : Simulasi, percobaan, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

F. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Siswa diajak menyanyikan Lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan. 4. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. 	15 menit

	<p>5. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.</p> <p>6. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap <i>disiplin</i> yang akan dikembangkan dalam pembelajaran.</p>	
<p>Kegiatan inti</p>	<p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru membimbing siswa untuk mengamati gambar kegiatan silaturahmi keluarga di rumah Siti. Siswa teks bacaan yang berkaitan dengan kegiatan arisan keluarga (mengamati). Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk mengecek pemahaman siswa. <ul style="list-style-type: none"> Kegiatan apa yang dilakukan di rumah Siti? Gambar apakah yang kamu temukan? <p>Ayo Berlatih</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru membimbing siswa mencari informasi tentang warna kesukaan, Siswa menuliskan nama sesuai dengan warna yang disukai. Siswa membuat daftar hasil pengamatan tentang warna kesukaan siswa di kelas. Siswa menentukan warna yang paling banyak disukai dan warna yang paling sedikit disukai siswa serta warna yang tidak dipilih. <p>Ayo Bercerita</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa secara bergantian bercerita dongeng “Kecerdikan Menumbuhkan Kebaikan” di depan kelas. Guru melakukan pengamatan berdasarkan lembar pengamatan bercerita. <p>Ayo Berlatih</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mengerjakan latihan yang berkaitan dengan isi dongeng “Kecerdikan 	<p>180 menit</p>



	<p>Menumbuhkan Kebaikan”.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing siswa menjawab latihan berdasarkan cerita. • Karena Ular iri melihat Tikus makan dengan lahap, sementara Ular kelaparan. <p>Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendiskusikan gambar puding. Diketahui puding dipotong menjadi 3 bagian sama besar, sehingga masing-masing potongan puding adalah bagian. • Siswa menemukan konsep pecahan . • Siswa menuliskan hasil diskusinya. <p>Ayo Berlatih</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengerjakan soal latihan dengan cara melengkapi pernyataan dengan jawaban yang benar. <p>Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dalam kegiatan diskusi, guru membimbing siswa dalam bersikap terhadap teman yang berbeda karakteristik. Misalnya Bayu menyukai warna kuning, sedangkan Edo menyukai warna biru. Mereka harus saling memahami dan menghormati kesukaan masing-masing. <p>Ayo Berlatih</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab pertanyaan soal latihan. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung: <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? • Apa yang akan dilakukan untuk menghargai perbedaan di sekitar? 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. 3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Termasuk menyampaikan kegiatan bersama orang tua yaitu: <i>meminta orang tua untuk menceritakan pengalamannya menghargai perbedaan di lingkungan sekitar rumah lalu menceritakan hasilnya kepada guru.</i> 4. Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap disiplin. 5. Siswa melakukan operasi semut untuk 	15 menit

	menjaga kebersihan kelas. 6. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.	
--	--	--

G. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

Tanda centang (V) = terlihat

Skor = jumlah centang / 4 x 100

NO	Nama	Disiplin	Kerjasama	Santun	Kerja keras	Skor

2. Penilaian Pengetahuan

Instrumen penilaian: Tes Tertulis (isian)

- a. Mengelompokkan teman berdasarkan warna kesukaan (PPKn KD 3.3 dan KD 4.3)

Jika Benar Skor 1

Salah Skor 0

Skoring = Jumlah soal benar / 4 x 100

- b. Memahami isi dongeng (Bahasa Indonesia KD 3.8 dan KD 4.8)

Rekap Skor Siswa

Penilaian Menjawab Pertanyaan Berdasarkan Cerita

Jika Benar Skor 1

Salah Skor 0

Skoring = Jumlah soal benar / 5 x 100

- c. Matematika (K.D 3.7)

Jika Benar Skor 1

Salah Skor 0

Skoring = Jumlah soal benar / 5 x 100

3. Penilaian Keterampilan

Instrumen penilaian: Unjuk kerja

Matematika : menggambar berbagai jenis pecahan yang menunjukkan pecahan 1/3.

Rubrik penilaian:

Keterangan	1	2	3
Kerapian	Gambar tidak jelas dan pembagian tidak tepat.	Gambar pembagian kurang tepat.	Gambar pembagian jelas tepat.
Arsiran	Salah mengarsir.	-	Mengarsir dengan tepat.

Kegiatan Pengayaan

1. Jika siswa sudah bisa mengelompokkan teman berdasarkan warna kesukaan, maka guru dapat menugaskan siswa memberi contoh lain.
2. Jika siswa sudah bisa bercerita dengan baik, maka guru dapat memberikan penugasan membaca buku yang berkaitan dengan materi.
3. Jika siswa sudah bisa menentukan pecahan sepertiga, maka guru dapat memberikan latihan tambahan.

Kegiatan Remedial

1. Jika siswa belum bisa mengelompokkan teman berdasarkan warna kesukaan, maka guru dapat melakukan bimbingan.
2. Jika siswa belum bisa bercerita dengan baik, maka guru dapat memberikan bimbingan.
3. Jika siswa belum bisa menentukan pecahan sepertiga, maka guru dapat melakukan bimbingan dengan menambah contoh soal.

Refleksi Guru

1. Apa saja hal-hal yang perlu menjadi perhatian Bapak/Ibu selama pembelajaran?
2. Siapa saja yang perlu mendapatkan perhatian khusus?
3. Apa saja hal-hal yang menjadi catatan keberhasilan pembelajaran yang telah Bapak/Ibu lakukan?
4. Apa saja hal-hal yang harus diperbaiki dan ditingkatkan agar pembelajaran yang Bapak/Ibu lakukan menjadi lebih efektif?

Mengetahui,
Kepala Sekolah

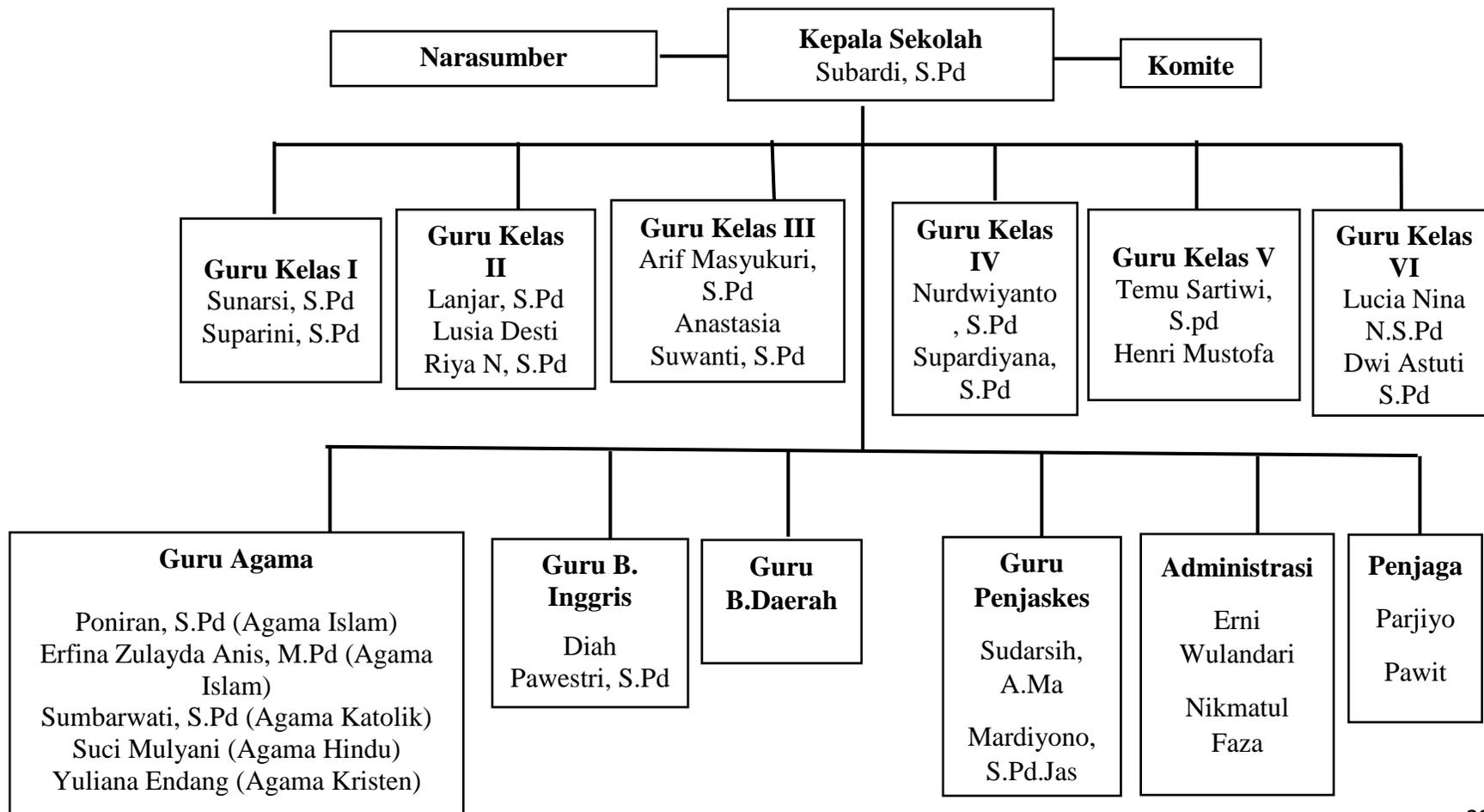
Cebongan, 13 Maret 2019
Guru Kelas II B

SUBARDI, S.Pd.
NIP 19620104 198509
1 001

Lusia Desti Riyanatalia, S.Pd.

Catatan Lapangan 30
Metode Pengumpulan Data: Dokumentasi

Struktur Organisasi Sekolah SD Negeri Cebongan



Catatan Lapangan 31
Metode Pengumpulan Data: Dokumentasi

Data Statistik Guru dan Tenaga Kependidikan
Data Formasi Sekolah Dasar
Kadaan: Juli 2018

No	Nama	L/P	NIP	STATUS	Agama	Tempat	Tanggal Lahir	TMT Capeg/Honor	Pendidikan			Jabatan		Jumlah Jam Mengajar
									Akhir	Tahun	Jurusan	(KS, GrKls)Ag.GrPenjas	Mengajar Kelas	
1	Subardi, S.Pd	L	19620104 198509 1 001	PNS	ISLAM	SLEMAN	01/04/1962	09/01/1985	S1	2010	SEJARAH	KS		
2	Lanjar, S.Pd	P	19590611 197912 2 006	PNS	ISLAM	SLEMAN	11/06/1959	12/01/1979	S1	2010	PGSD	GR. KELAS	II A	24
3	Dwi Astuti, S.Pd	P	19601219 198510 2 001	PNS	ISLAM	SLEMAN	12/09/1960	10/01/1985	S1	2010	PGSD	GR. KELAS	VI B	30
4	Poniran, S.Pd	L	19660807 198703 1 005	PNS	ISLAM	SLEMAN	08/07/1965	03/01/1989	D2	1995	TARBIAH	GR. PAI	I-IV A PAI/TPA	24
5	Suparini, S.Pd	P	19620320 198405 2 001	PNS	ISLAM	SLEMAN	03/02/1962	04/01/1984	S1	2010	PKN	GR. KELAS	I B/ IV AB	28
6	An. Suwanti, S.Pd	P	19640710 198603 2 016	PNS	KATOLIK	SLEMAN	07/10/1964	03/01/1986	S1	2006	SEJARAH	GR. KELAS	III B	28
7	Supardiyono, S.Pd	L	19630813 200701 1 005	PNS	KATOLIK	SLEMAN	13/08/1963	01/01/2007	S1	2013	PKN	GR. KELAS	IV B	30
8	Temu Sartiwati, S.Pd	P	19760824 200801 2 006	PNS	ISLAM	SLEMAN	24/08/1976	01/01/2008	S1	2010	PGSD	GR. KELAS	V A	30
9	Lucia Nina Narendres, S.Pd	P	19760824 200801 2 017	PNS	ISLAM	SLEMAN	01/01/1900	03/01/2010	S1	2009	PGSD	GR. KELAS	VI A	30
10	Henri Mustofa, S.Pd	L	19861026 201001 1 009	PNS	ISLAM	SLEMAN	17/10/1985	03/01/2010	S1	2013	PGSD	GR. KELAS	V B	30
11	Sumbarwati, S.Pd	P	19600520 198304 2 002	PNS	KATOLIK	SLEMAN	20/05/1960	04/01/1983	S1	2012	PPKN	GR. PAK	VI AB, PA KATOLIK	28
12	Nur Dwiyanto, S.Pd	L	19690209 199102 1 001	PNS	ISLAM	SLEMAN	02/09/1969	02/01/1991	D2	1997	HS. INDONESIA	GR. KELAS	IV A	30
13	Sudarsih, A.Ma.Pd	P	19620401 198304 2 005	PNS	ISLAM	MAGELANG	04/01/1962	04/01/1983	S1	2001	PENJAS	GR. PENJAS	I-VI A	24
14	Sunarsi, S.Pd	P	19790829 201406 2 002	PNS	ISLAM	SLEMAN	29/08/1978	06/01/2014	S2	2004	GEOGRAFI	GR. KELAS	I A	28
15	Erfina Zulayda Anis, M.Pd.I	P	19810926 200501 2 005	PNS	ISLAM	PATI	26/09/1981	01/01/2005	S1	2013	PAI	GR. PAI	I-VI B	24
16	Mardiyono, S.Pd	L	19650630 200501 1 002	PNS	ISLAM	SLEMAN	30/05/1965	03/01/1984	S1	2013	PJKR	GR. PJOK	I-VI B	24
17	Arif Masykuri, S.pd	L		PHL	ISLAM	SLEMAN	29/09/1985	02/01/2008	SMA	2012	PGSD	GR. KELAS	III A	24
18	Erni Wulandri	P		PTT	ISLAM	SLEMAN	04/09/1984	08/01/2005	SMP	2003	IPA	TATA USAHA		37,5
19	Parjiyo	L		PTT	ISLAM	SLEMAN	04/01/1969	06/01/2003	SMA	1990		PENJAGA		37,5
20	Pawit Tomo Sarif	L		PTT	ISLAM	MAGELANG	15/10/1973	09/01/2006	D2	1992	PERPUS	PENJAGA		37,5
21	Nikmatul Faza	P		PTT	ISLAM	MAGELANG	13/10/1989	02/01/2013	S1	2014	PGSD	PUSTAKAWAN		37,5
22	Lusia Desti Riyanatalia, S.Pd	P		GTT	KATOLIK	SLEMAN	22/12/1994	24/09/2017	S1	2016	PKN	GR. KELAS	II B	24
23	Diah Pawestri, S.Pd	P		GTT	ISLAM	SLEMAN	16/02/1989	06/01/2017		2012		GR. MAPEL	BHS. INGGRIS	24
24	Suci Mulyani	P		GTT	HINDU	SLEMAN	24/10/1978							
25	Yuliani Endang	P		GTT	KRISTEN	SEPANG	13/07/1994							

Catatan Lapangan 32
Metode Pengumpulan Data: Dokumentasi

**Jumlah Peserta Didik SD Negeri Cebongan
Tahun Ajaran 2018 / 2019**

Data Peserta Didik				Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Agama															JML
				Islam			Katolik			Kristen			Hindu			Budha			
Kelas	L	P	JML	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	
I A	16	16	35	14	13	27	4	3	7	1		1							35
I B	18	18	36	18	18	36													36
II A	15	15	36	17	13	30	3	1	4	1	1	2							36
II B	19	17	36	19	17	36													36
III A	14	21	35	11	19	30	3	1	4		1	1							35
III A	18	18	36	18	18	36													36
IV A	17	19	36	14	15	29	2	3	5	1	1	2							36
IV B	18	20	38	18	19	37					1	1							38
V A	16	17	33	16	12	28		4	4		1	1							33
V B	14	20	34	14	20	34	1												34
VI A	20	16	36	19	15	34		1	2										36
VI B	13	23	36	13	23	36	13												36
JML	207	220	427	191	202	393	13	13	26	3	5	8		1	1				427

Catatan Lapangan 33
Metode Pengumpulan Data: Dokumentasi

TATA TERTIB KELAS

MASUK SEKOLAH

1. Siswa harus datang di sekolah selambat-lambatnya 10 menit sebelum pelajaran dimulai.
2. Maenaruh tas dan alat tulis lainnya di laci meja masing-masing kemudian keluar kelas.
3. Siswa yang mendapat tugas jaga / piket harus hadir lebih dahulu.
4. Siswa yang terlambat datang harus lapor kepada guru.
5. Siswa yang tidak masuk karena alasan tertentu harus memberi tahu kepada guru, baik secara lisan maupun tertulis.

MASUK KELAS

6. Setelah bell berbunyi tanda masuk, siswa segera berbaris di depan kelas.
7. Ketua kelas mengatur barisan.
8. Siswa masuk satu per satu dengan tertib dan duduk di tempatnya masing-masing.
9. Guru memeriksa kerapian, kebersihan dan kesehatan siswa satu per satu tentang, kuku, kerapian, kebersihan pakaian dan kerapian rambut.

DI DALAM KELAS

10. Berdoa bersama-sama dipimpin oleh salah seorang siswa.
11. Memberi salam kepada guru dan pelajaran dimulai.
12. Guru mencatat siswa yang tidak masuk dengan alasan yang jelas.
13. Pada waktu pelajaran berlangsung siswa harus tetap tertib.
14. Siswa dilarang meninggalkan kelas tanpa alasan tertentu.

WAKTU ISTIRAHAT

15. Setelah bell tanda istirahat berbunyi siswa keluar dengan tertib.
16. Waktu istirahat siswa tidak diperkenankan berada di dalam kelas.
17. Waktu istirahat siswa tidak diperkenankan meninggalkan sekolah tanpa izin.
18. Setelah bell berbunyi tanda masuk siswa segera masuk dengan tertib.

WAKTU PULANG

19. Setelah bel berbunyi tanda pelajaran berakhir, siswa duduk dengan tertib kemudian berdoa bersama dipimpin oleh salah seorang siswa, mengucapkan salam kepada guru.
20. Guru memberikan nasihat tentang kewajiban siswa di rumah, tugas pekerjaan rumah, dll.

21. Siswa keluar dengan tertib satu per satu.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Cebongan, 16 Juli 2018
Guru Kelas II B

SUBARDI, S.Pd.
NIP 19620104 198509 1 001

LUSIA DESTI RIYANATALIA, S.Pd.

Catatan Lapangan 31
Metode Pengumpulan Data: Dokumentasi

DATA PRIBADI SISWA
KELAS II B TAHUN AJARAN 2018/2019

No	Nama Siswa	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Nama Ayah	Nama Ibu	Pekerjaan Ayah	Pekerjaan Ibu	Alamat
1	Tyas Dyah Ayu Wibowo	Sleman	26 September 2009	Tri Wibowo	Samprohatun	Buruh	IRT	Gabahan VI
2	Abiyu Zain Yunantiyo	Sleman	27 Mei 2010	Sarjono	Purwantini	Kary. Swasta	IRT	Kaweden, Tirtoadi
3	Adelia Alfiani Putri	Sleman	6 Januari 2011	Suratman	Widayati	Buruh	Buruh	Kadilangu
4	Agrifina Biantarisna	Sleman	20 Juli 2010	Subiantoro	Atur Isnaning	Perdagangan	IRT	Sendari, Tirtoadi
5	Ahmad Lukman Hanafi	Sleman	21 Desember 2010	Adik Haru	Tugini	Kary. Swasta	IRT	Cebongan Kidul
6	Andhika Putra Pratama Hariyanto	Sleman	9 Juli 2010	Slamet Suharyanto	Esti Purwanti	Kary. Swasta	IRT	Cabakan, Sumberadi
7	Anindita Afnin	Praya	15 Maret 2010	Jamin, S.Pd.	Nurtakwa,S. Sos.	PNS Guru	PNS	Gabahan V
8	Apriliya Wulandari	Sleman	8 April 2010	Masiran	Mujinah	Tani	Tani	Batangan
9	Audi Arta Anggraeni	Sleman	24 Juli 2010	Akik Sutomo	Lia Anggraeni	POLISI	Guru	Mriyan XI
10	Azzahra Maiza Sahwahita	Sleman	29 Juni 2010	Inang Fredianto	Harjanti	Dukuh	IRT	Dukuh 04, Sidomoyo
11	Azka Yuandha Wardhana	Mataram	24 Maret 2011	Arief Wardhani, S.E.	Yuanita Ari Astuti, SPT.	Karyawan BUMN	PNS	Rajek Wetan
12	Clarinta Salsabila Putri	Sleman	6 Juni 2010	Basuki	Agus Indrawati	PNS	IRT	Cibuk Lor
13	Devina Dwi Safitri	Magelang	17 Desember 2010	Muhsori	Lestari Widyastuti	Kary. Swasta	Kary. Swasta	Los Danon
14	Diva Yasmin Azzahra	Sleman	8 April 2010	Totok Riyantoko	Purnamin Siti	Kary. Swasta	IRT	Brengosan

No	Nama Siswa	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Nama Ayah	Nama Ibu	Pekerjaan Ayah	Pekerjaan Ibu	Alamat
15	Ferdinan Putra Firmansyah	Sleman	15 Mei 2010	Samsul Hermawan	Suratinah	Buruh	IRT	Karang Keboan
16	Frizzian Arfianda	Sleman	10 Juli 2010	Imam Sujono	Kary. Swasta	Tri Jumiati	IRT	Cebongan Lor
17	Gigih Imam Santosa	Yogyakarta	4 Maret 2010	Rudianto Anggoro Saputro	Siyah	Kary. Swasta	ITR	Perum Tlogo Asri II
18	Hirgam Muhammad Alfian	Sleman	25 Juni 2010	Pawit Tomo Sarif	Margiyanti	Karyawan	IRT	Rajek Wetan
19	Khasyaffani Arviandra Ramadhanu	Sleman	26 Agustus 2010	Nugroho Iswanto	Esty Wulandari	Kary. Swasta	PNS	Rajek Kidul
20	Muhammad Hafid Zurrahman Alfa K.P.	Klaten	4 Oktober 2010	Shakti Endrasti Kencono Phaksi	Misluk Istikana	Wiraswasta	Wiraswasta	Sanggrahan
21	Muhammad Andhika Syarifudin Nurrahman	Sleman	27 November 2010	Purwanto	Sekasduri	Guru Honorer	IRT	Seyegan, Margokaton
22	Muhammad Rafif Zacky	Sleman	3 Juli 2010	Cipta Suryaning	Eni Ermawati	Wiraswasta	Guru	Tokerten, Sumberadi
23	Najwan Fadli Ramadhan	Sleman	23 Juli 2010	Danuri	Titik Nur Rahmawati	Wiraswasta	Wiraswasta	Gombang, Tirtoadi
24	Naura Zalfa Salsabila	Klaten	16 Mei 2010	Suryadi	Sri Wahyuni Catur Indah	Wiraswasta	IRT	Sanggrahan, Tirtoadi
25	Neria Adina Zulkarnain	Sleman	29 November 2010	Muhamad Iskandar Zulkarnain	Nurlina Sari	Kary. Swasta	Honorer	Simping, Sidomoyo
26	Octhana Nawang Wulan	Sleman	3 Oktober 2010	Hatino	Sri Wulansih	Wiraswasta	IRT	Candi, Tirtoadi
27	Owner Zacky Pratama	Sleman	5 Maret 2010	Imron Hudawan	Karmi Rahayu	Buruh harian lepas	IRT	Jodag, Sumberadi
28	Putra Gilang Ramadhan	Sleman	15 Agustus 2010	Supriyono	Sutanti	Buruh	IRT	Batangan, Sumberadi
29	Quinsa Islamika Royyak	Sleman	17 Juni 2010	Royyak Susanto	Rima Apriningrum	Kary. Swasta	PNS	Cebongan Lor
30	Raditya Putra Eka Jaya	Sleman	31 Juli 2010	Sapto Kristiawan	Sumaryuni	Kary. Swasta	Wiraswasta	Gabahan V

No	Nama Siswa	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Nama Ayah	Nama Ibu	Pekerjaan Ayah	Pekerjaan Ibu	Alamat
31	Rarasatya Hayuningtyas	Yogyakarta	15 Juni 2010	Atmaji Purwanto	Suratmi	Kary. Swasta	IRT	Gabahan
32	Ridwan Bakti Fikisepra	Sleman	16 September 2010	Wakijo	Emi Safitri	Kary. Swasta	IRT	Batangan
33	Rizky Mirza Widiatmoko	Sleman	10 April 2010	Suharmoko	Arisma Widianti	Buruh Harian Lepas	IRT	Jodag, Sumberadi
34	Safina Rahmalia	Sleman	11 Maret 2010	Agus Rusdioko	Sri Atmani	Driver/Dagang	IRT	Perum, Telaga Asri III
35	Shallom Karenina Sianturi	Sleman	6 Oktober 2010	Ares Karmel Sianturi	Retno Wulansari	Wiraswasta	Wiraswasta	Perum YAP, Jumeneng Kidul
36	Wildan Ade Putra	Sleman	25 Agustus 2010	Harjono	Supraptining sih	PNS	IRT	Sayidan, Sumberadi

Mengetahui,
Kepala Sekolah

SUBARDI, S.Pd.
NIP 19620104 198509 1 001

Cebongan, 16 Juli 2018
Guru Kelas II B

Lusia Desti Riyanatalia, S.Pd.

Catatan Lapangan 32
Metode Pengumpulan Data: Dokumentasi

DAFTAR SUSUNAN PENGURUS KELAS

Nama Sekolah : SD NEGERI CEBONGAN
Kelas : II (Dua)

NO	JABATAN	NAMA	KETERANGAN
1	Ketua Kelas	Anindita Afnin	
2	Wakil Ketua Kelas	Muhammad Andhika Syarifudin Nurrahman	
3	Sekretaris	Owner Zacky Pratama	
		Shallom Karenina Sianturi	
4	Bendahara	Clarinta Salsabila Putri	
		Abiyu Zain Yunantiyo	
5	Pembantu Umum	Ridwan Bakti Fikisepra	
		Rizky Mirza Widiatmoko	
		Azzahra Maiza Sahwahita	

Mengetahui,
Kepala Sekolah

SUBARDI, S.Pd.
NIP 19620104 198509 1 001

Cebongan, 16 Juli 2018
Guru Kelas II B

Lusia Desti Riyanatalia, S.Pd.

Catatan Lapangan 33
Metode Pengumpulan Data: Dokumentasi

DAFTAR PIKET KELAS II B
TAHUN PELAJARAN 2018/2019

NO	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
1	Tyas	Anin	Azahra	Diva	Nawang	Safina
2	Abiyu	Wulan	Clarinta	Zalfa	Quinsa	Karen
3	Adelia	Audi	Devina	Ana	Rara	Radit
4	Agrifina	Azka	Gigih	Alfa	Najwan	Ridwan
5	Lukman	Ferdinan	Hirgam	Andhika	Owner	Kiki
6	Andhika Putra	Frizzi	Andra	Zacky	Gilang	Wildan

Mengetahui,
Kepala Sekolah

SUBARDI, S.Pd.
NIP 19620104 198509 1 001

Cebongan, 16 Juli 2018
Guru Kelas II B

Lusia Desti Riyanatalia, S.Pd.

Catatan Lapangan 34
Metode Pengumpulan Data: Dokumentasi

KELOMPOK REGU BELAJAR KELAS II B
TAHUN PELAJARAN 2018/2019

NO	JAWA	SUMATERA	BALI	PAPUA	KALIMANTAN	SULAWESI
1	Tyas	Anin	Azahra	Diva	Nawang	Safina
2	Abiyu	Wulan	Clarinta	Zalfa	Quinsa	Karen
3	Adelia	Audi	Devina	Ana	Rara	Radit
4	Agrifina	Azka	Gigih	Alfa	Najwan	Ridwan
5	Lukman	Ferdinan	Hirgam	Andhika	Owner	Kiki
6	Andhika Putra	Frizzi	Andra	Zacky	Gilang	Wildan

Mengetahui,
Kepala Sekolah

SUBARDI, S.Pd.

NIP

19620104

Cebongan, 16 Juli 2018
Guru Kelas II B

Lusia Desti Riyanatalia, S.Pd.

1

001

Catatan Lapangan 35
Metode Pengumpulan Data: Dokumentasi

JADWAL PELAJARAN KELAS II B
TAHUN PELAJARAN 2018/2019
SD NEGERI CEBONGAN

JP	WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	Keterangan
1	07.00 – 07.35	UPACARA	Tematik	Tematik	Agama	Agama	Tematik	Guru Kelas : Lusia Desti R., S.Pd
2	07.35 – 08.10	PJOK	Tematik	Tematik	Agama	Agama	Tematik	
3	08.10 – 08.45	PJOK	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik	
	08.45 – 09.00	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Guru Agama : Ibu Erfina, S.Pd.I. M.Pd.I.
4	09.00 – 09.35	PJOK	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik	B. Jawa	
5	09.35 -10.10	PJOK	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik	B. Jawa	Guru PJOK: Bpk Mardiyono, S.Pd
6	10.10 – 10.45	Tematik	Tematik	Tematik	-	-		

Mengetahui,
Kepala Sekolah

SUBARDI, S.Pd.
NIP 19620104 198509 1 001

Cebongan, 16 Juli 2018
Guru Kelas II B

Lusia Desti Riyanatalia, S.Pd.

LAMPIRAN XXII

Foto Dokumentasi Proses Pembelajaran Tematik

1. Foto bersama guru dan peserta didik kelas II B



2. Guru sedang menjelaskan materi kepada peserta didik



3. Menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya



4. Peserta didik sedang mengerjakan tugas kelompok



5. Peserta Didik bersalaman dengan guru ketika pulang



6. Peserta Didik mengangkat tangan ketika Guru bertanya tentang materi



7. Wawancara dengan Kepala Sekolah



8. Wawancara dengan Guru Wali Kelas II B



9. Wawancara dengan 3 Peserta Didik Kelas II B



10. Wawancara dengan Raditya Eka Putra Jaya



11. Wawancara dengan Anindita Afnin



12. Wawancara dengan Ferdinan Putra Firmansyah



LAMPIRAN XXIII

Sertifikat OPAK



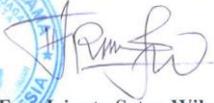
LAMPIRAN XXIV

Sertifikat SOSPEM



LAMPIRAN XXV

Sertifikat Magang II

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117 http://tarbiyah.uin-suka.ac.id . Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281
<h1>Sertifikat</h1>	
Nomor : B-2451/Un.02/DT.1/PP.02/06/2018	
Diberikan kepada:	
Nama	: CICI KUMALASARI
NIM	: 15480107
Jurusan/Prodi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Nama DPL	: Dr. Muqowim, M.Ag.
yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 26 Februari s.d 18 Mei 2018 dengan nilai:	
97,00 (A)	
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.	
Yogyakarta, 7 Juni 2018	
a.n Wakil Dekan Bidang Akademik Ketua Laboratorium Pendidikan,	
 	
Fery Trianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I. NIP. 19840217 200801 1 004	

LAMPIRAN XXVI

Sertifikat Magang III

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Sertifikat

Nomor: B.5088.a/Un.02/WD.T/PP.02/12/2018

Diberikan kepada:

Nama : CICI KUMALASARI
NIM : 15480107
Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III mulai tanggal 8 Oktober sampai dengan 23 November 2018 di SD Cebongan dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. H. M. Wasith Achadi, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai 95,26 (A).

Yogyakarta, 27 Desember 2018

an Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan




Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 19840217 200801 1 004

LAMPIRAN XXVII

Sertifikat KKN

96



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

**LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-350.3/Uj.02/L.3/PM.03.2/P3.1778/10/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama	: Cici Kumalasari
Tempat, dan Tanggal Lahir	: Sleman, 08 Mei 1997
Nomor Induk Mahasiswa	: 15480107
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2017/2018 (Angkatan ke-96), di:

Lokasi	: Cawakan, Srumbung
Kecamatan	: Srumbung
Kabupaten/Kota	:
Propinsi	: D.I. Yogyakarta

dari tanggal 04 Juli s.d. 31 Agustus 2018 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 98,43 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 02 Oktober 2018

Ketua



Prof. Dr. Frit Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002

LAMPIRAN XXVIII

Sertifikat Lectora

 **Kementerian Agama**
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Laboratorium Multimedia Pembelajaran

Sertifikat

No: B-0926/UIN.02/DT.III/3/2017

Diberikan kepada : Cici Kumalasari
NIM : 15480107

telah mengikuti dan menyelesaikan pendidikan komputer program pengembangan multimedia pembelajaran berbasis ICT dengan *software authoring tool Lectora Inspire* yang diselenggarakan pada tanggal: 12 September – 21 Oktober 2016

Dengan predikat : **SANGAT MEMUASKAN**

No	Kriteria Penilaian	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	Aspek Rekayasa Perangkat Lunak	84	B+
2	Aspek Komunikasi Visual	83	B+
3	Aspek Rumusan Desain Pembelajaran	82	B+
Nilai Rata-rata		83	B+

Yogyakarta, 01 Maret 2017


a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

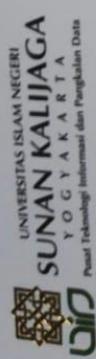

Dr. Muqowim, M.Ag.
NIP: 19730310 199803 1 002


Didiyana Arif Y Yusuf
NIM: B-440201

Koordinator Laboratorium Multimedia Pembelajaran
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/48.12.12/2019



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Pusat Teknologi Informasi dan Pengkajian Data

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada
 Nama : Cici Kumalasari
 NIM : 15480107
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	40	E
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Internet	65	C
5.	Total Nilai	71,25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

Yogyakarta, 8 Maret 2019

Yogyakarta, 8 Maret 2019

Keptu

Yogyakarta, 8 Maret 2019

Shawatul Uyun, S.T., M.Kom.

0820511 200604 2 002

LAMPIRAN XXIX

Sertifikat Ujian Sertifikasi TIK

LAMPIRAN XXX

Sertifikat TOEFL



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.48.19.180/2019

This is to certify that:

Name : **Cici Kumalasari**
Date of Birth : **May 08, 1997**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **April 25, 2019** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	40
Structure & Written Expression	41
Reading Comprehension	45
Total Score	420

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, April 25, 2019
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



LAMPIRAN XXXI

Sertifikat IKLA

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا
مركز التنمية اللغوية

شهادة
اختبار كفاءة اللغة العربية
الرقم: UIN.02/LA/PM.03.26.48.23.1912.014

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Cici Kumalasari
تاريخ الميلاد : ٨ مايو ١٩٩٧

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢ يوليو ٢٠١٩، وحصلت على درجة :

٤٥	فهم المسموع
٣٨	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٨	فهم المقروء
٤٠٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

٢ يوليو ٢٠١٩ جاكارتا،

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



LAMPIRAN XXXII

Daftar Riwayat Hidup

Nama Lengkap : Cici Kumalasari
Tempat/Tanggal Lahir : Sleman, 08 Mei 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Nama Orang Tua
1. Ayah : Supargiyanto
2. Ibu : Sulastri Handayani
Asal Institusi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat Rumah : Beran Kidul RT 05 RW 29, Tridadi, Sleman, DIY
Alamat E-mail : cicikumalasari3@gmail.com
No. Hp : 082144655626
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



PENDIDIKAN FORMAL

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
TK/RA	TK PKK	2002-2003
SD/MI	SD Negeri Deggung	2003-2009
SMP/MTs	MTsN Yogyakarta I	2009-2012
SMA/MA	MAN Yogyakarta III	2012-2015
S1	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2015-2019

PENDIDIKAN NON FORMAL

2015	Program Peningkatan Kemampuan Bahasa Arab di Pusat Bahasa UIN Sunan Kalijaga
2015	Program Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris di Pusat Bahasa UIN Sunan Kalijaga
2016	Training Teknologi Informasi dan Komunikasi
2016	Pengembangan Kepribadian dan Tahsinul Qur'an
2016	Training Media Pembelajaran Lectora

Yogyakarta, 18 Juni 2019

Yang Menyatakan,

Cici Kumalasari